



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK



Giant Leap
Toward
Sustainable
Business

ANNUAL | **2017**
REPORT

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

2 TEMA

Theme

- Langkah Besar Menuju Bisnis Yang Berkelanjutan
Giant Leap Forward Sustainable Business
- Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

5 RINGKASAN KINERJA

Performance Highlights

- Ikhtisar Data Keuangan penting
Financial Highlights
- Rasio Operasional dan Keuangan
Operational and Financial Ratios
- Tingkat Pertumbuhan Tahunan Gabungan
Compound Annual Growth Rate
- Kinerja Saham
Share Performance

9 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- Laporan Komisaris Utama
Report of President Commissioner
- Laporan Direktur Utama
Report of President Director
- Pernyataan Pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris Untuk Laporan Tahunan 2017
Statement of Responsibility of Directors and Board of Commissioners for Annual Report 2017

19 PROFIL PERSEROAN

Company Profile

- Informasi Mengenai Perseroan
Corporate Information
- Riwayat Perusahaan
History of The Company
- Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Value
- Kegiatan Usaha Perseroan
Line of Business
- Struktur Organisasi
Organization Structure
- Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- Profil Direksi
Directors Profile
- Sumber Daya Manusia
Human Resources
- Pemegang Saham
Shareholders
- Struktur Pemilikan Saham
Shareholders Structure
- Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Listing Chronology of Shares and Other Securities
- Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Institution and Professional
- Sertifikasi
Certification

33 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

- Tinjauan Umum
General Review
- Tinjauan Operasional
Operational Review
- Tinjauan Keuangan
Financial Review
- Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- Perbandingan Target dan Hasil 2017
2017 Target and Outcomes Comparison
- Informasi & Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information & Facts After Date of Accountant Report
- Prospek Usaha
Business prospect
- Persaingan Usaha
Business competition
- Pemasaran
Marketing



- 45. Keunggulan dalam Menghadapi Persaingan
Excellence in Dealing with Competition
- 46. Pemeliharaan, Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan
Environmental Maintenance, Health and Safety
- 47. Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and / or Transaction with Affiliated Parties
- 47. Perubahan Kebijakan Akuntansi & Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
Changes in Accounting Policies & Its Impact on Financial Statements
- 48. Penjelasan Terhadap Opini Kualifikasi dari Auditor Independen terhadap Hasil Laporan Keuangan Audit Tahun 2017
Explanation of Qualified Opinion from Independent Auditor on the 2017 Financial Statement
- 48. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Actual Use of Funds from the Public Offering

49 TATA KELOLA PERUSAHAAN ***Corporate Governance***

- 50. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy
- 50. Prinsip GCG
GCG Principles
- 51. Dasar Pelaksanaan GCG
Basic Implementation of GCG
- 52. Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 52. Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 54. Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 62. Direksi
Directors
- 69. Komite Audit
Audit Committee
- 72. Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 74. Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 75. Audit Internal
Internal Audit
- 76. Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 77. Kebijakan Pengelolaan Risiko
Risk Management Policy
- 78. Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Legal Matters
- 78. Kode Etik
Code of Ethics
- 79. Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblower System

81 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN ***Corporate Social Responsibility***

- 82. Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial
Implementation of Social Responsibility Activities
- 85. Pelaksanaan GCG Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
GCG Implementation According to OJK Regulations

91 LAPORAN KEUANGAN ***Financial Statements***

TEMA

Theme



Langkah Besar Menuju Bisnis Yang Berkelanjutan

Transformasi bisnis adalah hal yang tidak dapat dihindari untuk dapat melalui tantangan bisnis yang semakin kuat. Tidak hanya pertumbuhan usaha yang harus tercapai, Perseroan memandang lebih jauh yaitu pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Pertumbuhan ini juga perlu diiringi dengan tata kelola yang lebih baik demi meningkatnya nilai para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

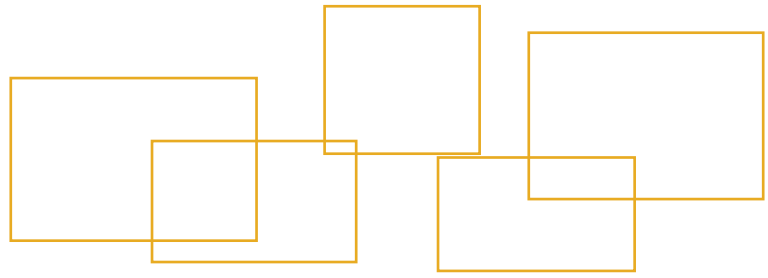
Keputusan Perseroan menjadi sebuah perusahaan publik adalah wujud komitmen mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Tata kelola yang baik akan mendorong terbukanya kesempatan bisnis yang lebih luas. Hal ini tentunya akan mendorong semakin tingginya tingkat kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga Perseroan lebih percaya diri dalam menghadapi setiap tantangan dan mengubahnya menjadi kesempatan bisnis yang berkelanjutan.



Giant Leap Toward Sustainable Business

Business transformation is unavoidable to get through the increasingly strong business challenges. The Company has look for further growth in sustainable business, not only to achieve the business growth. This growth also needs to be accompanied by better governance to increase the value of shareholders and other stakeholders.

The Company decide to become a public company as a form of commitment to make sustainable business growth. Good governance will encourage wider business opportunities. This will certainly encourage higher levels of trust in shareholders and other stakeholders, so that the Company is more confident in facing every challenge and turning it into a sustainable business opportunity.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata “Pelayaran Tamarin Samudra”, “Perseroan” dan “Perusahaan” mengacu pada PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, yang bergerak di bidang jasa penyewaan kapal penunjang kegiatan lepas pantai.

Disclaimer

This annual report includes statement(s) of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company that are classified as forward-looking statements under the definition contained in the laws and regulations, for matters of historical nature. Such forward-looking statements are subject to a number of risks, uncertainties, and actual outcomes may differ materially from what is predicted in the statements.

The forward-looking statements contained in this annual report are based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company operates. The Company cannot give any assurance that the actions taken to ensure the validity of this document will also result in the achievement of the anticipated outcomes.

The terms “Pelayaran Tamarin Samudra”, “Corporate” and “the Company” are used interchangeably in this report to refer to PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, which carries on business in vessel charter services supporting offshore activities.





RINGKASAN KINERJA

Performance Highlights

Perseroan berhasil meningkatkan kinerja operasionalnya sejalan dengan membaiknya kondisi perekonomian nasional dan global yang dipicu oleh membaiknya harga komoditas, termasuk komoditas energi. Perseroan juga terus berupaya keras memperbaiki berbagai komponen biaya untuk meningkatkan efisiensi.

The Company succeeded in improving its operational performance in line with the improvement in national and global economic conditions triggered by improving commodity prices, including energy commodities. The Company also continuously strives to improve various cost components to improve efficiency.

IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

PENTING

(dalam Ribuan Dolar AS)

(Thousands of US \$)

	2017	2016	2015	2014*	2013*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN						BALANCE SHEET
Jumlah Aset	109,678.88	109,821.02	123,821.27	129,976.06	82,121.02	Total Assets
Jumlah Liabilitas	54,491.54	57,447.32	85,805.97	96,659.10	52,992.81	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	55,187.34	52,373.70	38,015.30	33,316.96	29,128.21	Total Equity
LAPORAN LABA RUGI						PROFIT AND LOSS
Pendapatan	14,839.56	12,760.40	25,103.63	23,775.08	18,363.34	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	12,473.37	12,715.93	14,300.72	13,302.21	10,542.58	Cost of Revenue
Laba Kotor	2,366.19	44.47	10,802.91	10,472.87	7,820.76	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(3,156.93)	(6,806.38)	4,703.45	4,174.69	8,405.23	Income (Loss) for the Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode	(3,129.10)	(6,792.81)	4,698.34	4,188.75	8,417.95	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

*) disajikan kembali

RASIO OPERASIONAL DAN OPERATIONAL AND FINANCIAL RATIOS

Uraian	31 Desember/December 31					Description
	2017	2016	2015	2014	2013	
RASIO PERTUMBUHAN (%)						GROWTH RATIOS (%)
Pendapatan	16.30	(49.17)	5.59	29.47	(2.87)	Revenue
Beban Operasional	(1.90)	(11.08)	7.50	26.17	4.66	Operating Expenses
Laba Operasi	5.27	(99.59)	3.16	33.93	(11.45)	Operating Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(56.53)	(261.55)	13.32	(52.27)	50.14	Income (Loss) before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	53.61	(244.72)	12.67	(50.34)	58.82	Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	53.94	(244.59)	12.18	(50.25)	59.07	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Jumlah Aset	(0.13)	(11.31)	(4.74)	58.27	56.29	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(5.15)	(33.05)	(11.23)	82.40	65.06	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.37	37.77	14.10	14.38	42.51	Total Equity
RASIO USAHA (%)						BUSINESS RATIO (%)
Laba Kotor / Pendapatan	15.94	0.34	43.04	44.05	42.59	Gross Profit / Revenue
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Pendapatan	(21.27)	(53.34)	18.73	17.56	45.77	Income (Loss) for the Year / Revenue
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	(5.72)	(13.00)	12.37	12.53	28.85	Income (Loss) for the Year / Total Equity
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Jumlah Aset	(2.88)	(6.20)	3.80	3.21	10.23	Income (Loss) for the Year / Total Assets

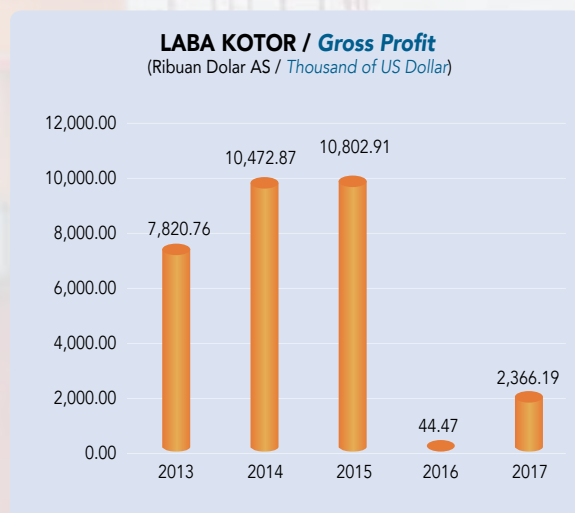
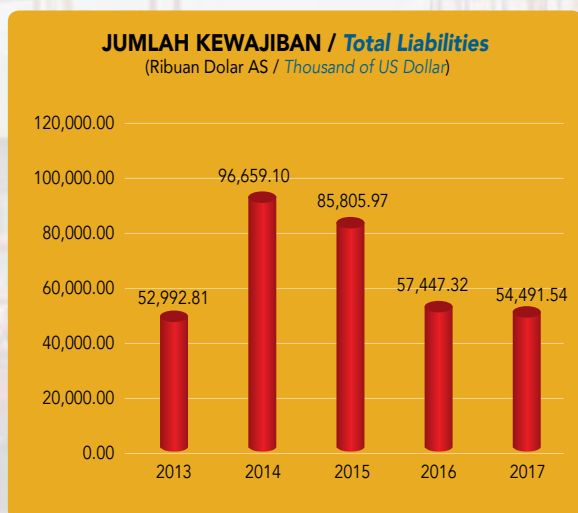
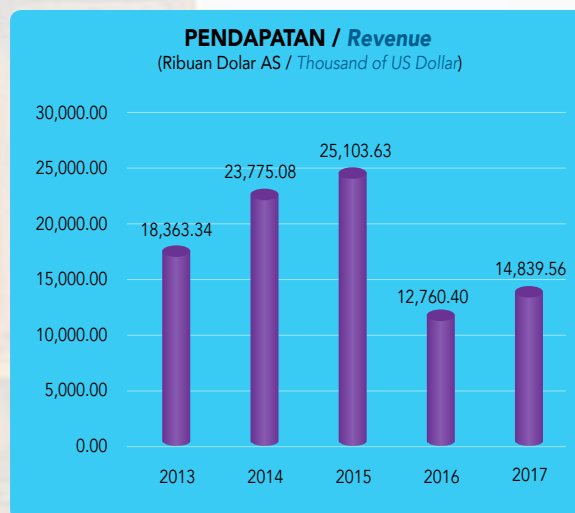
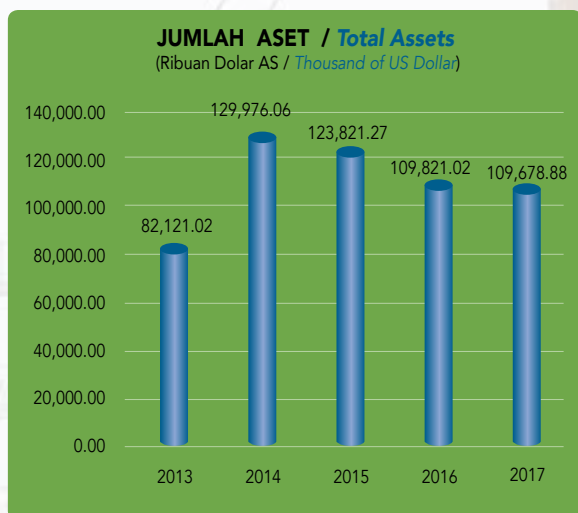
Uraian	31 Desember/December 31					Description
	2017	2016	2015	2014	2013	
RASIO KEUANGAN (x)						FINANCIAL RATIO (x)
Jumlah Aset / Jumlah Liabilitas	2.01	1.91	1.44	1.34	1.55	Total Assets / Total Liabilities
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	0.99	1.10	2.26	2.90	1.82	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0.50	0.52	0.69	0.74	0.65	Total Liabilities / Total Assets
Net Bearing Ratio	0.06	0.07	0.12	0.11	0.16	Net Bearing Ratio
Debt Service Coverage Ratio	(0.38)	(1.55)	0.18	0.15	0.49	Debt Service Coverage Ratio
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar	1.78	1.38	0.38	0.32	0.48	Total Current Assets / Total Current Liabilities

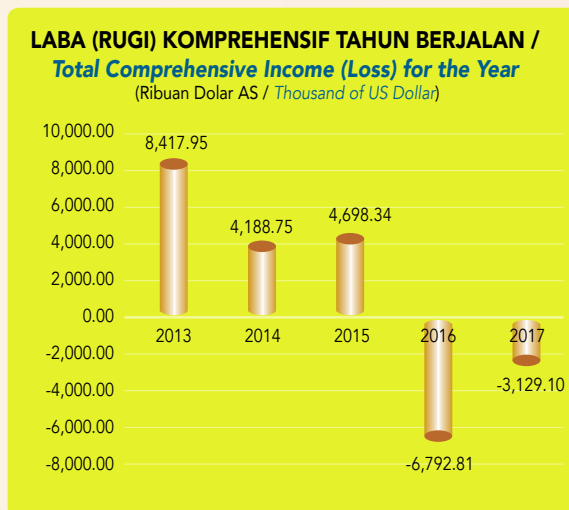
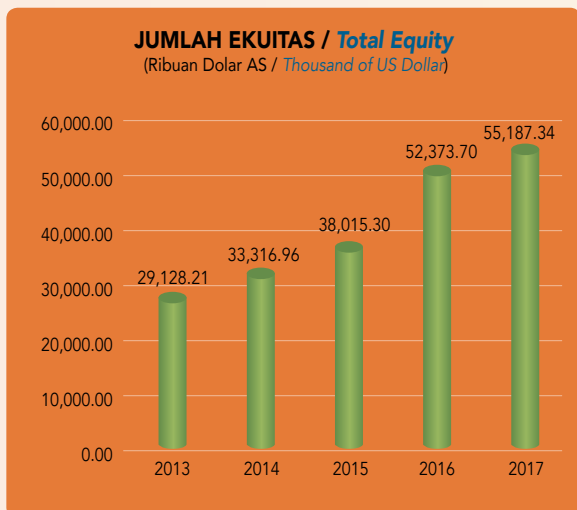
TINGKAT PERTUMBUHAN TAHUNAN GABUNGAN

Secara ringkas, perkembangan kinerja Perseroan dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:

COMPOUND AVERAGE GROWTH RATE

In summary, the Company's performance in the last five years can be seen in the following graph:





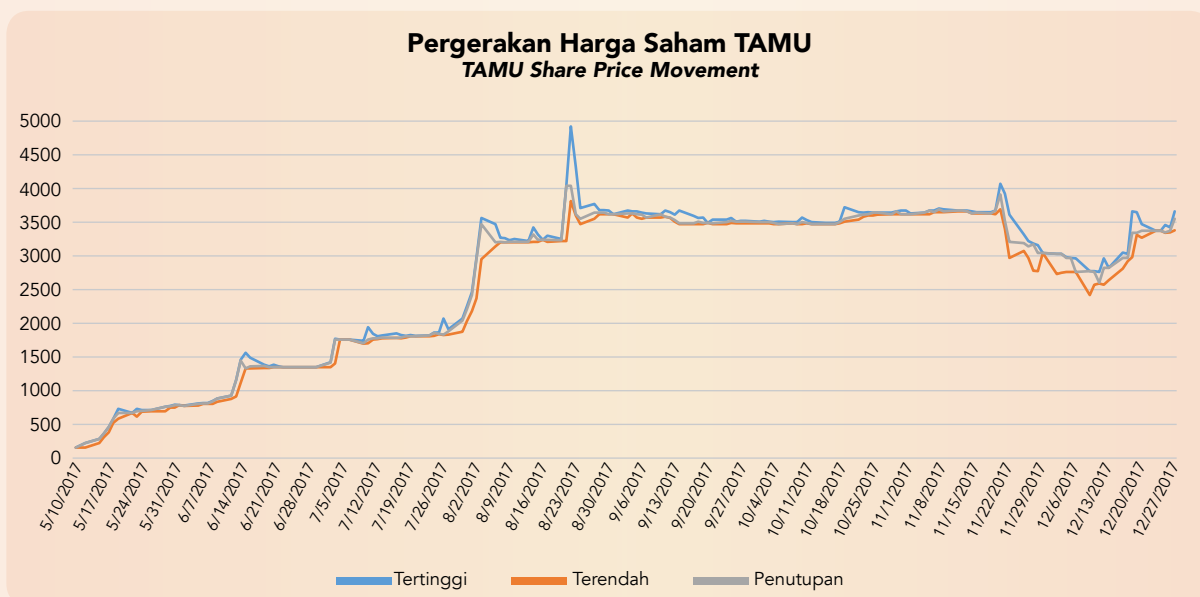
KINERJA SAHAM

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 10 Mei 2017. Ringkasan kinerja sahamnya sejak tanggal pencatatan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

SHARES PERFORMANCE

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange since May 10, 2017. Summary of the performance of its shares since the listing date can be seen in the following tables and graphs:

Uraian/ Description	Harga Terendah/ Lowest Price	Harga Tertinggi/ Highest Price	Harga Penutupan/ Closing Price	Volume Transaksi/ Transaction Volume	Jumlah Saham yang Beredar/ Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization
Triwulan 1	-	-	-	-	-	-
Triwulan 2	187	1,590	1,375	43,664,600	3,750,000,000	5,156,250,000,000
Triwulan 3	1,380	4,950	3,540	43,668,700	3,750,000,000	13,275,000,000,000
Triwulan 4	2,450	4,100	3,580	44,375,900	3,750,000,000	13,425,000,000,000





2

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

LAPORAN KOMISARIS UTAMA

REPORT OF PRESIDENT COMMISSIONER



Dari kanan ke kiri :

1. **Alwie Handoyo**
Komisaris Utama
President Commissioner
2. **Fahmi Harsandono, SE**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
3. **Anhar Satyawati**
Komisaris
Commissioner

Perseroan telah berhasil melalui 2016 sebagai tahun yang berat dengan keberhasilan pencapaian kinerja yang lebih baik pada tahun 2017. Indikator ekonomi global dan nasional yang lebih baik, tercatat pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2016 sebesar 5,02% menjadi 5,07% pada tahun 2017. Hal ini diiringi dengan perbaikan harga minyak dunia pada triwulan keempat tahun 2017 dengan rata-rata harga minyak (WTI) US\$ 52,5 per barrel.

Persaingan yang ketat sejalan dengan perkembangan dunia usaha membuat setiap pelaku bisnis, termasuk Perseroan, berlomba untuk menjadi yang terbaik di bidangnya. Salah satu cara yang dilakukan Perseroan adalah meningkatkan citra dengan menjadi perusahaan publik pada tahun 2017, yang diikuti semakin kuatnya struktur pendanaan. Transformasi menjadi perusahaan publik, ditunjang dengan naiknya harga minyak, mendukung perusahaan untuk mendapatkan pendanaan yang segar sehingga dapat memperbaiki kinerja keuangan perseroan.

The Company has managed to succeed through 2016 as a tough year with the success of achieving better performance in 2017. Followed with better global and national economic indicator, Indonesia's economic growth from 2016 is 5.02% to 5.07% by 2017. This was accompanied by the improvement of world oil prices in the fourth quarter of 2017 with average oil price (WTI) of US \$ 52.5 per barrel.

Tight competition that in line with the development of the business environment has made every businessman, including the Company, to compete to be the best in the business. One of the ways in which the Company has improved its image by becoming a public company in 2017, which is followed by a stronger funding structure. Transformation into a public company, supported by rising oil prices, support the company to obtain fresh funding so as to improve the company's financial performance.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Manajemen

Dewan Komisaris percaya dengan komitmen jajaran Direksi yang tetap konsisten untuk meningkatkan nilai Perusahaan. Melalui pemanfaatan berbagai peluang yang ada, kami mengalami perbaikan kinerja yang membuat kami percaya bahwa Perseroan akan tetap kuat dan sukses. Karena itu kami menilai Direksi telah mengelola usaha dengan sangat baik dan menunjukkan kinerja yang memuaskan, terbukti dengan tetap terjaganya layanan pelanggan dan upaya pengendalian biaya-biaya yang secara signifikan telah meningkatkan efisiensi kinerja secara menyeluruh.

Wujud pencapaian kinerja salah satunya melalui upaya Direksi yang telah berhasil membawa Perseroan mencatatkan saham-sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada bulan Mei 2017.

Secara rutin Dewan Komisaris, baik langsung maupun melalui organ pendukungnya, melakukan evaluasi atas kinerja manajemen. Hal yang nampak adalah meningkatnya efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan sehari-hari sistem pengendalian internal ditujukan untuk menjaga keamanan aset Perseroan serta memastikan keakuratan data Perseroan yang menjadi sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan

Dewan Komisaris juga menganggap secara internal, Direksi kami nilai telah melakukan dengan baik pembenahan yang mendorong peningkatan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG - Good Corporate Governance). Kami yakin ini merupakan langkah yang sangat strategis mengingat perusahaan yang terkemuka selalu didukung dengan tata kelola perusahaan yang baik dan kuat, yang memastikan bahwa seluruh proses berjalan dengan baik dan benar serta tetap melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

Board of Commissioners' View of Management Performance

The Board of Commissioners believes in the consistent commitment of Board of Directors to increase the Company's value. Through the utilization of various opportunities, we have improved performance that has made us believe that the Company will remain strong and successful. Therefore we consider the Directors have been managing the business very well and performed satisfactorily, as evidenced by the continued stewardship of the service customers and cost control efforts that have significantly improved overall performance efficiency.

One of performance achievement was through the Board of Directors efforts that has succeeded in bringing the Company into listing its shares on the Indonesia Stock Exchange through its Initial Public Offering in May 2017.

Regularly the Board of Commissioners, either directly or through its supporting organs, evaluates the performance of management. What is apparent is the increased effectiveness and operational efficiency, the feasibility of the financial statements, as well as compliance with applicable legislation and management policies. In daily activities the internal control system is intended to safeguard the security of the Company's assets and ensure the accuracy of the Company's data as an important source of information in decision making.

Implementation of Corporate Governance and Environmental Management

The Board of Commissioners also assumes internally that our Board of Directors has performed well with improvements that encourage the improvement of good corporate governance (GCG) implementation. We believe this is a very strategic move considering that reputable companies are always supported by good and strong corporate governance, ensuring that the entire process is working properly and safeguarding the interests of all stakeholders.

Perwujudan GCG diaplikasikan dengan telah dimilikinya pedoman pelaksana Tata Kelola Perusahaan yang baik. Disamping itu, pengelola GCG bekerjasama dengan pengelola audit internal untuk memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang di implementasikan di seluruh jajaran perseroan.

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk mendorong pengelolaan perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian manajemen. Dengan GCG juga nilai perusahaan akan meningkat melalui pelaksanaan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggungjawab dan adil agar Perseroan dapat memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional. GCG juga mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

Komite Audit menilai laporan keuangan dan sistem pengendalian internal yang disusun oleh Direksi, di samping mengidentifikasi setiap isu yang menyangkut kepatuhan usaha terhadap hukum, perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku.

Perseroan memastikan tanggung jawabnya sebagai warga usaha yang baik (*good corporate citizen*) dengan menjalankan tanggung jawab sosial yang seiring dengan menjaga kelestarian lingkungan. Dewan Komisaris turut mengawasi upaya manajemen dalam menjaga lingkungan, bukan hanya sebagai kewajiban, namun sebagai komitmen Perseroan menjaga keanekaragaman hayati di sekitar lingkungan kerja. Luasnya wilayah kerja telah memunculkan komitmen jangka panjang untuk terus menjaga kelestarian lingkungan.

GCG embodiment is applied by having good implementation guidelines for Good Corporate Governance. In addition, GCG managers cooperate with internal audit managers to monitor the implementation of corporate governance implemented throughout the company.

The implementation of GCG in the Company aims to encourage the management of the company in a professional, transparent and efficient manner, as well as to empower the function and improve the independence of management. With GCG also the value of the company will increase through the implementation of the principles of openness, accountability, credibility, responsibility and fair in order that the Company can have strong competitiveness, both nationally and internationally. GCG also encourages management to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with applicable legislation and awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company.

The Audit Committee assesses the financial statements and internal control systems drawn up by the Board of Directors, in addition to identifying any issues pertaining to business compliance with applicable laws, laws and other regulations.

The Company ensures its responsibilities as a good corporate citizen by carrying out social responsibility in line with preserving the environment. The Board of Commissioners oversees management efforts in protecting the environment, not only as a liability, but as a commitment to maintain the biodiversity around the working environment. The breadth of the work area has given rise to a long-term commitment to sustain the environment.

Prospek Usaha

Perseroan memahami bahwa persaingan dalam penjualan di industri jasa transportasi laut di Indonesia di Tahun 2017 cukup ketat. Namun dengan keahlian dan pengalaman yang telah dimiliki, Perseroan yakin memiliki posisi kuat dalam persaingan. Hal ini terutama didukung dengan fokus perseroan pada penyedia jasa *Accommodation Work Barge (AWB)* dan memiliki AWB yang modern dan unggul serta mampu bersaing untuk menjadi *market leader* dan *market maker* di industri AWB.

Pada umumnya persaingan usaha pada industri kapal penunjang laut lepas pantai dipengaruhi beberapa faktor seperti harga sewa, kualitas pelayanan yang diberikan oleh awak kapal, serta kualitas dan ketersediaan kapal dengan spesifikasi teknis tertentu. Untuk itu Dewan Komisaris yakin dengan keberhasilan implementasi berbagai strategi pada tahun 2017 akan berdampak jauh ke depan, dan akan dirasakan lebih baik pada tahun 2018.

Apresiasi Dewan Komisaris

Apresiasi Dewan dan penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada Direksi dan jajaran manajemen Perseroan atas upaya kerasnya untuk menjadi pemimpin dari dinamika bisnis yang terjadi dan dialami Perseroan. Penghargaan juga disampaikan bagi pemegang saham, pelanggan, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Kepercayaan, profesionalitas serta kerjasama yang baik akan menjadi sinergi yang kuat dalam menjaga pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan, sesuai visi, misi dan nilai-nilai utama Perseroan.

Business prospect

The Company understands that the competition in sales in the marine transportation service industry in Indonesia in 2017 is quite tight. However, with the expertise and experience that has been owned, the Company believes to have a strong position in the competition. This is mainly supported by the company's focus on Accommodation Work Barge (AWB) service providers and AWB with a modern and superior and able to compete to become market leader and market maker in AWB industry.

In general, business competition in the offshore support vessel industry is influenced by factors such as rental rates, service quality provided by crew members, and the quality and availability of ships with specific technical specifications. Therefore, the Board of Commissioners believes that the successful implementation of various strategies in 2017 will have far-reaching impacts, and will have better enhancement by 2018.

Appreciation of the Board of Commissioners

Board appreciation and high appreciation we convey to the Board of Directors and the management of the Company for its strong efforts to become the leader of the business changes that occur and experienced by the Company. The appreciations are also presented to shareholders, customers, partners and all other stakeholders for the trust given to the Company. Trust, professionalism and good cooperation will be a strong synergy in maintaining a sustainable growth of the Company, in accordance with the Company's vision, mission and values.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Alwie Handoyo
Komisaris Utama/*President Commissioner*

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

REPORT OF PRESIDENT DIRECTOR



Dari kiri ke kanan :

- 1. Kardja Rahardjo**
Direktur Utama
President Director
- 2. Debora Audrey Chiayu Hiu**
Direktur Independen
Independent Director
- 3. Leo A. Tangkilisan**
Direktur
Director

Pertama puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas karunianya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami sepanjang tahun 2017.

First of all, we thank the God Almighty for his gifts, we would like to thank the Shareholders for the support and trust that has been given to us throughout the year 2017.

Tahun 2017 adalah tahun dimana kami mulai beroperasi pada tingkat yang optimal atas armada lima kapal yang dimiliki dan mengalami perbaikan kinerja keuangan Perseroan. Bidang usaha *offshore support vessel*, telah mengalami tekanan luar biasa sejak pertengahan tahun 2014 sejalan dengan merosotnya harga minyak. Hal ini berdampak dan banyak pelaku bisnis di bidang tersebut mengalami kerugian sejak tahun 2015, karena investasi pada eksplorasi industri minyak dan gas banyak yang tertunda.

The year 2017 is the year in which we begin operating at the optimal level of the fleet of five vessels owned and improving the financial performance of the Company. Offshore support vessel business, has been under tremendous pressure since mid-2014 in line with falling oil prices. This has had an impact and many businesses in the field suffered losses since 2015, as investments in the oil and gas industry exploration are delayed.

Kondisi makro ekonomi Indonesia sendiri menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik dengan pertumbuhan ekonomi 5,07% dan tingkat inflasi 3,5%. Hal ini didorong oleh pertumbuhan beberapa sektor industri yang terkait dengan pembangunan infrastruktur. Demi menjamin kelangsungan hidup Perseroan, kami melakukan berbagai upaya secara maksimal untuk mengurangi dampak eksternal terhadap operasional Perseroan.

Indonesia's macroeconomic conditions alone show better growth with 5.07% economic growth and 3.5% inflation rate. This is driven by the growth of several industry sectors related to infrastructure development. In order to ensure the viability of the Company, we make maximum efforts to reduce external impact on our operations.

Kinerja Operasional Perseroan

Membaiknya harga minyak membuat industri jasa pelayaran angkutan penunjang kegiatan lepas pantai memiliki prospek ke depan yang positif dengan pertumbuhan yang signifikan. Pada tahun 2017 kami mampu membukukan pencapaian lebih baik dan terus memperbaiki kinerjanya melalui strategi-strategi:

- a. Peningkatan efisiensi biaya disegala aspek bisnis.
- b. Fokus pada bisnis inti dengan menjaga/meningkatkan pelayanan kepada pelanggan disertai dengan mencari mitra-mitra kerja baru, sehingga usaha Perseroan akan semakin luas dan terdiversifikasi.
- c. Meningkatkan produktivitas sumber daya manusia melalui pendidikan/pelatihan rutin yang kami laksanakan setiap tahun.
- d. Menggali berbagai peluang di bidang yang dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.
- e. Meningkatkan kualitas maupun kuantitas teknologi peralatan service.

Go Public

Setelah menjadi perusahaan publik, Perseroan dapat memanfaatkan pasar modal untuk memperoleh pendanaan, melalui *Strategic investor* yang dapat turut ber-investasi pada saham perusahaan. Setiap peningkatan kinerja operasional dan kinerja keuangan umumnya akan mempunyai dampak terhadap harga saham di Bursa, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Perdagangan saham yang aktif di Bursa Efek Indonesia akan menciptakan harga yang wajar bagi Perseroan yang dapat menjadi acuan pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi di Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris mengambil peran yang sangat baik untuk mengawasi pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Di lain sisi Direksi memimpin dan mengelola usaha secara keseluruhan serta mengendalikan, memelihara dan mengelola aset sesuai dengan tujuan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan. Anggota Direksi juga bertindak dan mengambil

Operational Performance of the Company

The improvement in oil prices has made the shipping services industry that supporting offshore activities have a positive forward prospect with significant growth. By 2017 we are able to book better achievements and continue improving their performance through strategies:

- a. *Increased cost efficiency across all business aspects.*
- b. *Focus on core business by maintaining / improving customer service accompanied by seeking new partners, parallel to the Company's business that going to broader and diversified.*
- c. *Increasing the productivity of human resources through routine education / training that we carry out every year.*
- d. *Explore opportunities in the field that can contribute positively to the Company.*
- e. *Improving the technology quality and quantity of service equipments.*

Go public

Following transformation in to a public company, the Company able to utilize the capital market to generate funding. Strategic investors to invest in the company's shares. Any improvement in operational performance and financial performance will generally have an impact on stock prices on the stock exchange, which will ultimately increase the overall value of the company. Trading of shares active in the Indonesia Stock Exchange will create a reasonable price for the Company which can be a reference of shareholders in making investment decisions in the Company.

Corporate Governance

The Board of Commissioners takes an excellent role in overseeing the management of the Company conducted by the Board of Directors. On the other hand, the Board of Directors leads and manages the business as a whole and controls, maintains and manages the assets in accordance with the Company's objectives for the Company's interests. Members of the Board

keputusan berdasarkan penilaian yang wajar, penuh tanggung jawab dan dalam keyakinan yang baik, serta mengutamakan kepentingan Perusahaan, pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Unit Internal Audit berfungsi sebagai organ penting dan aktif dalam upaya menunjang penerapan GCG melalui fungsi pengawasan, obyektif dalam memberikan saran dan rekomendasi untuk peningkatan nilai dan perbaikan kinerja operasi Perusahaan. Unit Audit Internal atau Audit Internal juga membantu organisasi Perusahaan mencapai tujuannya dengan mengevaluasi secara sistematis terhadap perbaikan/peningkatan efektivitas proses Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Tata Kelola Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan memberikan pelayanan kepada masyarakat pasar modal atau kalangan investor, mengikuti perkembangan pasar modal dan peraturan-peraturan yang berlaku, memberikan masukan kepada Direksi agar Perseroan dapat berjalan sesuai aturan yang berlaku baik dipasar modal maupun aturan lainnya. Dan sebagai kontak person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia dan pihak publik lainnya.

Prospek Usaha 2018

Target hulu minyak dan gas bumi (MIGAS) nasional dipastikan terus bertambah seiring berjalannya waktu. Mengingat kebutuhan konsumsi, yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk, akan selalu berbanding lurus dengan kebutuhan produksi. Makin tinggi konsumsi, makin tinggi produksi minyak yang dibutuhkan. Peningkatan ini, bila tidak diimbangi dengan adanya penemuan baru dalam kegiatan eksplorasi minyak, tentu impor minyak di masa depan semakin meningkat.

Mengingat Indonesia memiliki kondisi geografis sebagai Negara kepulauan, maka jasa pelayaran angkutan laut menjadi industri yang sangat dibutuhkan. Maka, Industri ini akan diproyeksikan akan bertumbuh pesat seiring dengan kondisi geografis Indonesia, prospek perekonomian Indonesia yang cerah dengan pertumbuhan industri infrastuktur yang

of Directors also act and make decisions based on fair, responsible and good faith judgment, and prioritize the interests of the Company, its shareholders and stakeholders.

The Internal Audit Unit serves as an important and active organ in the effort to support the implementation of GCG through supervisory function, objective in providing advice and recommendations for value enhancement and improvement of the Company's operating performance. The Internal Audit Unit or Internal Audit Unit also helps the Company's organization achieve its objectives by systematically evaluating the improvement / enhancement of the effectiveness of the Risk Management, Internal Control and Corporate Governance processes.

The Corporate Secretary provides services to the capital market community or among investors, following the development of the capital market and prevailing regulations, providing input to the Board of Directors to enable the Company to proceed according to the rules applicable in the capital market as well as other rules. And as a contact person between the Company and the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange and other public parties.

Business Prospects 2018

The national upstream oil and gas (MIGAS) target is assured to continue to grow over time. Considering that consumption needs, which are characterized by increasing population, will always be directly proportional to production needs. The higher the consumption, the higher the oil production required. This increase, if not offset by new discoveries in oil exploration activities, of course oil imports in the future increasingly improved.

Given that Indonesia has geographical conditions as an archipelagic country, the sea transport services are becoming much needed industry. Therefore, the industry will be projected to grow rapidly in line with Indonesia's geographical conditions, bright Indonesian economic prospects with rapid infrastructure industry growth, increased production and demand for

pesat, peningkatan produksi dan permintaan minyak dan gas bumi Indonesia, dan Peraturan Pemerintah yang mendorong pertumbuhan pelayaran nasional.

Perseroan akan terus berusaha mengambil setiap kesempatan dan memanfaatkan setiap peluang yang ada dalam menjalankan kegiatan usahanya di tahun 2018. Untuk mendukung hal tersebut perseroan memiliki strategi usaha yang efektif dan efisien, seperti:

- a. Pengembangan armada kapal
- b. Selalu menjaga kualitas dalam menyediakan jasa penyewaan
- c. Menjaga efisiensi dalam operasional
- d. Menjaga hubungan baik dengan pelanggan
- e. Pemeliharaan rutin armada

Dengan demikian kami yakin dapat berkembang dengan sangat baik, sehingga mampu menjadi perseroan yang unggul di bidangnya.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang telah mendampingi dan memberikan arahan bagi kinerja Perseroan pada tahun 2017. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Direksi juga mengucapkan terima kasih apresiasi setinggi-tingginya bagi seluruh karyawan atas kerja keras dan kepercayaan yang diberikan kepada kami. Semoga dengan berhasilnya Perseroan melalui dinamika bisnis ini dengan baik dapat memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan nilai dan kepercayaan terhadap Perseroan semakin meningkat.

Indonesia's oil and gas, and the Government Regulation that encourages the growth of national shipping.

The Company will continue to strive to take every opportunity and take advantage of every opportunity in running its business activities in 2018. To support it, the company has an effective and efficient business strategy, such as:

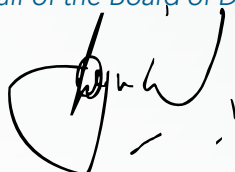
- a. *Development of fleet of ships*
- b. *Always maintain quality in providing rental services*
- c. *Maintain efficiency in operations*
- d. *Keeping good relationship with customers*
- e. *Regular maintenance of the fleet*

Thus we are confident to develop very well, so as to become a company that excels in its field.

Closing Remarks

The Board of Directors expresses its highest appreciation to the Board of Commissioners who has assisted and provided direction for the Company's performance in 2017. We also thank the Shareholders and other stakeholders for the trust given to the Company. The Board of Directors also thanked the highest appreciation for all employees for the hard work and trust given to us. Hopefully with the success of the Company through this dynamic of business well can provide sustainable growth and value and trust in the Company is increasing.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Kardja Rahardjo
Direktur Utama/*President Director*



PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2017

Statement of Responsibility of Directors and Board of Commissioners for Annual Report 2017

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk ("Perseroan") tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby represent that all information contained in the Annual Report of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (the "Company") for the year 2017 has been fully disclosed and that we are fully responsible for the accuracy of the contents. We hereby certify that this statement is true and correct.

Jakarta, 17 Juli 2018 / *July 17, 2018*

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Alwie Handoyo
Komisaris Utama
President Commissioner

Fahmi Harsandono, SE.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Anhar Satyawan
Komisaris
Commissioner

Direksi *Board of Directors*

Kardja Rahardjo
Direktur Utama
President Director

Debora Audrey Chiayu Hiu
Direktur
Director

Leo A. Tangkilisan
Direktur
Director



PROFIL PERSEROAN *Company Profile*



INFORMASI MENGENAI PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION

Nama Perusahaan / <i>Company Name</i>	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	
Tanggal Pendirian / <i>Date of Incorporation</i>	27 Agustus 1998 / <i>August 27, 1998</i>	
Dasar Hukum Pendirian / <i>Legal Standing</i>	Akta Pendirian / <i>Notary Deed of Incorporation</i> Akta Pendirian No. 38 tanggal 27 Agustus 1998, dibuat di hadapan Notaris Linda Ibrahim, S.H., di Jakarta. <i>Deed of Incorporation Number 38 dated August 27, 1998, in Jakarta as witnessed by Linda Ibrahim, S.H., Notary.</i>	
Bidang Usaha / <i>Line of Business</i>	Jasa penyewaan kapal penunjang kegiatan lepas pantai <i>Vessel charter services supporting offshore activities</i>	
Kepemilikan Saham / <i>Shareholders</i>	PT Andalan Lepas Pantai	53.33%
	BP2S SG/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	26.67%
	PT Sentra Andalan Tamarin	0.00%
	Masyarakat / Public	20.00%
Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i>	Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) yang terdiri atas 12.000.000.000 (dua belas miliar) saham dengan nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham. <i>Rp 1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion Rupiah) consisting of 12,000,000,000 (twelve billion) shares with nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.</i>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully-aid Capital</i>	Rp 375.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) yang terdiri atas 3.750.000.000 (tiga miliar) saham dengan nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham. <i>Rp 375,000,000,000 (three hundred and seventy five billion Rupiah) consisting of 3,750,000,000 (three billion) shares with nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.</i>	

RIWAYAT PERUSAHAAN

Perseroan berdiri dengan nama PT Pelayaran Tamarin Samudra berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 38 tertanggal 27 Agustus 1998, dibuat di hadapan Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-25.357 HT.01.01-Th.98 tertanggal 16 Nopember 1998; didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat pada tanggal 8 Februari 2002 di bawah No. 16123141/BH.09.02/II/2002; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 2015, Tambahan No. 42643.

Pelayaran adalah bidang usaha utama Perseroan, dan sejak pendiriannya telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu sebagaimana dimuat dalam akta-akta sebagai berikut :

1. Akta Berita Acara Perubahan Anggaran Dasar PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 53 tanggal 16 April 2009, dibuat oleh Emmy Halim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-26146.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 15 Juni 2009 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0033826.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 15 Juni 2009; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 2015, Tambahan No. 42644, yang menerangkan mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan guna disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 101 tanggal 10 Nopember 2010, dibuat di hadapan Emmy Halim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-01417.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 11 Januari 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0002450.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 11 Januari 2011; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 2015, Tambahan No. 42645, yang menerangkan mengenai:

HISTORY OF THE COMPANY

The Company stands under the name of PT Pelayaran Tamarin Samudra based on Deed of Establishment of Limited Liability Company of PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 38 dated August 27, 1998, drawn up before Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decision No. C2-25.357 HT.01.01-Th.98 dated November 16, 1998; registered in the Register of Companies at the Registrar Office of West Jakarta Municipality on February 8, 2002 under No. 16123141 / BH.09.02 / II / 2002; and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 2015, Supplement no. 42643.

Seafaring is the main business of the Company, and since its establishment has undergone several changes as contained in the deeds as follows:

1. Deed of Minutes of Amendment of Articles of Association of PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 53 dated April 16, 2009, drawn up by Emmy Halim, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter no. AHU-26146.AH.01.02.Tahun 2009 dated June 15, 2009 and registered in the Register of Company no. AHU-0033826.AH.01.09.Tahun 2009 dated June 15, 2009; and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 2015, Supplement no. 42644, which describes the amendment of the Company's entire articles of association in accordance with Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Deed of Decision Letter of PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 101 dated November 10, 2010, drawn up before Emmy Halim, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter no. AHU-01417.AH.01.02.Tahun 2011 dated January 11, 2011 and registered in the Register of Company no. AHU-0002450.AH.01.09.Tahun 2011 dated January 11, 2011; and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 2015, Supplement no. 42645, which explains about:

- a. peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) terbagi atas 500 (lima ratus) saham menjadi Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham dengan nilai nominal saham Rp1.000.000; dan
 - b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp150.000.000 (seratus lima puluh juta Rupiah) terbagi atas 150 (seratus lima puluh) saham menjadi Rp12.000.000.000 (dua belas miliar Rupiah) terbagi atas 12.000 (dua belas ribu) saham dengan nilai nominal saham Rp1.000.000.
3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 02 tanggal 2 Maret 2012, dibuat di hadapan Emmy Halim, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-23005.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 1 Mei 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0038453.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 1 Mei 2012; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 7 Mei 2013, Tambahan No. 30049, yang menerangkan mengenai penambahan bidang pekerjaan berkenaan dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 123 tanggal 28 Juni 2016, dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 30 Juni 2016 dengan No. AHU-AH.01.03-0063159 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081755.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016; yang menerangkan mengenai perubahan Pasal 11 ayat 3 dan 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.
 5. Akta Berita Acara Rapat PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 78 tanggal 29 September 2016, dibuat oleh Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0020510.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 3 Nopember 2016
- a. *increase of authorized capital of the Company from Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah) divided into 500 (five hundred) shares to Rp20,000,000,000 (twenty billion Rupiah) divided into 20,000 (twenty thousand) shares with par value of Rp1,000,000 ; and*
 - b. *the increase in the issued and paid up capital of the Company from Rp150,000,000 (one hundred and fifty million Rupiah) is divided into 150 (one hundred and fifty) shares to Rp12,000,000,000 (twelve billion Rupiah) divided into 12,000 (twelve thousand) shares Rp 1,000,000.*
3. *Deed of Statement of Meeting of PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 02 dated March 2, 2012, made in the presence of Emmy Halim, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-23005.AH.01.02.Tahun 2012 dated 1 May 2012 and registered in Company Register No. AHU-0038453.AH.01.09.Tahun 2012 dated May 1, 2012; and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated May 7, 2013, Supplement no. 30049, which explains the addition of the field of work with respect to the purposes and objectives of the Company.*
 4. *Deed of Statement of Meeting of PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 123 dated June 28, 2016, drawn up before Desman, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as has been received and recorded on 30 June 2016 with No. AHU-AH.01.03-0063159 and registered in List of Company no. AHU-0081755.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 30, 2016; which explains the changes in Article 11 paragraph 3 and 14 paragraph 3 of the Company's Articles of Association concerning the term of office of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
 5. *Deed of Minutes of Meeting of PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 78 dated September 29, 2016, made by Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0020510.AH.01.02.Tahun 2016 dated 3 November 2016 with no. AHU-AH.01.03-0063159*

dengan No. AHU-AH.01.03-0063159 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0130787.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 3 Nopember 2016; diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 3 Nopember 2016 dengan No. AHU-AH.01.03-0095629 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0130787.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 3 Nopember 2016; yang menerangkan mengenai:

- a. peningkatan modal dasar dari semula Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) menjadi Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) terbagi atas 1.200.000 (satu juta dua ratus ribu) saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan
 - b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp12.000.000.000 (dua belas miliar Rupiah) terbagi atas 12.000 (dua belas ribu) saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) menjadi Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah) terbagi atas 300.000 (tiga ratus ribu) saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah), dengan mengeluarkan 288.000 (dua ratus delapan puluh delapan ribu) saham baru dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp288.000.000.000 (dua ratus delapan puluh delapan miliar Rupiah) yang akan diambil bagian seluruhnya oleh Kardja Rahardjo.
6. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 10 tanggal 9 Februari 2017, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn. Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0003791.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0020256.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017 dengan No. AHU-AH.01.03-0063858 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0003791.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017 ("Akta 10/2017")

and registered in List of Company no. AHU-0130787.AH.01.11. Year 2016 dated 3 November 2016; notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as has been received and recorded on November 3, 2016 with No. AHU-AH.01.03-0095629 and registered in List of Company no. AHU-0130787.AH.01.11. Tahun 2016 dated 3 November 2016; which explains about:

- a. *an increase in authorized capital of Rp20,000,000,000 (twenty billion Rupiah) divided into 20,000 (twenty thousand) shares each valued at Rp1,000,000 (one million Rupiah) to Rp1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion Rupiah) consists of 1,200,000 (one million two hundred thousand) shares, each with a par value of Rp1,000,000 (one million Rupiah) and*
 - b. *the increase of issued and paid up capital from Rp12,000,000,000 (twelve billion Rupiah) divided into 12,000 (twelve thousand) shares each with par value of Rp1,000,000 (one million Rupiah) to Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah) consists of 300,000 (three hundred thousand) shares, each valued at Rp1,000,000 (one million Rupiah), with the issuing of 288,000 (two hundred eighty eight thousand) new shares with a total face value of Rp288,000,000,000 (two hundred eighty eight billion Rupiah) which will be taken entirely by Kardja Rahardjo.*
6. *Deed of Decision of Shareholders of PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 10 dated February 9, 2017, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn. Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter no. AHU-0003791.AH.01.02 In 2017 dated February 13, 2017 and registered in the Register of Company no. AHU-0020256.AH.01.11. Year 2017 of February 13, 2017 with No. AHU-AH.01.03-0063858 and registered in List of Company no. AHU-0003791.AH.01.02 Year 2017 of 13 February 2017 ("Deed of 10/2017").*

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

Visi / *Vision*

Visi kami adalah menjadi penyedia perkapalan lepas pantai terbaik bagi industri minyak dan gas

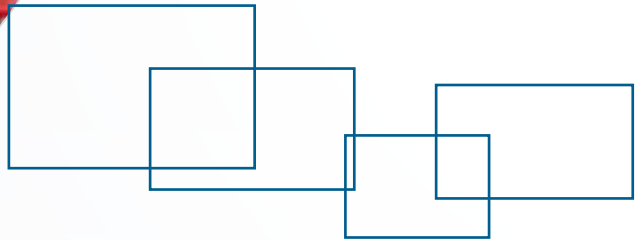
Our vision is to become the best offshore shipping provider in the oil & gas industry



Misi / *Mission*

Misi kami adalah memberikan layanan terbaik secara konsisten, harga yang kompetitif bagi para klien kami dan bertanggung jawab memprioritaskan standar keamanan tertinggi bagi masyarakat dan lingkungan

Our mission is consistently keeping best services to our clients, competitive price and put the priority responsible of the highest safety standard for community and environment



Nilai-Nilai Perusahaan / *Corporate Values*

Kami telah secara konsisten dan berkelanjutan dalam menjaga, mengembangkan dan mengoptimalkan bisnis kami yang meliputi:

- Standar kesehatan, keselamatan dan lingkungan tertinggi (Keselamatan yang Utama)
- Membangun rasa menghormati dan kesetaraan yang saling menguntungkan pada pelanggan kami dan kebutuhannya yang spesifik

We have been continuously consistent in maintaining, improving and optimizing our business among :

- *Highest standard of health, safety and environment (Safety First)*
- *Build a mutual respect and fairness with our customers and their specific requirements*

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

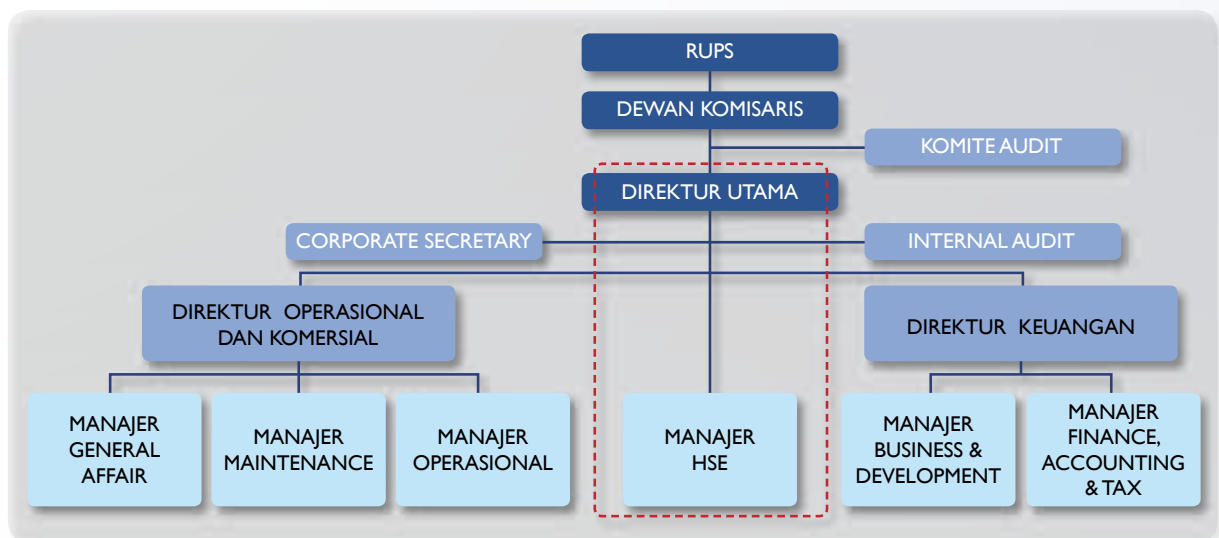
Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha utama Perseroan meliputi:

1. pelayaran dalam negeri yang meliputi pengangkutan laut antara pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal;
2. pengangkutan barang-barang:
 - a. bahan bakar minyak (BBM) dan
 - b. limbah b3 (bahan berbahaya dan beracun)
3. jasa pelayaran dan pengangkutan yang meliputi pelayaran/ pengangkutan orang, hewan maupun barang;
4. jasa pengangkutan minyak dan gas yang meliputi pengangkutan barang-barang minyak/gas dengan menggunakan tanker;
5. jasa penyewaan kapal laut yang meliputi penyewaan kapal laut.

Selain itu Perseroan juga melakukan beberapa kegiatan usaha pendukung kegiatan usaha utama, yaitu:

1. engineering bidang lepas pantai;
2. towing;
3. diving (di bawah air);
4. bertindak selaku keagenan Rig;
5. perwakilan dari negara-negara di luar negeri untuk melakukan jual beli kapal.

STRUKTUR ORGANISASI



LINE OF BUSINESS

In accordance with the Articles of Association, the Company's principal business activities include:

1. *domestic shipping which includes regular and scheduled sea-port transportation between ports in Indonesia and / or irregular and unscheduled seafaring using all types of vessels;*
2. *transportation of goods:*
 - a. *fuel and*
 - b. *hazardous and toxic waste materials*
3. *shipping and freight services which include shipping / transport of persons, animals and goods;*
4. *Oil and gas transportation services which include the transportation of oil / gas goods by using tanker;*
5. *Marine vessel rental services that include rental of ships.*

In addition, the Company also undertakes several business activities supporting the main business activities, namely:

1. *engineering offshore field;*
2. *towing;*
3. *diving (under water);*
4. *act as Rig agency;*
5. *Representatives from overseas countries to undertake the sale and purchase of ships.*

ORGANIZATION STRUCTURE

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Alwie Handoyo
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964 dan saat ini berusia 54 tahun, tinggal di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS pada tahun 2016 dan diangkat kembali pada tanggal 9 Februari 2017.

Beliau meraih gelar B.Sc. pada tahun 1987 dan MBA pada tahun 1992 dari California State University, California, Amerika Serikat.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur pada PT Circlecom Nusantara Indonesia sejak tahun 2000. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur pada PT Andana Utama Graha antara tahun 1996 - 2012, serta sebagai Direktur pada PT First Jakarta International antara tahun 1998 - 2012.

Indonesian citizen, born in the year 1964 and currently 54 years old, lives in Jakarta. He was appointed as the President Commissioner based on the resolution of the GMS in 2016 and reappointed on 9 February 2017.

He holds a B.Sc. in 1987 and an MBA in 1992 from California State University, California, USA.

Currently he has also served as President Director of PT Circlecom Nusantara Indonesia since 2000. He also served as Director of PT Andana Utama Graha between 1996 and 2012, as well as Director of PT First Jakarta International between 1998 - 2012



Anhr Satyawan
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968 dan saat ini berusia 50 tahun, tinggal di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS pada tahun 2016 dan diangkat kembali pada tanggal 9 February 2017.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1993 dari Universitas Sriwijaya, Palembang, serta Master of Finance pada tahun 1999 dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia.

Karir profesional di Perseroan dimulai antara tahun 2014 - 2016 sebagai *Head of Corporate Finance*. Sebelumnya beliau mengawali karir sebagai *Assistant Manager* pada PT Bank International Indonesia antara tahun 1994 - 1997, kemudian berlanjut sebagai *Senior Consultant* pada Ernst & Young antara tahun 2000 - 2001, serta *Special Staff* pada PB&Co antara tahun 2001 - 2004. Karir beliau berlanjut sebagai *Vice President* pada PT Abdi Raharja antara tahun 2004 - 2006, kemudian memangku posisi *Vice President* pada Texas Capital Group antara tahun 2006 - 2012 dan *Director* pada BDO Financial Advisors Indonesia antara tahun 2013 - 2014.

Indonesian citizen, born in the year 1968 and currently 50 years old, lives in Jakarta. He was appointed as Commissioner based on the resolution of GMS in 2016 and reappointed on 9 February 2017.

He holds a Bachelor of Economics degree in 1993 from Sriwijaya University, Palembang, and Master of Finance in 1999 from Royal Melbourne Institute of Technology, Australia.

The Company's professional career starts 2014 - 2016 as Head of Corporate Finance. Prior to that he started his career as Assistant Manager at PT Perseroan International Indonesia 1994 - 1997, then continued as Senior Consultant at Ernst & Young 2000 - 2001, and Special Staff at PB & Co between 2001 - 2004. His career continued as Vice President at PT Abdi Raharja 2004 - 2006, then assumed Vice President position at Texas Capital Group 2006 - 2012 and Director at BDO Financial Advisors Indonesia 2013 - 2014.



Fahmi Harsandono, SE
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968 dan saat ini berusia 50 tahun, tinggal di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS pada tahun 2017 dan diangkat kembali pada tanggal 9 Februari 2017.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1992 dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga dan Magister Manajemen Gas pada tahun 2014 dari Fakultas Teknik Kimia, Universitas Indonesia, Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT PGAS Solution sejak tahun 2016, serta sebagai Anggota Komite Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi atau BPH Migas sejak tahun 2011.

Indonesian citizen, born in the year 1968 and currently 50 years old, lives in Jakarta. He was appointed as Independent Commissioner based on the resolution of GMS in 2017 and reappointed on 9 February 2017.

He holds a Bachelor of Economics degree in 1992 from Satya Wacana Christian University, Salatiga and Master of Gas Management in 2014 from Faculty of Chemical Engineering, University of Indonesia, Jakarta.

Currently he is also a Commissioner of PT PGAS Solution since 2016, as well as Member of the Downstream Oil and Gas Regulatory Agency or BPH Migas Committee since 2011.

PROFIL DIREKSI

DIRECTORS PROFILE



Kardja Rahardjo
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961 dan saat ini berusia 57 tahun, tinggal di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 27 April 2005. Dalam kegiatan operasional, beliau juga bertanggung jawab pada aktivitas *Health, Safety & Environment* di Perseroan.

Beliau meraih gelar B.Sc. pada tahun 1986 dari Laurentian University, Kanada.

PT Computerama Masterindo adalah perusahaan pertama tempat beliau menjabat sebagai Direktur Utama antara tahun 1985 - 1990). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Beruang Sumber Rezeki antara tahun 1990 - 1998).

Indonesian citizen, born in the year 1961 and currently 57 years old, lives in Jakarta. He was appointed as the President Director of the Company based on the resolutions of the GMS on 27 April 2005. In operational activities, he is also responsible for Health, Safety & Environment activities in the Company.

He earned a B.Sc. in 1986 from Laurentian University, Canada.

PT Computerama Masterindo was the first company where he served as President Director 1985 - 1990). He also served as President Director of PT Beruang Sumber Rezeki 1990 - 1998).



Leo A. Tangkilisan
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965 dan saat ini berusia 53 tahun, tinggal di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 29 September 2016. Dalam kegiatan operasional, beliau bertanggung jawab pada aktivitas Operasional dan *Business Development* serta bertindak sebagai *Corporate Secretary*.

Beliau meraih gelar Diploma Sastra Perancis pada tahun 1986 dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Karir beliau di Perseroan dimulai pada tahun 2013 sebagai *Chief Financial Officer*. Sedangkan perjalanan karir beliau dimulai sebagai *Credit Control Staff* pada PT Ometraco Finance antara tahun 1990 - 1993. Kemudian berkarir di pasar modal sebagai *Floor trader* pada PT Lumbung Perkasa Khatuistiwa antara tahun 1993 - 1995, *Branch Coordinator dan Marketing Manager* pada PT Astra Securities (d.h. PT Widari Securities) antara tahun 1995 - 1998, berlanjut sebagai *VP Corporate Finance Department* pada PT Usaha Bersama Sekuritas antara tahun 1998 - 2002, serta sebagai Direktur pada PT Ramayana Artha Perkasa antara tahun 2002 - 2005). Karir beliau berlanjut sebagai *Chief Operating Officer* pada PT Steady Safe Tbk antara tahun 2006 - 2007, kemudian sebagai *VP Investment Banking Department* di PT Asia Kapitalindo Securities Tbk antara tahun 2008 - 2009, Direktur di PT Bapindo Bumi Sekuritas antara tahun 2009 - 2010), dan *Associate Director - Head Investment Banking* di PT Woori Korindo Securities Indonesia antara tahun 2011 - 2013).

Indonesian citizen, born in the year 1965 and currently 53 years old, lives in Jakarta. He was appointed as Director of the Company based on the resolution of the GMS on 29 September 2016. In operational activities, he is responsible for Operational and Business Development activities and acts as Corporate Secretary.

He holds a Diploma in French Literature in 1986 from University of Indonesia, Jakarta.

His career in the Company began in 2013 as Chief Financial Officer. While his career started as Credit Control Staff at PT Ometraco Finance 1990 - 1993. Then a career in the stock market as a Floor trader at PT Lumbung Perkasa Khatuisten 1993 - 1995, Branch Coordinator and Marketing Manager at PT Astra Securities (dh PT Widari Securities) 1995 and 1998, continued as VP of Corporate Finance Department at PT Usaha Bersama Sekuritas 1998 - 2002, and as Director of PT Ramayana Artha Perkasa 2002-2005). His career continued as Chief Operating Officer of PT Steady Safe Tbk 2006-2007, then as VP Investment Company of PT Asia Kapitalindo Securities Tbk 2008 - 2009, Director of PT Bapindo Bumi Sekuritas 2009 - 2010, and Associate Director - Head of Corporate Investments at PT Woori Korindo Securities Indonesia 2011 - 2013).



Debora Audrey Chiayu Hiu
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1982 dan saat ini berusia 36 tahun, tinggal di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 25 April 2011. Sebagai Direktur, beliau bertanggung jawab pada aktivitas Keuangan, Komersial dan General Affair.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2004 dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Karir profesional beliau di Perseroan dimulai sebagai Manager Keuangan pada tahun 2005. Sementara karir profesionalnya dimulai sebagai Staff Marketing pada PT Triadharm Solusindo (2003) dan berlanjut sebagai Supervisor Telecommunication Marketing pada PT Yu-Sung Tech Indonesia (2004 - 2005).

Indonesian citizen, born in the year 1982 and currently 36 years old, lives in Jakarta. He was appointed as Director of the Company based on the resolutions of the GMS on 25 April 2011. As Director, he is responsible for Financial, Commercial and General Affairs activities.

She holds a Bachelor of Economics degree in 2004 from Tarumanagara University, Jakarta.

Her professional career at the Company started as Finance Manager in 2005. While her professional career began as a Marketing Staff at PT Triadharm Solusindo (2003) and continued as Telecommunication Marketing Supervisor at PT Yu-Sung Tech Indonesia (2004 - 2005).

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menetapkan sumber daya manusia sebagai salah satu pilar dalam strategi jangka panjang perusahaan. Sebagai perusahaan penyedia jasa di bidang pelayaran, kualitas layanan sangat ditentukan oleh keahlian sumber daya manusianya. Karena itu kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan salah satu modal penting bagi kesinambungan perusahaan.

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan didukung oleh 39 karyawan, yang diharapkan akan terus meningkat sejalan dengan semakin tumbuhnya perusahaan. Sehingga mengelola pengembangan sumber daya manusia menjadi tantangan bagi seluruh fungsi manajerial perusahaan. Perusahaan memperoleh berkah dari sumber daya terbaik yang dimiliki, sehingga kami sangat berkepentingan mempertahankan mereka sebagai aset berharga Perseroan.

Komposisi karyawan Perseroan dan perbandingan dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Komposisi Karyawan berdasarkan Kepangkatan / Employees Composition Based on Grading

Jenjang Kepangkatan	2017	2016	2015	Grading
General Manager	5	5	6	General Manager
Manager	5	6	5	Manager
Supervisor	1	1	1	Supervisor
Officer	28	21	25	Officer
Non - Staff	0	-	-	Non-Staff
Total	39	33	37	Total

HUMAN RESOURCE

The Company establishes human resources as one of the pillars of the company's long-term strategy. As a service provider company in the field of shipping, the quality of service is determined by the expertise of its human resources. Therefore, the competence of human resources acquired by the Company is one of the important capital for the sustainability of the company.

As of December 31, 2017, the Company is supported by 39 employees, which are expected to continue increasing as the company grows. So managing the development of human resources becomes a challenge for all managerial functions of the company. The company gains blessings from the best resources we have, so we are very concerned to keep them as valuable assets of the Company.

The composition of the Company's employees and comparisons in the last three years can be seen in the following tables:

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan / *Employees Composition Based on Education*

Pendidikan	2017	2016	2015	Education
S2 - S3	2	2	3	S2 - S3
S1	15	11	11	S1
Diploma	5	6	6	Diploma
Non-Akademi	17	14	17	Non-Academy
Total	39	33	37	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia / *Employees Composition Based on Age*

Usia	2017	2016	2015	Age
di atas 50 tahun	5	4	2	above 50
41 - 50 tahun	9	9	11	41 - 50
31 - 40 tahun	10	8	11	31 - 40
di bawah 30 tahun	15	12	13	under 30
Total	39	33	37	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Tempat Kerja / *Employees Composition Based on Working Area*

	2017	2016	2015	
Karyawan Darat	39	33	37	On-Shore
Karyawan Laut	-	-	-	Off-Shore
Total	39	33	37	Total

Komposisi Crew Perseroan Menurut Jenjang Kompetensi Karyawan / *Crews Composition Based on Employees Competency*

	31 Desember / December 31			
	2017	2016	2015	
ANT I	5	5	4	ANT I
ANT II	2	3	5	ANT II
ANT III	3	3	3	ANT III
ANT DASAR	8	18	16	ANT DASAR
ATT I	3	3	4	ATT I
ATT II	2	1	2	ATT II
ATT III	2	2	2	ATT III
ATT V	4	4	3	ATT V
ATT DASAR	5	12	12	ATT DASAR
SMA/SMK/Sederajat	121	126	141	High School
Total	151	177	192	Total

Komposisi Crew Perseroan Menurut Jenjang Kepangkatan / Crews Composition Based on Crews Grading

Jenjang Kepangkatan	31 Desember / December 31			Grading
	2017	2016	2015	
Nahkoda	7	8	9	Nahkoda
Mualim I	1	1	2	Mualim I
Mualim II	2	2	1	Mualim II
KKM	2	2	2	KKM
Masinis I	1	1	1	Masinis I
Masinis II	2	2	2	Masinis II
Oiler	3	3	2	Oiler
Bosun	2	1	1	Bosun
A/B	6	6	4	A/B
Cook	2	2	1	Cook
Helper	0	2	1	Helper
Barge Engineer	3	2	4	Barge Engineer
Safety Officer	5	5	6	Safety Officer
Chief Electrician	4	4	5	Chief Electrician
Chief Mechanic	4	5	5	Chief Mechanic
Crane Operator	10	11	12	Crane Operator
Electrician	11	14	15	Electrician
Leaderman	11	12	12	Leaderman
Mechanic	24	28	32	Mechanic
Radio Operator	9	9	11	Radio Operator
Rigger	29	37	43	Rigger
Welder	7	7	7	Welder
Carpenter	6	6	6	Carpenter
Storeman	4	6	8	Storeman
Total	155	176	192	Total

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDERS

The Company's shareholders according to the List of Shareholders as of December 31, 2017 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal/ Amount of Capital	Keterangan/ Remarks
PT Andalan Lepas Pantai	1,999,900,000	53.33%	199,990,000,000	Pemegang saham pendiri/ <i>Founders</i>
BP2S SG/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	1,000,000,000	26.67%	100,000,000,000	Pemegang saham bukan pendiri/ <i>non-Founders</i>
PT Sentra Andalan Tamarin	10,000	0.00%	10,000,000	Pemegang saham pendiri/ <i>Founders</i>
Publik	750,090,000	20.00%	75,009,000,000	Pemegang saham bukan pendiri/ <i>non-Founders</i>

Sementara pemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

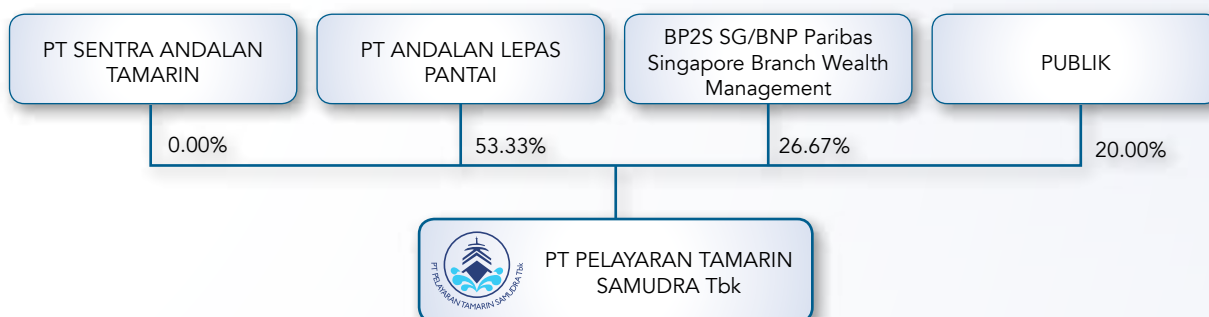
While share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2017 is as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Pemilikan Saham/ Number of Ownership	%
Alwie Handoyo	Komisaris Utama	0	0.00%
Anhar Satyawan	Komisaris	0	0.00%
Fahmi Harsandono, SE	Komisaris Independen	0	0.00%
Kardja Rahardjo	Direktur Utama	0	0.00%
Leo A Tangkilisan	Direktur	0	0.00%
Debora Audrey Chiayu Hiu	Direktur Independen	0	0.00%

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
Institusi Lokal	2,000,000,000	53.33%	200,000,000,000
Institusi Asing	1,000,000,000	26.67%	100,000,000,000
Individu Lokal	44,460,500	1.19%	4,446,050,000
Individu Asing	705,539,500	18.81%	75,553,950,000

STRUKTUR PEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

LISTING CHRONOLOGY OF SHARES AND OTHER SECURITIES

Jenis Efek/Type of Securities	Jumlah Efek/Number of Securities	Tanggal Pencatatan/Listing Date
Penawaran Umum Perdana Saham, dengan harga penawaran Rp 110 per saham. Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia./ <i>Initial Public Offering of Shares, Rp 100 per shares of offering price. Listed in the Indonesia Stock Exchange.</i>	750,000,000	10 Mei 2017

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

AKUNTAN PUBLIK / *PUBLIC ACCOUNTANT*

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220

KONSULTAN HUKUM / *LEGAL CONSULTANT*

Irma & Solomon
Sequis Center Lantai 1
Jl. Jend. Sudirman 71
Jakarta 12190

PENILAI / *APPRAISAL*

KJPP SUWENDHO RINALDY & REKAN
Rasuna Office Park WO 01-02
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12960

NOTARIS / *NOTARY*

Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.
Jl. Biak Raya No. 7D,
Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir
Jakarta Pusat

BIRO ADMINISTRASI EFEK ("BAE") / *SHARES ADMINISTRATOR*

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Jakarta



SERTIFIKASI

CERTIFICATION



Sertifikat OHSAS 18001:2007

Dari AJA Registra pada tanggal 29 Mei 2017
dan berlaku hingga 12 Mei 2018

OHSAS 18001-2007 Certificate

Issued by AJA Registra on May 29, 2017
valid thru May 12, 2018



Sertifikat ISO 9001:2008

Dari AJA Registra pada tanggal 29 Mei 2017
dan berlaku hingga 12 Mei 2018

ISO 9001-2008 Certificate

Issued by AJA Registra on May 29, 2017
valid thru May 12, 2018



Sertifikat ISO 14001:2004

Dari AJA Registra pada tanggal 29 Mei 2017
dan berlaku hingga 12 Mei 2018

OHSAS 14001-2004 Certificate

Issued by AJA Registra on May 29, 2017 valid
thru May 12, 2018



5

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

TINJAUAN UMUM

Kondisi makro ekonomi Indonesia tahun 2017 menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik. Pemerintah menyampaikan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar 5,07%, lebih baik dibanding pencapaian tahun 2016 sebesar 5,02%. Pendorong pertumbuhan ini adalah beberapa sektor industri yang terkait dengan pembangunan infrastruktur. Perbaikan ekonomi Indonesia di tahun 2017 juga ditopang oleh ekspor dan pembentukan modal tetap.

Meski suku bunga acuan Amerika (*Fed Fund Rate*) dinaikkan sebanyak tiga kali pada tahun 2017, namun hal tersebut tidak memberi dampak bagi nilai tukar mata uang Rupiah di sepanjang tahun 2017. Rupiah stabil dipertukarkan pada kisaran Rp13.200-13.600. Sebelumnya, kenaikan suku bunga acuan dikhawatirkan akan berdampak perlemahan nilai tukar Rupiah.

Indonesia dianugerahi kenaikan peringkat hutang oleh lembaga peringkat Standard and Poor's (S&P) dari BB+ menjadi BBB- atau setara dengan *investment grade* atau layak investasi pada tanggal 19 Mei 2017. Peringkat layak investasi dari S&P sudah tertunda cukup lama dan kenaikan peringkat ini merubah memberikan dampak yang signifikan bagi Indonesia. Pertama, peringkat layak investasi memberi keyakinan investor untuk berinvestasi keuangan ke Indonesia. Hal ini tentunya akan mendorong industri pasar modal di Indonesia dan memberikan alternatif pendanaan bagi para pelaku bisnis melalui pasar modal selain perbankan. Kedua, kenaikan peringkat memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk menerapkan suku bunga acuan yang lebih rendah daripada sebelumnya. Hal ini meringankan pemerintah ketika menerbitkan surat hutang untuk pendanaan belanja negara.

TINJAUAN OPERASIONAL

Merosotnya harga minyak bumi secara signifikan sejak pertengahan tahun 2014 telah mengubah peta industri minyak dan gas (migas) secara keseluruhan. Setidaknya dalam periode dua tahun terjadi penurunan investasi dari para perusahaan/ kontraktor migas telah berdampak terhadap volume bisnis dan pendapatan. Pada masa tersebut industri maritim juga mengalami tekanan yang kuat, termasuk dialami Perseroan.

GENERAL REVIEW

Indonesia's macroeconomic condition in 2017 shows better growth. The government conveyed economic growth in 2017 of 5.07%, better than the achievement of 2016 of 5.02%. The drivers of this growth are several industry sectors related to infrastructure development. The improvement of Indonesia's economy in 2017 is also supported by exports and generating fixed capital.

Although the Fed Fund Rate is raised three times in 2017, it does not affect the Rupiah exchange rate throughout 2017. The stable currency is exchanged in the range of Rp13,200-13,600. Previously, the rise in interest rates is feared will impact the weakening of the rupiah.

Indonesia was awarded an increase in debt rating by Standard and Poor's (S & P) rating agencies from BB + to BBB- or equivalent to investment grade or worth investing on May 19, 2017. The S & P investment grade rating has been delayed long enough and this rating upgrade has had an impact significant for Indonesia. First, the investment grade rating provided confidence to investors in financial investment to Indonesia. This will certainly encourage the capital market industry in Indonesia and provide alternative funding for business players through capital markets other than banking. Second, the upgrading provides an opportunity for Indonesia to implement a lower interest rate than before. This alleviates the government when issuing debt for funding of state expenditure.

OPERATIONAL REVIEW

The decline in oil prices significantly since mid-2014 has changed the map of the oil and gas industry in general. At least in the two-year period, investment decrease from oil / gas companies / contractors has impacted business volume and revenue. At that time the maritime industry also experienced strong pressure, including experienced by the Company.

Namun demikian tahun 2017 menjadi tahun dimana Perseroan mulai beroperasi pada tingkat yang optimal atas armada lima kapal yang dimiliki, diikuti oleh perbaikan kinerja keuangan Perseroan. Perlahan namun pasti bidang usaha *offshore support vessel*, mulai mengalami perbaikan kinerja dan memberikan kontribusi baik bagi Perseroan.

Produksi

Perseroan adalah salah satu pemain utama penyedia pelayaran lepas pantai yang terintegrasi di Indonesia. Komitmen Perseroan untuk terus tumbuh tercermin pada ragam aktivitas operasional yang meliputi:

1. Menyelenggarakan pekerjaan lepas pantai (*offshore*);
2. *Catering, Housekeeping dan Pest control*;
3. Menyelenggarakan muatan lanjutan (*transshipment throughout cargo*);
4. Semua kegiatan untuk bertindak sebagai agen, baik keagenan local (*Local Agency*) maupun keagenan umum (*General Agency*) dari usaha pelayaran niaga dalam dan luar negeri untuk hal-hal yang lazim dikerjakan.

Perseroan berproduksi pada tingkat yang lebih baik pada tahun 2017. Hal ini tidak lepas dari berhasilnya Perseroan menerapkan strategi antara lain:

1. Peningkatan efisiensi biaya disegala lini.
2. Fokus pada bisnis inti dengan menjaga/ meningkatkan pelayanan kepada pelanggan disertai dengan mencari mitra-mitra kerja baru, sehingga usaha Perseroan akan semakin luas dan terdiversifikasi.
3. Meningkatkan produktivitas sumber daya manusia melalui pendidikan/pelatihan rutin yang kami laksanakan setiap tahun.
4. Menggali berbagai peluang dibidang yang dapat memberikankontribusi positif bagi Perseroan.
5. Meningkatkan kualitas maupun kuantitas teknologi peralatan service.

However, the year 2017 becomes the year when the Company starts operating at the optimal level of its fleet of five vessels owned, followed by improvement in the Company's financial performance. Slowly but surely the offshore support vessel business field, started to improve performance and contribute well to the Company.

Production

The Company is one of the premier offshore integrated shipping companies in Indonesia. The Company's commitment to continue to grow is reflected in the range of operational activities which include:

1. *Carrying offshore work;*
2. *Catering, Housekeeping and Pest control;*
3. *Carry out a transshipment throughout cargo*
4. *All activities to act as agents, both local agency and general agency from domestic and foreign shipping business for the things that are commonly done.*

The Company produces at a better level in 2017. This is due to the Company's success in implementing the strategy, among others:

1. *Increased cost efficiency across all business aspects.*
2. *Focus on core business by maintaining / improving customer service accompanied by finding new partners, so that the Company's business will be broader and diversified.*
3. *Increasing the productivity of human resources through the education / training routine that we carry out every year.*
4. *Explore opportunities in the business that can contribute positively to the Company.*
5. *Improve the quality and quantity of service equipment technology.*

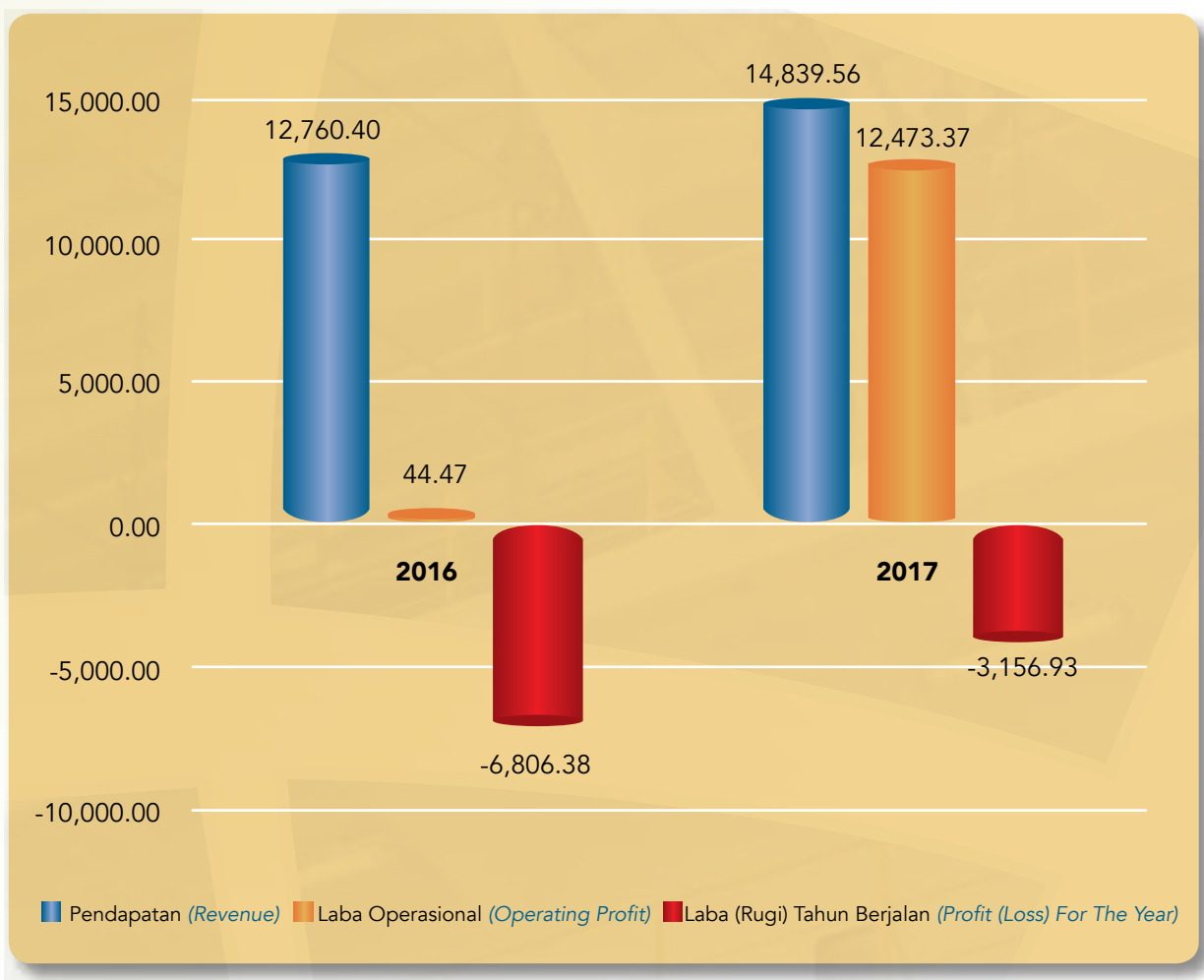
Kinerja Operasional

Kontrak kerja sewa kapal dengan para pelanggan sangat mempengaruhi operasional Perseroan. Untuk itu Perseroan dengan komitmen tingkat layanan terbaik, berupaya untuk menjaga kinerja jaga panjang yang berkelanjutan. Selain mempertahankan kontrak-kontrak yang sedang berjalan melalui upaya terbaik dalam memberikan layanan, Perseroan juga berupaya untuk terus mendapatkan kontrak sewa kapal jangka panjang sehingga kinerja Perseroan dapat terjaga.

Operational Performance

Ship rental contracts with customers greatly affect the Company's operations. For that reason, the Company with the best service level commitment, strives to maintain long-term sustained performance. In addition to maintaining ongoing contracts through best efforts in providing services, the Company also seeks to continue to obtain long-term lease contracts so that the Company's performance can be maintained.

LAPORAN LABA RUGI	2016	2017	PROFIT AND LOSS
Pendapatan	12,760.40	14,839.56	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	12,715.93	12,473.37	Cost of Revenue
Laba Kotor	44.47	2,366.19	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(6,806.38)	(3,156.93)	Income (Loss) for the Year



Pada tahun 2017, Perseroan mencatat pendapatan sebesar 14,84 juta Dolar AS atau mengalami peningkatan sebesar 16,3% dibanding pendapatan tahun 2016 sebesar 12,76 juta Dolar AS. Peningkatan pendapatan ini berasal dari kontribusi *charter hire* senilai 13,11 juta Dolar AS atau sebesar 88,31% dari total pendapatan. Kontribusi lainnya berasal dari catering dengan nilai 1,73 juta Dolar AS atau sebesar 11,69% dari total pendapatan.

Perseroan berhasil melaksanakan efisiensi dengan menurunkan tingkat biaya, sehingga beban pokok pendapatan Perseroan menjadi sebesar 12,47 juta Dolar AS atau turun sebesar 1,92% dibanding beban operasional tahun 2016 sebesar 12,72 juta Dolar AS. Penurunan biaya terjadi pada biaya *docking* dengan nilai 83,35 ribu Dolar AS atau sebesar 0,7% dari total beban pokok pendapatan dibandingkan sebelumnya 9,8%. Penurunan biaya lainnya terjadi pada *charter hire* menjadi tidak ada dibandingkan sebelumnya sebesar 1,1% dari total beban pokok pendapatan.

Keberhasilan efisiensi juga berbuah pada tercapainya laba kotor Perseroan tahun 2017 sebesar 12,47 juta Dolar AS atau naik sebesar 27.948,9% dibanding laba operasional tahun 2016 sebesar 44,47 ribu Dolar AS. Meski masih mengalami rugi komprehensif tahun 2017 sebesar 3,16 juta Dolar AS, nilainya mengalami penurunan sebesar 46,5% dibanding rugi komprehensif tahun 2016 sebesar 6,79 juta Dolar AS.

TINJAUAN KEUANGAN

Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Tabel dan Grafik Aset, Liabilitas dan Ekuitas Perseroan dalam Lima Tahun Terakhir (dalam Ribuan Dolar AS).

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2016	2017	BALANCE SHEET
Jumlah Aset	109,821.02	109,678.88	Total Assets
Jumlah Liabilitas	57,447.32	54,491.54	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	52,373.70	55,187.34	Total Equity

In 2017, the Company recorded revenues of US\$ 14.84 million, an increase of 16.3% compared to 2016 revenues of US\$ 12.76 million. This revenue increase comes from a charter hire contribution amounted US\$ 13.11 million or of 88.31% of total revenue. Other contributions are from catering business with value US\$ 1.73 million or of 11.69% of total revenue.

The Company succeeded in efficiency by lowering the cost level, resulting in the Company's cost of revenue to be US\$ 12.47 million or decreased by 1.92% compared to its operating expenses in 2016 of US\$ 12.72 million. A decrease in cost occurs at docking cost with value US\$ 83.35 thousand or of 0.7% of total cost of revenue. The other decrease in expenses occurs in charter hire that became zero compared to previously 1.1% of total cost of revenue.

The success of efficiency is also resulted in the achievement of the Company's gross profit in 2017 of US\$ 12.47 million or increase by 27,948.9% compared to operating profit in 2016 amounted to US\$ 44.47 thousand. Although still experiencing a comprehensive loss in 2017 of US\$ 3.16 million, its value decreased by 46.5% compared to a comprehensive loss in 2016 of US\$ 6.79 million US Dollars.

FINANCIAL REVIEW

Assets, Liabilities and Equity

Table and Graph of Company's Assets, Liabilities and Equity in the Last Five Years (in Thousands of US\$).



Aset

Perseroan mengalami penurunan Total Aset sebesar 0,1% menjadi 109,68 juta Dolar AS per 31 Desember 2017, dibanding 109,82 juta Dolar AS per 31 Desember 2016. Penurunan nilai ini disebabkan oleh turunnya aset tidak lancar sebesar 8,5% menjadi 94,98 juta Dolar AS pada tahun 2017 dari sebelumnya 103,77 juta Dolar AS. Sementara nilai aset lancar naik sebesar 142,9% menjadi 14,70 juta Dolar AS pada tahun 2017 dari sebelumnya 6,05 juta Dolar AS pada tahun 2016.

Liabilitas

Perseroan membukukan penurunan liabilitas sebesar 5,1% menjadi 54,49 juta Dolar AS per 31 Desember 2017 dari sebelumnya 57,45 juta Dolar AS per 31 Desember 2016. Nilai liabilitas jangka panjang turun sebesar 12,8% menjadi 46,24 juta Dolar AS per 31 Desember 2017 dari sebelumnya 53,05 juta Dolar AS per 31 Desember 2016, menyusul turunnya utang bank jangka panjang menjadi 44,45 juta Dolar AS dari sebelumnya 51,25 juta Dolar AS.

Asset

The Company has decreased its Total Assets by 0.1% to US\$ 109.68 million as of December 31, 2017, compared to US\$ 109.82 million as of December 31, 2016. This decrease in value is due lower non-current assets by 8.5% to US\$ 94.98 million by 2017 from the previous US\$ 103.77 million. Then the value of current assets goes up by 142.9% to US\$ 14.70 million in 2017 from previously US\$ 6.05 million in 2016.

Liabilities

The Company posted a decrease in liabilities by 5.1% to US\$ 54.49 million as of December 31, 2017 from the previous US\$ 57.45 million as of December 31, 2016. Long-term liabilities decreased by 12.8% to US\$ 46.24 million as of December 31, 2017 from the previous US\$ 53.05 million as of December 31, 2016, as a result from decreased on long term bank loan to US\$ 44.45 million from previously US\$ 51.25 million.

Ekuitas

Perseroan mencatat kenaikan ekuitas sebesar 5,4% menjadi 55,19 juta Dolar AS per 31 Desember 2017 dibanding sebelumnya sebesar 52,37 juta Dolar AS per 31 Desember 2016. Posisi saldo laba Perseroan menurun sebesar 11,3% menjadi 24,70 juta Dolar AS per 31 Desember 2017 dibanding sebelumnya sebesar 27,86 juta Dolar AS per 31 Desember 2016.

Arus Kas

Kas internal, pinjaman dan pada tahun 2017 ditambah dari perolehan dana hasil penawaran umum perdana adalah sumber utama kas Perseroan. Untuk itu Perseroan perlu menjaga tingkat likuiditas yang aman agar aktivitas operasional Perseroan tidak mengalami hambatan.

Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar 2,31 juta Dolar AS per 31 Desember 2017, dibandingkan dengan perolehan sebesar 2,71 juta Dolar AS per 31 Desember 2016. Hal ini salah satunya disebabkan tingginya nilai pembayaran kepada pemasok, karyawan dan pembayaran lainnya yang mencapai 13,22 juta Dolar AS pada tahun 2017 dibandingkan sebesar 8,17 juta Dolar AS pada tahun 2016.

Kas Bersih Digunakan untuk (Diperoleh Dari) Aktivitas Investasi

Kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas investasi tercatat sebesar 1,01 juta Dolar AS per 31 Desember 2017, dibandingkan dengan 86,00 ribu Dolar AS per 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan terutama oleh adanya perolehan aset tetap sebesar 1,23 juta Dolar AS dibandingkan sebesar 641,88 ribu Dolar AS pada tahun 2016.

Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar 3,91 juta Dolar AS per 31 Desember 2017, dibandingkan dengan penggunaan untuk pendanaan sebesar 4,28 juta Dolar AS per 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan perolehan dana hasil penawaran umum perdana sebesar 5,94 juta Dolar AS pada tahun 2017.

Equity

The Company recorded an increase in equity of 5.4% to US\$ 55.19million as of December 31, 2017 compared to the previous US\$ 52.37 million as of December 31, 2016. The Company's retained earnings position decreased by 11.3% to US\$ 24.70 million as of December 31, 2017 compared to the previous US\$ 27.86 million as of December 31, 2016.

Cash flow

Internal cash, loans and additional in 2017 from the proceeds of the Initial Public Offering are the main source of the Company's cash. Therefore, the Company needs to maintain a safe liquidity level so that the Company's operational activities do not experience any obstacles.

Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

The Company's net cash used in operating activities was recorded US\$ 2.31 million as of December 31, 2017, compared to provided by operation activities US\$ 2.71 million as of December 31, 2016. This was mainly due high number of payment suppliers, employees and other payment amounted US\$ 13.22 million in 2017 compared to US\$ 8.17 million in 2016.

Net Cash Used in (Provided By) Investment Activities

The Company's net cash provided investing activities was recorded US\$ 1.01 million as of December 31, 2017, compared to US\$ 86.00 thousand as of December 31, 2016. This mainly due to acquisition of property and equipment amounted US\$ 1.23 million.

Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

The Company's net cash provided financing activities is recorded US\$ 3.91 million as of December 31, 2017, compared to used in financing activities amounted US\$ 4.28 million as of December 31, 2016. This is due to proceeds from issuance of share through public offering amounted US\$ 5.94 million in 2017.

Arus Kas Bersih

Tingkat arus kas Perseroan terjaga pada level positif pada tahun 2017 dibanding tahun 2016, ditengah perolehan pendapatan yang lebih baik. Tercatat kenaikan nilai kas dan setara kas pada 31 Desember 2017 sebesar 26,9% menjadi 2,80 juta Dolar AS, dibandingkan dengan 2,20 juta Dolar AS per 31 Desember 2016.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang oleh Perseroan, tercermin dari kemampuan manajemen dalam mengelola likuiditas yang diukur melalui rasio lancar dan kemampuan menjaga posisi kas yang juga menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menjaga kualitas tagihan dan periode pembayaran tagihan dimaksud. Posisi rasio lancar Perseroan hingga 31 Desember 2017 adalah sebesar 1,78, lebih baik dari posisi tahun sebelumnya sebesar 1,38.

Besarnya kemampuan Perseroan menjaga kualitas likuiditas, maka neraca Perusahaan tetap kuat, dengan arus kas yang dijaga secara konservatif sehingga semua liabilitas dapat diselesaikan dengan baik. Rasio pinjaman bersih terhadap modal pada tahun 2017 adalah sebesar 98,7% lebih baik sebesar 11% dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 109,7. Rasio ini masih dalam batas kemampuan Perusahaan mengingat besarnya potensi pendapatan dari kontrak pekerjaan yang ada.

Dividen & Kebijakan Dividen

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Peraturan perundang-undangan Indonesia menyatakan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Net Cash Flow

The cash flow rate of the Company is maintained at a positive level in 2017 compared to 2016, amid a better result in revenue. Noted an increase in value of cash and cash equivalents as of December 31, 2017 amounted to 26.% to US\$ 2.80 million, compared to US\$ 2.20 as of December 31, 2016.

Debt Payment Capability

The Company's debt payment capability is reflected in the management capability to manage liquidity measured through current ratio and capability to maintain cash position which also shows the Company's capability to maintain the quality of the invoice and the payment period of the claim. The position of the Company's current ratio up to December 31, 2017 is equal to 1,78, better than the previous year's position of 1,38.

The extent of the Company's capability to maintain the quality of liquidity, the balance sheet The company remains strong, with conservatively maintained cash flow so that all liabilities can be settled properly. The ratio of net lending to capital in 2017 is equal to 98.7% is better than 11% compared to the year 2015 which amounted to 109.7. This ratio is still within the limits of the Company's ability to remember the potential revenue from existing contracts of employment.

Dividend & Dividend Policy

All shares in the issued and fully paid shares have equal and equal rights, including the right to the distribution of dividends. Indonesian legislation states that decisions regarding the distribution of dividends are determined through shareholder approval at the Annual General Meeting of Shareholders based on recommendations from the Board of Directors of the Company. The Company may distribute cash dividends in the year in which the Company recorded a positive profit balance.

Pembagian dividen interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditur atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Dividen dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Pembelanjaan modal Perseroan menggunakan kas operasional, pembiayaan, perbankan maupun lembaga non perbankan, serta pada tahun 2017 dari hasil penawaran umum perdana saham. Perencanaan pembelian barang modal Perseroan dilakukan sesuai peruntukannya, untuk mencegah masalah yang signifikan terkait pembelian barang modal, yang pada akhirnya dapat mengganggu kinerja Perseroan. Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak melakukan penambahan investasi yang signifikan, mengingat mengingat Perseroan di tahun 2017 sudah memperoleh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham.

Mengingat pendapatan Perseroan berdenominasi dalam Dolar AS dan aktivitas operasional juga dibiayai dalam Dolar AS, Perseroan tidak melakukan lindung nilai dalam mata uang asing untuk pembelian barang modal.

Interim dividend distribution may be made if the Company's net worth is not less than the issued and paid up capital plus mandatory reserves. The distribution of interim dividends shall not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the activities of the Company. The distribution of interim dividend shall be determined based on the decision of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If at the end of the financial year of the Company losses, the interim dividend distribution shall be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors together with the Board of Commissioners shall be jointly liable in the case of interim dividends not returned to the Company.

Management The Company intends to pay cash dividends to the Company's shareholders in the amount of up to 20% (twenty percent) of the Company's net income for the current year. All net income after allowance for reserves is distributed to stockholders as dividends, unless otherwise specified in the GMS. Dividends are distributed if the Company has a positive retained earnings. The amount of the dividend distribution will depend on the results of the Company's business activities and cash flows and business prospects, working capital requirements, capital expenditures and future investment plans of the Company.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital expenditure uses operational cash, financing, banking and non-banking institutions, as well as in 2017 from the initial public offering of shares. The Company's capital expenditure planning is conducted in accordance with its allocation, to prevent significant problems related to the purchase of capital goods, which in turn may disrupt the performance of the Company. As of December 31, 2017, the Company has not made any significant investments, considering The Company in 2017 has obtained proceeds from the Initial Public Offering.

Considering the Company's earnings are denominated in US Dollar and operational activities are also financed in US Dollar, the Company does not hedge in foreign currency for the purchase of capital goods.

PERBANDINGAN TARGET & HASIL 2017

Situasi industri migas yang masih menahan investasi baru karena rendahnya harga minyak dunia di tahun 2016, membuat Perseroan melakukan penyesuaian pada target-target yang ingin dicapai pada tahun 2017. Namun demikian perbaikan harga minyak dunia pada triwulan keempat tahun 2017 membawa angin cerah bagi Perseroan, sehingga Perseroan mengamati dan memaksimalkan peluang usaha dari perbaikan kinerja. Pada akhir tahun, pada umumnya Perusahaan berhasil mencapai target-target tersebut.

INFORMASI & FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada Informasi dan Fakta Material setelah tanggal Laporan Keuangan Audit per tanggal 31 Desember 2017.

PROSPEK USAHA

Industri migas lepas pantai, termasuk industri jasa pelayaran angkutan penunjang kegiatan lepas pantai memiliki prospek ke depan yang positif dengan pertumbuhan yang signifikan. Apalagi mengingat Indonesia memiliki kondisi geografis sebagai Negara kepulauan, maka jasa pelayaran angkutan laut menjadi industri yang sangat dibutuhkan. Dan sejalan dengan prospek perekonomian Indonesia yang cerah dengan pertumbuhan infrastruktur yang pesat, produksi dan permintaan minyak dan gas bumi Indonesia akan meningkat dan ini merupakan sinyal positif bagi Perseroan.

Cadangan terambil minyak (*recoverable reserve*) Indonesia saat ini berdasarkan data cadangan dan sumber daya minyak Indonesia per 1 Januari 2015 adalah sebesar 27,6 miliar barel, dimana 24 miliar barel diantaranya sudah di produksi. Berdasarkan laju produksi saat ini sisa cadangan minyak terambil Indonesia sebesar 3,5 miliar barel yang mampu bertahan sampai dengan 12 tahun ke depan.

Target hulu migas nasional dipastikan terus bertambah seiring berjalannya waktu. Mengingat kebutuhan konsumsi, yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk, akan selalu berbanding lurus dengan kebutuhan produksi. Makin tinggi konsumsi, makin tinggi produksi minyak yang dibutuhkan. Peningkatan ini, bila tidak diimbangi dengan adanya penemuan baru dalam kegiatan eksplorasi minyak, tentu impor minyak di masa depan semakin meningkat.

2017 TARGET AND OUTCOMES COMPARISON

The situation of the oil and gas industry that is still holding back new investment due to the low world oil price in 2016, has made the Company adjust to the targets to be achieved by 2017. Nevertheless, the improvement of world oil price in the fourth quarter of 2017 brings a bright wind to the Company, The Company observes and maximizes business opportunities from improved performance. At the end of the year, the Company generally achieves these targets.

MATERIAL INFORMATION & FACTS AFTER DATE OF ACCOUNTANT REPORT

No Material Information and Facts after the date of the Financial Statement as of December 31, 2017.

BUSINESS PROSPECT

Offshore oil and gas industry, including shipping services industry supporting offshore activities have a positive future prospect with significant growth. Especially considering Indonesia has geographical conditions as an archipelago country, the sea transport services become a highly indispensable industry. And in line with Indonesia's bright economic prospects with rapid infrastructure growth, Indonesia's oil and gas production and demand will increase and this is a positive signal for the Company.

Indonesia's current recoverable reserves based on Indonesia's oil reserves and resources as of January 1, 2015 are 27.6 billion barrels, of which 24 billion barrels are already in production. Based on the current production rate the remaining Indonesian oil reserves amounted to 3.5 billion barrels which can last up to 12 years into the future.

National upstream oil and gas targets are assured to continue to grow over time. Considering that consumption needs, which are characterized by increasing population, will always be directly proportional to production needs. The higher the consumption, the higher the oil production required. This increase, if not offset by new discoveries in oil exploration activities, of course oil imports in the future increasingly improved.

Perseroan akan terus berusaha mengambil setiap kesempatan dan memanfaatkan setiap peluang yang ada dalam menjalankan kegiatan usahanya di tahun 2018, untuk mendukung hal tersebut perseroan memiliki strategi usaha yang efektif dan efisien, seperti:

1. Selalu menjaga kualitas dalam menyediakan jasa penyewaan kapal;

Untuk menjaga pelanggannya, Perseroan terus berkomitmen dalam menjaga kualitas pelayanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan jadwal waktu yang diinginkan oleh pelanggan. Dengan menjaga kualitas dan konsistensi dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya, Perseroan akan mendapatkan reputasi yang baik bagi pelanggannya.

2. Menjaga efisiensi dalam operasional;

Perseroan terus menjaga efisiensi dalam operasionalnya dengan mengoperasikan kapal yang bersertifikasi sehingga dapat beroperasi secara optimal dengan biaya yang relatif rendah.

3. Terus menjaga hubungan baik dengan pelanggan;

Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Perseroan selalu menjaga kualitas pelayanannya agar memberikan kepercayaan kepada pelanggan sehingga pelanggan akan terus menggunakan jasa Perseroan.

Dengan terus menjaga hubungan baik dengan pelanggan akan membuka peluang pelanggan untuk memperpanjang kontraknya, salah satunya adalah Potensi perpanjangan kontrak antara Perseroan dengan CNOOC SES Ltd., yang masih sangat memungkinkan, disebabkan Nilai Total Kontrak yang ada tidak berubah, sehingga memungkinkan Perseroan mendapatkan perpanjangan jangka waktu tanpa melalui tender. Kontrak Petroleum Pioneer dengan Petronas Carigali Ltd., baru akan berakhir pada Juli 2021.

Komposisi Proyek yang dimiliki saat ini adalah 39% berasal dari Petronas dan 61% berasal dari CNOOC.

The Company will continue to strive to take every opportunity and take advantage of every opportunity that exists in running its business activities in 2018, to support it the company has an effective and efficient business strategy, such as:

- 2. Always maintain quality in providing boat rental services;*

To maintain its customers, the Company continues to be committed in maintaining the quality of service in accordance with customer needs and timelines desired by customers. By maintaining the quality and consistency in meeting the needs of its customers, the Company will gain a good reputation for its customers.

- 3. Maintain efficiency in operations;*

The Company continues to maintain efficiency in its operations by operating certified vessels to operate optimally at relatively low cost.

- 4. Keeping good relationship with customers;*

The Company continues to commit to maintaining good relationships with customers. The Company always maintains the quality of its services to provide trust to customers so that customers will continue to use the services of the Company.

By continuing to maintain good relationships with customers will open up opportunities for customers to extend their contract, one of which is the potential extension of the contract between the Company and CNOOC SES Ltd., which is still very possible, due to the Total Value of the existing Contract does not change, allowing the Company to get an extension of time without going through the tender. The Petroleum Pioneer contract with Petronas Carigali Ltd., will expire in July 2021.

The current project composition is 39% from Petronas and 61% from CNOOC.

4. Pemeliharaan rutin armada;

Dalam menjaga kualitas kapalnya, Perseroan rutin dalam pemeliharaan kapalnya dengan melakukan pemeriksaan armadanya. Serta dalam perbaikan dan pemeliharaan armadanya Perseroan mendokumentasikan secara lengkap agar dapat digunakan sebagai referensi di masa depan.

Sejarah tingkat utilisasi kapal Perseroan dari 2005 sampai dengan 2016 adalah 87%. Untuk biaya *maintenance* kapal yang tidak beroperasi, adalah minimum, dikarenakan Perseroan cukup membayar biaya parkir di *Clear Area* PT Samudra Marine Indonesia dengan diawasi oleh 5-6 orang crew.

PERSAINGAN USAHA

Perseroan memahami bahwa persaingan dalam penjualan di Industri jasa transportasi laut di Indonesia cukup ketat. Namun dengan keahlian dan pengalaman yang telah dimiliki, Perseroan yakin memiliki posisi kuat dalam persaingan. Pada umumnya persaingan usaha pada industri kapal penunjang lepas pantai dipengaruhi beberapa faktor seperti harga sewa, kualitas pelayanan yang diberikan oleh awak kapal, serta kualitas dan ketersediaan kapal dengan spesifikasi teknis tertentu.

PEMASARAN

Perseroan merupakan perusahaan lokal yang selalu memenuhi menjaga kualitas pelayanannya sehingga tercipta hubungan baik dengan pelanggan yang terjalin hingga saat ini. Perseroan dalam menjaga hubungan yang baik dengan para pelanggan utama melalui pemahaman akan kebutuhan pelanggan dan peningkatan kualitas pelayanan kepada para pelanggannya dan tetap mengutamakan keselamatan pelanggan, sehingga dapat menjaga agar kontrak-kontrak Perseroan dapat diperpanjang kembali dan kontrak-kontrak baru dapat diberikan kepada Perseroan.

Strategi pemasaran Perseroan adalah memanfaatkan dan memperluas hubungan baik dengan para pelanggan dan memelihara komunikasi dengan para pemain dalam industri.

4. *Regular maintenance of the fleet;*

In maintaining the quality of its vessel, the Company routinely maintains its vessel by inspecting its fleet. As well as in the repair and maintenance of its fleet, the Company fully documents to be used as a reference in the future.

The history of the Company's utilization rate from 2005 to 2016 is 87%. For the cost of ship maintenance that is not operational, is minimum, because the Company simply pay the parking fee at Clear Area PT Samudra Marine Indonesia with supervised by 5-6 crew.

BUSINESS COMPETITION

The Company understands that competition in sales in the Indonesian marine transportation service industry is quite tight. However, with the expertise and experience that has been owned, the Company believes to have a strong position in the competition. In general, business competition in the offshore supporting vessel industry is influenced by several factors such as rental rates, service quality provided by the crew, as well as the quality and availability of ships with specific technical specifications.

MARKETING

The Company is a local company that always meet to maintain the quality of service so as to create a good relationship with customers who are till today. The Company maintains good relationships with key customers through understanding of customer needs and improving the quality of service to its customers and maintaining customer safety, so as to ensure that the Company's contracts can be renewed and new contracts are granted to the Company.

The Company's marketing strategy is to leverage and extend good relationships with customers and maintain communication with players in the industry.

Tujuan dari strategi ini adalah untuk :

1. Meminimalisasikan risiko ketergantungan terhadap suatu kelompok pelanggan;
2. Memberikan pelayanan dengan selalu memahami kebutuhan pelanggan secara baik; serta
3. Mampu memperkirakan tren kebutuhan logistik maritim ke depan dan memberikan solusi yang tepat atas kebutuhan para pelanggan.

Dalam mendukung tujuan strategi tersebut dapat diterapkan dengan cara selalu menjaga hubungan baik dengan perusahaan minyak dan gas nasional maupun multinasional, serta selalu menjaga hubungan baik antara para pemain dalam industri ini.

KEUNGGULAN DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN

Perseroan memiliki keunggulan-keunggulan bersaing sebagaimana berikut ini:

- a. Keahlian dan pengalaman yang mendalam mengenai industri

Perseroan merupakan salah satu perusahaan penyedia armada penunjang kegiatan lepas pantai untuk industri minyak dan gas lepas pantai yang telah beroperasi lebih dari 10 (sepuluh) tahun. Manajemen Perseroan memiliki keahlian dan pengalaman operasional yang mendalam di bidang usaha ini. Dengan bekal pengalaman tersebut, Perseroan telah berhasil membangun reputasi dan rekam jejak yang baik yang memungkinkan Perseroan memiliki keunggulan dalam memperoleh kontrak dari perusahaan-perusahaan minyak dan gas yang terkemuka.

- b. Memiliki Sertifikasi Nasional dan Internasional

Perseroan selalu terdepan dalam memenuhi dan memiliki sertifikasi-sertifikasi yang diperlukan terkait dengan kegiatan usahanya. Perseroan telah berhasil memenuhi berbagai standar dan peraturan yang ditetapkan oleh para pelanggan multinasional dan lembaga sertifikasi internasional yang berwenang.

Perseroan selalu menjaga sertifikasi kapal yang dimiliki dengan sertifikasi nasional (BKI) dan Internasional (RINA/ ABS).

The purpose of this strategy is to:

- 1. minimize the risk of dependence on a customer group;*
- 2. provide services by always understanding the needs of customers well; and*
- 3. capability to estimate the trend of maritime logistics needs forward and provide the right solutions to the needs of the customers.*

In support of the objectives the strategy can be applied by always maintaining good relationships with national and multinational oil and gas companies, and always maintaining good relationships among players in this industry.

EXCELLENCE IN DEALING WITH COMPETITION

The Company has the following competitive advantages:

- a. Industry expertise and experience*

The Company is a provider of offshore supporting fleets for the offshore oil and gas industry which has been operating for more than 10 (ten) years. The Company's management has extensive operational expertise and experience in this line of business. With such experience, the Company has successfully established a reputation and a good track record that enables the Company to have an advantage in securing contracts from leading oil and gas companies.

- b. Holds National and International Certification*

The Company is always at the forefront of meeting and having the necessary certifications related to its business activities. The Company has successfully complied with the various standards and regulations set by the multinational customers and authorized international certification bodies.

The Company always maintains ship certification owned by national certification (BKI) and International (RINA / ABS).

Sertifikasi yang saat ini sudah dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- BKI (Biro Klasifikasi Indonesia)
- RINA (Registro Italiano Navale)
- ABS (American Bureau Standard)

c. Armada yang modern

Kegiatan Perseroan didukung oleh armada yang sebagian besar berusia relatif muda yaitu dengan rata-rata usia dibawah 10 (sepuluh) tahun. Hampir seluruh kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan juga telah dilengkapi dengan peralatan yang modern sehingga dapat meningkatkan keselamatan. Perseroan juga telah melakukan kegiatan inovasi dengan melengkapi kapal-kapalnya dengan peralatan yang mampu melakukan multi-fungsi, sehingga memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

d. Jaringan usaha yang luas dan hubungan jangka panjang yang baik dengan pelanggan

Perseroan memiliki hubungan baik dengan pelanggan yang terus dijalin hingga saat ini, hal ini menjadikan Perseroan sebagai perusahaan lokal yang mampu memenuhi persyaratan kualifikasi yang tinggi dari industri migas internasional. Beberapa pelanggan utama Perseroan telah menjadi pelanggan Perseroan untuk lebih dari 10 (sepuluh) tahun. Dengan menjaga hubungan yang baik dengan para pelanggan utama melalui pemahaman akan kebutuhan pelanggan dan peningkatan kualitas pelayanan kepada para pelanggannya, Perseroan dapat menjaga agar kontrak-kontrak Perseroan dapat diperpanjang kembali dan kontrak-kontrak baru dapat diberikan kepada Perseroan.

PEMELIHARAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN LINGKUNGAN

Perseroan dalam menjalankan operasinya selalu berkomitmen untuk menempatkan keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan pada prioritas tertinggi. Seluruh lini selalu menerapkan dan mengembangkan standar perusahaan dalam hal keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan dalam pengoperasian kapal, aset perusahaan beserta aktivitasnya setiap hari. Komitmen Perseroan adalah:

The certifications currently owned by the Company are as follows:

- *BKI (Bureau of Classification of Indonesia)*
- *RINA (Registro Italiano Navale)*
- *ABS (American Bureau Standard)*

c. The modern fleet

The Company's activities are supported by a relatively young age-old fleet with an average age of under 10 (ten) years old. Almost all of the vessels owned by the Company have also been equipped with modern equipment so as to improve safety. The Company has also undertaken innovative activities by equipping its vessels with multi-functionalities equipment, thus providing added value to customers.

d. Broad business network and good long-term relationship with customers

The Company has a good relationship with its continuing customers, making it a local company capable of meeting the high qualification requirements of the international oil and gas industry. Some of the Company's major customers have been the Company's customers for more than 10 (ten) years. By maintaining good relationships with key customers through an understanding of customer needs and improving the quality of service to its customers, the Company can keep the Company's contracts renewable and new contracts be awarded to the Company.

ENVIRONMENTAL MAINTENANCE, HEALTH AND SAFETY

The Company in carrying out its operations has always been committed to put safety, health and environmental protection at the highest priority. All lines always apply and develop company standards in terms of safety, occupational health and environmental protection in ship operations, company assets and daily activities. The Company's commitments are:

- a. Menyediakan standar kerja yang aman, sehat dan ramah lingkungan untuk operasi kapal dan lokasi kerja lainnya;
- b. Menyediakan perlindungan bagi pekerja terhadap semua bahaya yang sudah teridentifikasi;
- c. Terus menerus meningkatkan keterampilan manajemen keselamatan personel kapal dan kantor, termasuk mempersiapkan keadaan darurat yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan.

Untuk pencapaian hal di atas, maka Perseroan:

- a. Membuat dan mengembangkan kesadaran kerja aman, sehingga dapat tercipta perilaku kerja yang aman, sehat dan ramah lingkungan;
- b. Mendorong semua pekerja untuk berperan secara aktif mengidentifikasi bahaya dan melakukan tindakan perbaikan;
- c. Pelatihan personel laut dan darat sesuai kebutuhan;
- d. Pengembangan berkesinambungan standar kerja aman berdasarkan tata laksana ISM (*International Safety Management*) Code & Sistem Manajemen K3, baik di darat maupun di kapal; serta
- e. Mengurangi tingkat penggunaan energi listrik dan energi fosil, air bersih, kertas, serta limbah domestik.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2017, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan atau transaksi afiliasi.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI & DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

- a. *Provide safe, healthy and environmentally sound working standards for ship operations and other work locations;*
- b. *Provide protection for workers against all identified hazards;*
- c. *Continuously improve the management skills of ship and office personnel safety, including preparing emergencies related to safety, occupational health and environmental protection.*

For the achievement of the above, the Company:

- a. *Create and develop a secure workplace awareness, so as to create safe, healthy and environmentally safe working behavior;*
- b. *Encourage all workers to play an active role in identifying hazards and taking remedial action;*
- c. *Training of sea and land personnel as needed;*
- d. *Continuous development of safe working standards based on ISM (International Safety Management) Code & K3 Management System, both on land and on board; and*
- e. *Reduce the use of electrical energy and fossil energy, clean water, paper, and domestic waste.*

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND / OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

In 2017, the Company does not have material transactions containing conflict of interest and / or affiliate transaction.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES & ITS IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

In the current year, the Company has adopted all new standards and revisions and interpretations issued by the Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2017.

PENJELASAN TERHADAP OPINI KUALIFIKASI DARI AUDITOR INDEPENDEN TERHADAP HASIL LAPORAN KEUANGAN AUDIT TAHUN 2017

Perseroan memperoleh Opini Kualifikasi dari Auditor Independen atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Untuk itu sebagai pemenuhan atas Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini Perseroan menyampaikan penjelasan sebagai berikut :

1. Bahwa manajemen Perseroan saat ini sedang melakukan pembenahan dengan bekerja sama dengan Auditor Independen sebelumnya untuk memenuhi dokumen dan informasi yang diperlukan atas akun Uang Muka dan akun Aset Tetap - Kapal dalam Pelaksanaan.
2. Sebagai usaha perbaikan Opini Kualifikasi tersebut, maka Perseroan akan menerbitkan Laporan Keuangan Audit untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan diharapkan akan selesai pada akhir September 2018.

EXPLANATION OF QUALIFIED OPINION FROM INDEPENDENT AUDITOR ON THE 2017 FINANCIAL STATEMENT

The Company obtained Qualified Opinion from the Independent Auditor on the Financial Statement for the period ended December 31, 2017. For particular reason, in compliance with the Indonesian Stock Exchange Regulation Number I-E regarding the Obligation of Information Disclosure, the Company hereby submit the following explanation:

1. Management of the Company currently undertaking a corrective action in cooperation with the previous Independent Auditor to comply with the necessary documents and information on the Advance and Fixed Assets account - the Vessel in Progress.
2. As an effort to improve the Qualified Opinion, the Company will issue Audited Financial Statement for the period ended June 30, 2018 and is expected to be completed by the end of September 2018.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

ACTUAL USE OF FUNDS FROM THE PUBLIC OFFERING

No	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization on Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Plan on Proceeds based		Realisasi Penggunaan Dana Realization on Proceeds based		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remain of funds from Public Offering
			Jumlah Hasil Penawaran Umum RP Total Result of Public Offering RP	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Result	Pembiayaan Cadangan Peralatan dan Perlengkapan Kapal Total	Total	Pembiayaan Cadangan Peralatan dan Perlengkapan Kapal Total		
1	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	10 Mei 2017	82,500,000,000	3,360,551,968	79,139,448,032	79,139,448,032	79,139,448,032	79,139,448,032	79,139,448,032	-



TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kondisi bisnis yang bergejolak membuat Perseroan merasa penting untuk berpegang teguh pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*) agar Perusahaan mampu bertahan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Penerapan GCG telah menjadi sebuah fondasi yang tidak tergantikan untuk mendukung aktivitas bisnis yang tidak lepas dari tuntutan tingkat kepercayaan yang tinggi. Bahkan di era persaingan global saat ini, tata kelola yang baik akan menjadi modal dasar bagi sebuah bisnis untuk memiliki kekuatan yang pertumbuhan yang berkelanjutan.

PRINSIP GCG

Prinsip-prinsip GCG bukan sebuah tuntutan, namun merupakan sebuah komitmen yang perlu ditumbuhkembangkan dan dijalankan secara konsisten. Prinsip-prinsip tata kelola yang dipegang teguh Perseroan meliputi:

1. Keterbukaan

Penerapan prinsip keterbukaan oleh Perseroan bukan hanya pada pengungkapan informasi yang material dan relevan, namun juga dalam setiap proses dan pelaksanaan pengambilan keputusan.

2. Akuntabilitas

Terdapat jaminan atas kejelasan fungsi dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap organ dalam struktur organisasi Perseroan, demi tercapainya efektifitas pengelolaan perusahaan pada tingkat tertinggi.

3. Pertanggungjawaban

Perseroan menjamin bahwa pengelolaan dilakukan dengan tetap berada pada koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Perseroan yang sehat.

4. Independensi

Komitmen yang tinggi telah diterapkan Perseroan untuk menjalankan pengelolaan usaha secara profesional tanpa pengaruh dan tekanan dari pihak manapun.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

The turbulent business conditions make the Company feel important to stick to the principles of Good Corporate Governance (GCG) in order for the Company to survive and enhance the value of shareholders and stakeholders. The implementation of GCG has become an irreplaceable foundation to support business activities that can not be separated from the demands of a high level of trust. Even in the current era of global competition, good governance will be the basic capital for a business to have a sustainable growth force.

GCG PRINCIPLES

The GCG Principles are not demands, but are a commitment that needs to be nurtured and executed consistently. The principles of good corporate governance include:

1. Disclosure

The application of the disclosure principle by the Company is not only to the disclosure of material and relevant information, but also in every process and implementation of decision making.

2. Accountability

There is a guarantee on the clarity of the function and execution of the duties and responsibilities of each organ within the organizational structure of the Company, in order to achieve the effectiveness of the management of the company at the highest level.

3. Responsibility

The Company guarantees that the management is carried out while remaining in the corridor of prevailing laws and regulations and sound management principles of the Company.

4. Independence

High commitment has been applied by the Company to run the business management professionally without any influence and pressure from any party.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Hak-hak para pemangku kepentingan dilindungi melalui perhatian yang penuh atas aspek keadilan dan kesetaraan, berdasarkan perjanjian dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR PELAKSANAAN GCG

Perseroan senantiasa berupaya mengoptimalkan nilai Perseroan untuk memperkuat daya saing. Melalui penyelenggaraan prinsip-prinsip GCG, Perseroan lebih percaya diri menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang terjadi. Prinsip-prinsip yang menjadi panduan Perseroan, merupakan bagian dari struktur peraturan dan pedoman tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang RI No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
8. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);

5. Equality and Fairness

The rights of stakeholders are protected through full attention to justice and equality aspects, in accordance with applicable treaties and statutory provisions.

BASIC IMPLEMENTATION OF GCG

The Company strives to optimize the Company's value to strengthen its competitiveness. Through the implementation of GCG principles, the Company is more confident in facing the challenges and business changes that occur. The principles guiding the Company are part of the corporate governance structure and guidelines that include:

1. *RI Law no. 40 Year 2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company;*
2. *RI's Law no. 8 of 1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market;*
3. *Regulation of the Financial Services Authority No. 32 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 on the Plan and Implementation of the Open Company General Meeting of Shareholders;*
4. *Regulation of the Financial Services Authority No. 33 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
5. *Regulation of the Financial Services Authority No. 8 / POJK.04 / 2015 dated June 25, 2015 regarding the Issuer's or Public Company's Website;*
6. *Regulation of the Financial Services Authority No. 55 / POJK.04 / 2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;*
7. *Regulation of the Financial Services Authority No. 56 / POJK.04 / 2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for Formulating the Charter of the Internal Audit Unit;*
8. *The Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG);*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Setiap Perseroan Terbatas wajib mematuhi ketentuan dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, salah satunya terkait organ perusahaan. Perseroan telah memiliki organ-organ yang terdiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan forum tertinggi di Perseroan, sementara Dewan Komisaris bertindak selaku pengawas dan penasihat perusahaan, serta Direksi bertindak selaku pelaksana pengurusan Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Organ tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan adalah RUPS, yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap dibatasi oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan organ dengan peran penting dalam menentukan arah dan tujuan perseroan sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Beberapa kewenangan RUPS antara lain meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, serta memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan jajaran Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan RUPS termasuk tahapan yang menyertainya mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2017 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 26 Juli 2017. Forum tersebut dihadiri oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, serta pemegang saham yang mewakili 80% hak suara yang sah. Keputusan yang dibuat dalam RUPST tersebut meliputi:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Limited Liability Company must comply with the provisions of Law no. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, one of which related to company organs. The Company already has organs comprising General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS is the highest forum in the Company, while the Board of Commissioners acts as the supervisor and advisors of the company, and the Board of Directors acts as the executor of the Company's management.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The highest organ in the organizational structure of the Company is the GMS, which has rights and authorities not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors by being limited by the Articles of Association and prevailing laws and regulations. GMS is an organ with an important role in determining the direction and objectives of the company as set forth in the Company's Articles of Association. Some of the GMS's authority, among others, holds the responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the management of the Company, amend the Articles of Association, appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors, and decide on the division of duties and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The implementation of GMS that shall include those stipulated process based on the Company's Article of Association and POJK No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Plan and Implementation on GMS of Publicly Listed Company. The GMS includes the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS shall be held within 6 (six) months after the end of the financial year, while the EGM may be held at any time as required.

In 2017, the Company held 1 (one) GMS on July 26, 2017. The Forum was attended by all BoC and BoD members, as well as shareholders representing 80% of the legal voting rights. The decisions made in the AGMS include:

1. Menyetujui keterlambatan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2016.
2. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016.
b. Mengesahkan:
 - Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra sesuai dengan laporannya Nomor A17/PTS/JENK/2281A tanggal 27 April 2017;
 - Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016.
c. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab (*acquitt et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016.
3. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, untuk periode tahun 2016.
4. Menyetujui, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.

Dengan batasan kriteria penunjukan Kantor Akuntan Publik antara lain sebagai berikut :

1. Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.
2. Independensi dalam melakukan pemeriksaan dan dalam pemberian opini.
3. Kredibilitas, kualitas dan reputasi dapat dipertanggung jawabkan, baik dari Kantor Akuntan Publik, pemeriksa, supervisor dan *Partner*.

1. *To approve the delay in organizing the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2016.*
2. a. *Approved the 2016 Company Annual Report*
b. *Authorize:*
 - *The Company's Financial Statement for the Fiscal Year ending on 31 December 2016 audited by the Public Accountant Office of Rama Wendra in accordance with its Report Number A17 / PTS / JENK / 2281A dated 27 April 2017;*
 - *Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year 2016.*
c. *Providing full redemption and exemption to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from all responsibilities (acquitt et de charge) for the management and supervisory actions they have exercised during Fiscal Year 2016, provided that such actions are contained in the Company's records and books and reflected in Annual Report and Financial Report of the Company for Fiscal Year 2016.*
3. *Approved to delegate the authority of the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners, to determine the amount of salary and / or honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, for the period of 2016.*
4. *Approve, authorize the Board of Commissioners The Company shall appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2017 and authorize the Board of Commissioners to determine honorarium and other provisions for audit services.*

With the limitation of the appointment criteria for Public Accountant Office, among others, as follows:

1. *Public Accountant Office listed on OJK*
2. *Independence in examination and in giving opinion*
3. *Credibility, quality and reputation can be accounted for, both from Public Accounting Firm, Inspector, Supervisor and Partner.*

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan dengan fungsi pengawasan secara umum sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dengan tanggung jawab secara kolektif, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan senantiasa melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Dewan Komisaris juga bertugas serta bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi Audit Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Keberadaan Dewan Komisaris diatur dengan jelas dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengharuskan seluruh perusahaan yang bernaung di bawah hukum Indonesia untuk memiliki Dewan Komisaris. Ketentuan ini juga mengatur bahwa Dewan Komisaris bertugas mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen di dalam perusahaan, sekaligus mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya secara independen dengan itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab penuh. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Meski demikian, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional Perseroan, kecuali terhadap hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company with a general supervisory function in accordance with the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. With collective responsibility, the Board of Commissioners ensures that the Company continues to implement GCG at all levels of the organization. The Board of Commissioners is also responsible and responsible for ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations of Internal Audit, External Audit, and OJK results.

The existence of the Board of Commissioners is clearly stipulated in Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, requires all companies under the law of Indonesia to have a Board of Commissioners. This provision also provides that the Board of Commissioners is in charge of overseeing management policies, management processes within the company, as well as overseeing and providing advice to the Board of Directors.

The Board of Commissioners performs its duties independently in good faith, full of prudence and full responsibility. In carrying out the oversight function, the Board of Commissioners shall direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policies. However, the Board of Commissioners is prohibited from engaging in decision-making related to the operational activities of the Company, except for other matters as regulated in the Company's Articles of Association or prevailing laws and regulations.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including:

1. *Carry out supervision and responsibility for supervision of the management policy, general management of the Issuer or Public Company or the Issuer or Public Company business, and advise the Board of Directors.*

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
 3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
 4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
 5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
 6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
 7. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 8. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
 9. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
 10. Wewenang sebagaimana dimaksud pada poin 8 dan 9 ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.
2. *Under certain circumstances, the Board of Commissioners shall convene the Annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with their authority as stipulated in laws and bylaws.*
 3. *Members of the Board of Commissioners shall perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*
 4. *In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may establish other committees.*
 5. *The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of its duties and responsibilities at the end of each financial year.*
 6. *Each member of the Board of Commissioners shall be jointly responsible for the loss of Issuer or Public Company caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties.*
 7. *A member of the Board of Commissioners shall not be liable for the loss of Issuer or Public Company if it can prove:*
 - a. *the loss is not due to any errors or omissions;*
 - b. *has conducted good faith, full responsibility, and prudence for the interest and in accordance with the intent and purpose of the Issuer or Public Company;*
 - c. *has no direct or indirect conflicts of interest on the proceeds of proceeding resulting in a loss; and*
 - d. *has taken action to prevent the occurrence or extent of such losses.*
 8. *The Board of Commissioners is authorized to temporarily dismiss the members of the Board of Directors by stating the reasons.*
 9. *The Board of Commissioners may undertake the actions of the Issuer or Public Company in certain circumstances for a certain period of time.*
 10. *The powers referred to in points 8 and 9 shall be determined in accordance with the statutes or resolutions of the GMS.*

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam POJK. Kriteria Komisaris Independen diatur dalam:

1. Pasal 120 ayat (1) dan ayat (2) UU Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa:
 - a. Anggaran dasar Perseroan dapat mengatur adanya dan 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen dan 1 (satu) orang komisaris utusan.
 - b. Komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.
2. Pasal 21 ayat (2) huruf a POJK No. 33/POJK.04/2014 Yang menyatakan bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has fulfilled the following independence provisions:

1. *Do not have financial, management, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and / or controlling shareholder or relationship with the Company, which may affect its ability to act independently.*
2. *Not having a business relationship related to the Company's activities directly or indirectly.*

The Company has complied with the provisions of POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside the Issuer or Public Company and meets the requirements as Independent Commissioner as referred to in the POJK. The Criteria of Independent Commissioners is regulated in:

1. *Article 120 paragraph (1) and paragraph (2) of the Limited Company Law stating that:*
 - a. *The Articles of Association of the Company may govern the existence and 1 (one) person or more of the Independent Commissioners and 1 (one) commissioner of the envoy.*
 - b. *Independent commissioners are appointed based on the resolutions of the GMS from non-affiliated parties with major shareholders, members of the Board of Directors and / or other members of the Board of Commissioners.*
2. *Article 21 paragraph (2) letter a POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 stating that the Independent Commissioner is required to meet the requirements of not being an employee or having the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.*

3. Pasal 26 ayat(1) POJK 55/POJK.03/2016 Yang menyatakan bahwa Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen.

Kriteria Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK/2014 kriteria anggota Dewan Komisaris Perseroan ialah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

3. Article 26 paragraph (1) POJK 55 / POJK.03 / 2016 stating that the Independent Commissioner who has served for 2 (two) consecutive term period may be reappointed in the next period as Independent Commissioner.

Criteria of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners of the Company must meet the criteria required by the Financial Services Authority Regulation no. 33 / POJK / 2014 criteria for members of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

1. Having good character, morals, and integrity;
2. Ability to perform legal acts;
3. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never become a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Never be punished for committing a crime that is detrimental to state finances and / or relating to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and / or any member of the Board of Commissioners during his tenure:
 - Never held an annual GMS;
 - Accountability as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
 - Never caused a company obtaining license, approval or registration from OJK does not fulfill obligation to submit annual report and / or financial report to OJK.

- e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
 5. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
 6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan tersebut; dan
 7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

- e. *Have a commitment to comply with laws and regulations; and*
 - f. *Having knowledge and / or expertise in the field required by the Company.*
4. *Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;*
 5. *Not having any share directly or indirectly to the Company;*
 6. *Not having an affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Persero; and*
 7. *Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.*

Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2017 berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (orang) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris berdasarkan persetujuan pemegang saham dalam RUPS dan dicatatkan dalam akta persetujuan rapat RUPS. Dasar pengangkatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Number, Composition and Basis of Appointment of Members of the Board of Commissioners

The total number of members of the Board of Commissioners of the Company up to December 31, 2017 amounts to 3 (three) persons, with 1 (one) of whom are Independent Commissioners. Appointment of members of the Board of Commissioners based on shareholder approval in the GMS and registered in the AGM. The basis of appointment of each member of the Board of Commissioners is as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Dasar Pengangkatan/Legal Standing
Alwie Handoyo	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Berita Acara Rapat Perseroan No. 78 tanggal 29 September 2016
Anhar Satyawan	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Berita Acara Rapat Perseroan No. 78 tanggal 29 September 2016
Fahmi Harsandono, SE	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 9 Februari 2017

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris wajib memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris, sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Diversity Policy on Composition of Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners shall pay attention to the diversity of the composition of the Board of Commissioners, as recommended by the Financial Services Authority as set forth in Appendix to SEOJK No. 32 / SEOJK.04 / 2015 on Open Corporate Governance Guidelines. The diversity of the composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of Board of Commissioners and individual Board of Commissioners, in accordance with the needs of the Open Company. Such characteristics may be reflected in the determination of the skills, knowledge, and experience required for the implementation of supervisory and advisory tasks by the Board of Commissioners of the Public Company. Compositions that have taken into account the needs of the Open Company are a positive thing, especially regarding decision-making in the context of the implementation of supervisory functions undertaken taking into consideration various broader aspects.

Conflicts of Interest Management of the Board of Commissioners

A conflict of interest is a condition in which the economic interests of the Company conflict with private economic interests. For that reason, the Commissioner should always:

1. *Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.*
2. *Avoidance of decision making in situations and conditions of conflict of interest.*
3. *To disclose kinship relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other Commissioners and / or members of the Board of Directors and / or the controlling shareholders of the Bank and / or other parties in the context of the Company's business.*
4. *Conducting disclosure in case of decision making must still be taken on condition of existence of conflict of interest.*

Rapat Dewan Komisaris

Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 mengatur, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Rapat Dewan Komisaris sebagai rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur Sektor yang terkait.
2. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris sebagai rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2017, frekuensi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 regulates that the Board of Commissioners shall convene meetings at least once in 2 (two) months and conduct regular meetings with the Board of Directors at least once in 4 (four) months . The holding of the Board of Commissioners meetings may be held at any time if:

1. *It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or*
2. *Upon a written request from one or more members of the Board of Directors, stating the matters to be discussed.*

Without going through meetings the Board of Commissioners may also take valid and binding decisions, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals concerned. Approval is given to all members of the Board of Commissioners in writing and signed the agreement. The decision taken in such manner shall be equal to the decision taken with validity in the Meeting of the Board of Commissioners.

The meetings of the Board of Commissioners consist of:

1. *Meeting of the Board of Commissioners as an internal meeting of the Board of Commissioners and / or by inviting the relevant Sector Director.*
2. *Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners as joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors.*

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2017, frequency and attendance at Board of Commissioners meetings and Board of Directors and Board of Commissioners meetings are as follows:

Nama/Name	Jabatan/ Position	Rapat Dewan Komisaris/ BOC Meeting			Rapat Direksi dan Dewan Komisaris/ BOD and BOC Meeting		
		Jumlah dan Persentase (%) Kehadiran/Attendance Number ang Percentage			Jumlah dan Persentase (%) Kehadiran/ Attendance Number ang Percentage		
		Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Jumlah Kehadiran/ Attendance	%	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Jumlah Kehadiran/ Attendance	%
Alwie Handoyo	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	6	5	83.33	3	2	66.67
Anhar Satyawana	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	6	6	100	3	3	100
Fahmi Harsandono, SE	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	6	5	83.33	3	2	66.67

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Competence Development of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris pada tahun 2017 mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi. Program yang diikuti meliputi pelatihan, workshop, konferensi, seminar, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Members of the Board of Commissioners in 2017 participated in several competency improvement programs. The programs that followed include training, workshops, conferences, seminars, which can be seen in the table below:

Nama/Name	Jabatan/Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Competency Development Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan/ Time and Venue	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara/ Type of Training and Organizer
Alwie Handoyo	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	-	-	-
Anhar Satyawana	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	-	-	-
Fahmi Harsandono, SE	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-

Penilaian Kerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of Board of Commissioners

Perseroan sedang mempersiapkan mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dimasukkan dalam Pedoman Dewan Komisaris.

The Company under preparation to establish Board of Commissioners assessment mechanism that will be place in the Board of Commissioner Charter

DIREKSI

Organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan adalah Direksi. Direksi merupakan wakil Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Karena itu, anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

Pijakan mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi mengacu pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dimana secara prinsip Direksi harus mengedepankan profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Bank. Direksi bertugas dan memiliki tanggung jawab menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Bank. Masing-masing anggota Direksi memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

BOARD OF DIRECTORS

The competent organ and fully responsible for the maintenance of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company is the Board of Directors. The Board of Directors is a representative of the Company, both inside and outside the court. Therefore, the members of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence, in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Boundary on the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors refers to Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Where in principle the Board of Directors should prioritize professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

Under the terms of prevailing laws and regulations, the Board of Directors shall be responsible and collectively responsible for managing the Bank. The Board of Directors is in charge and has the responsibility of generating added value for stakeholders and ensuring the Bank's business continuity. Each member of the Board of Directors shall have a division of responsibility and authority respectively in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Therefore, in conducting its duties, the Board of Directors shall devote full power, thought, attention and devotion to the tasks, obligations and achievements of the Company's objectives.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors in accordance with POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including:

1. *The Board of Directors has the duty to run and be responsible for the management of Issuers or Public Companies for the interest of Issuers or Public Companies in accordance with the purposes and objectives of Issuers or Public Companies set forth in the articles of association.*

2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
9. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:
 2. *In carrying out its duties and responsibilities of management, the Board of Directors shall convene the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders as regulated in the laws and articles of association.*
 3. *Each member of the Board of Directors shall perform duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*
 4. *In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish a committee.*
 5. *In the case of a committee of the Board of Directors is established, it shall evaluate the performance of the Committee at the end of each financial year.*
 6. *Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for the loss of Issuer or Public Company caused by errors or omissions of the members of the Board of Directors in performing their duties.*
 7. *A member of the Board of Directors shall not be liable for the loss of Issuer or Public Company if it can prove:*
 - a. *the loss is not due to any errors or omissions;*
 - b. *has conducted good faith, full responsibility, and prudence for the interest and in accordance with the intent and purpose of the Issuer or Public Company;*
 - c. *has no direct or indirect conflicts of interest on the proceeds of proceeding resulting in a loss; and*
 - d. *has taken action to prevent the occurrence or extent of such losses.*
 8. *The Board of Directors shall be authorized to exercise in accordance with the policies deemed appropriate, in accordance with the purposes and objectives set forth in the articles of association.*
 9. *The Board of Directors is authorized to represent the Issuer or Public Company inside and outside the court.*
 10. *Members of the Board of Directors are not authorized to represent any Issuer or Public Company if:*

- a. terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
11. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada poin 10, yang berhak mewakili Emiten atau Perusahaan Publik adalah:
- a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik; atau
 - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Anggota Direksi

Kriteria anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;

- a. *there is a case in court between the Issuer or Public Company with the members of the Board of Directors concerned; and*
 - b. *the members of the Board of Directors concerned have interests that conflict with the interests of the Issuer or Public Company.*
11. *In the event of the circumstances referred to in point 10, eligible to represent the Issuer or Public Company are:*
- a. *other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Issuer or Public Company;*
 - b. *The Board of Commissioners in the case of all members of the Board of Directors having a conflict of interest with the Issuer or Public Company; or*
 - c. *other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Issuer or Public Company.*

Criteria for Members of the Board of Directors

The criteria for the members of the Board of Directors are as follows:

1. *Good character, morals, and integrity;*
2. *Ability to perform legal acts;*
3. *Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:*
 - a. *Never declared bankrupt;*
 - b. *Never become a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
 - c. *Never be punished for committing a crime that is detrimental to state finances and / or relating to the financial sector; and*
 - d. *Has never been a member of the Board of Directors and / or any member of the Board of Commissioners during his tenure:*
 - *Never held an annual GMS;*

- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - f. Memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- *Accountability as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and*
 - *Never caused a company obtaining license, approval or registration from OJK does not fulfill obligation to submit annual report and / or financial report to OJK.*
 - e. *Have a commitment to comply with laws and regulations; and*
 - f. *Having the ability, knowledge, experience and / or expertise in the field required by the Company.*

Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Direksi

Jumlah anggota Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2017 berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (orang) orang diantaranya merupakan Direktur Independen. Pengangkatan anggota Direksi berdasarkan persetujuan pemegang saham dalam RUPS dan dicatatkan dalam akta persetujuan rapat RUPS. Dasar pengangkatan masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Number, Composition and Basis of Appointment of Members of the Board of Directors

The number of members of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2017 amounts to 3 (three) persons, with 1 (person) of whom is an Independent Director. Appointment of members of the Board of Directors based on shareholder approval in the GMS and registered in the AGM. The basis of appointment of each member of the Board of Directors is as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Dasar Pengangkatan/Legal Standing
Kardja Rahardjo	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 April 2005
Leo A Tangkilisan	Direktur/ <i>Director</i>	Berita Acara Rapat No. 78 tanggal 29 September 2016
Debora Audrey Chiayu Hiu	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	Pernyataan Keputusan Rapat No. 109 tanggal 25 April 2011

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi wajib memperhatikan keberagaman komposisi Direksi, sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Keberagaman komposisi Direksi merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolejal.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Diversity Composition Policy of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors shall take into account the diversity of the composition of the Board of Directors, as recommended by the Financial Services Authority as set forth in Appendix to SEOJK No. 32 / SEOJK.04 / 2015 on Open Corporate Governance Guidelines. The diversity of the composition of the Board of Directors is a combination of characteristics both in terms of Directors and Directors individually, in accordance with the needs of the Open Company. The combination shall be determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience on the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Open Company. Therefore, the consideration of the combination of such characteristics will have an impact in the accuracy of the nomination process and the individual appointment of members of the Board of Directors or the Board of Directors in a collegial manner.

Conflicts of Interest Management Board of Directors

A conflict of interest is a condition in which the economic interests of the Company conflict with private economic interests. Therefore, the members of the Board of Directors should always:

1. *Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.*
2. *Avoidance of decision making in situations and conditions of conflict of interest.*
3. *To disclose kinship relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other Commissioners and / or members of the Board of Directors and / or the controlling shareholders of the Bank and / or other parties in the context of the Company's business.*
4. *Conducting disclosure in case of decision making must still be taken on condition of existence of conflict of interest.*

Rapat Direksi

Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 mengatur, Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pelaksanaan rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

Anggota Direksi yang memiliki kepentingan secara pribadi baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Direksi. Karena itu pula tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain. Hasil rapat Direksi harus terdokumentasi dalam bentuk risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion* anggota Direksi, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan.

Keputusan Direksi yang sah dan mengikat dapat dibuat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Board of Directors Meeting

OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regulates that the Board of Directors shall meet at least once every month. The holding of the Board of Commissioners meetings may be held at any time if:

1. *It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Directors; or*
2. *On request in writing from one or more members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.*

The meeting of the Board of Directors is declared valid and entitled to take binding decisions if attended by more than 1/2 (one-half) of the total number of members of the Board of Directors or their authorized representative. All decisions in the Board of Directors meetings are taken by deliberations for consensus. In the event that a decision can not be made by consensus, the decision shall be taken by vote agreeing to more than 1/2 (one-half) of the total number of valid votes cast during the meeting.

Members of the Board of Directors who have a personal interest either directly or indirectly have an interest in a proposed transaction, contract or contract, in which the Company is a party must state the nature of interest in a BOD Meeting. It is therefore not entitled to participate in voting on matters relating to such transactions or contracts, unless the meeting of the Board of Directors determines otherwise. The result of the meeting of the Board of Directors shall be documented in the form of minutes of the meeting containing the matters discussed (including the statement of dissenting opinion of the members of the Board of Directors, if any) and the matters decided.

A valid and binding decision of the Board of Directors may be made without holding a meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also approve the proposal submitted in writing and sign the agreement. The decisions taken in this way shall have the same power as the decisions taken with validity in the meeting of the Board of Directors.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2017, frekuensi dan kehadiran pada rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2017, frequency and attendance at the Board of Directors meetings are as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Rapat Direksi/BoD Meeting		
		Jumlah dan Persentase (%) Kehadiran/ Attendance Number ang Percentage		
		Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Jumlah Kehadiran/ Number of Meeting	%
Kardja Rahardjo	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	12	10	83.33
Leo A Tangkilisan	Direktur/ <i>Director</i>	12	12	100
Debora Audrey Chiayu Hiu	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	12	12	100

Pengembangan Kompetensi Direksi

Anggota Direksi pada tahun 2017 mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi. Program yang diikuti meliputi pelatihan, workshop, konferensi, seminar, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Competence Development of Directors

Members of the Board of Directors in 2017 participate in several competency improvement programs. The programs that followed include training, workshops, conferences, seminars, which can be seen in the table below:

Nama/Name	Jabatan/Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Competency Development Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan/ Time and Venue	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara/ Type of Training and Organizer
Kardja Rahardjo	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	-	-	-
Leo A Tangkilisan	Direktur/ <i>Director</i>	-	-	-
Debora Audrey Chiayu Hiu	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	-	-	-

Independensi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali dikatakan memiliki hubungan afiliasi, dengan kriteria:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.

Independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Principal Shareholders and / or controllers are said to have affiliated relationships, with the following criteria:

1. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.

- | | |
|--|--|
| <p>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.</p> <p>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</p> <p>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> | <p>2. <i>Affiliated relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.</i></p> <p>3. <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Principal Shareholders and / or controllers.</i></p> <p>4. <i>Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and</i></p> <p>5. <i>Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Principal Shareholders and / or controllers.</i></p> |
|--|--|

Adapun hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dan pemegang saham berbentuk badan hukum adalah sebagai berikut:

The relationship of management and supervision of the Company and shareholders in the form of legal entity are as follows:

Nama/Name	Perseroan/Company	PT Andalan Lepas Pantai
Kardja Rahardjo	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Direktur/ <i>Director</i>
Leo A. Tangkilisan	Direktur/ <i>Director</i>	-
Debora Audrey Chiayu Hiu	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	-
Alwie Handoyo	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Komisaris/ <i>Commissioner</i>
Anhar Satyawan	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	-
Fahmi Harsandono, SE	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	-

KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah memiliki Komite Audit melalui Surat Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit No. 027/PTS/IPO/II/17 tanggal 10 Februari 2017 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit. Susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua Komite Audit/ *Chairman of the Audit Committee* : Fahmi Harsandono, S.E.
 Anggota/*Members* : Raimon, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CPA
 Anggota/*Members* : Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA, CPA

AUDIT COMMITTEE

In accordance with POJK no. 55 / POJK.04 / 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, the Company has owned Audit Committee through Letter of Establishment and Appointment of Audit Committee.027 / PTS / IPO / II / 17 dated February 10, 2017 on the Establishment and Appointment of the Audit Committee. The composition of the Audit Committee is as follows:

Profil Komite Audit

Fahmi Harsandono, S.E.

Ketua Komite Audit

Beliau telah menjabat selaku Ketua Komite Audit Perseroan sejak 10 Februari 2017 selain sebagai Komisaris Independen Perseroan dan profil beliau telah di sampaikan sebagaimana pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan.

Raimon, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CPA

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017. Selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga merupakan Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) (2000-sekarang), Partner non AP/Manager Audit Akuntan Publik Shodikin dan Harijanto (2014-sekarang), dan sebagai Dosen STIE Perbanas (2016-sekarang).Memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Diponegoro, Semarang Tahun 2013.

Mengawali karir sebagai Manajer Audit di Kantor Akuntan Publik Teguh Heru Irianto (1997-2006), kemudian sebagai Tim Perancangan Sistem Informasi Manajemen di STEI Indonesia (2000-2003), sebagai Tim Internal Auditor di STEI Indonesia (2003- 2005), sebagai Counter Part dan Tim Perancangan Sistem Informasi Akuntansi di PT Graha Sarana Duta (2006-2007), sebagai Asisten Manajer Internal Audit PT Graha Sarana Duta (Telkom Group) (2007-2010), sebagai Konsultan Akuntansi, Keuangan dan Perancangan Sistem Akuntansi di PT Berkah Sejati (2011-2012), Manajer Audit Kantor Akuntan Publik Nyurah Arya dan Rekan (2011-2012), dan Head of Internal Audit di PT Multigroup Logistics (2012-2014).

Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA, CPA

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017. Selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga merupakan sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasid, Hizbullah & Jerry (2010-sekarang). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Mercubuana Tahun 1997.

Audit Committee Profile

Fahmi Harsandono, S.E.

Chairman of the Audit Committee

He has served as Chairman of the Audit Committee of the Company since 10 February 2017 as well as being an Independent Commissioner of the Company and his profile has been conveyed as in the profile section of the Board of Commissioners of the Company.

Raimon, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CPA

Member of the Audit Committee

Indonesian Citizen, 45 years old, has served as a member of the Audit Committee of the Company since 2017. As well as being a member of the Audit Committee of the Company, he is also a Lecturer of Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) (2000-present), Non-AP Partner / Public Accountant Audit Manager Shodikin and Harijanto (2014-present), and as a lecturer of STIE Perbanas (2016-present). Obtained a Master of Accounting degree at Diponegoro University, Semarang in 2013.

He started his career as an Audit Manager at Public Accounting Firm Teguh Heru Irianto (1997-2006), then as Management Information Systems Management Team at STEI Indonesia (2000-2003), as Internal Auditor Team at STEI Indonesia (2003-2005), as Counter Part and Accounting Information System Design Team at PT Graha Sarana Duta (2006-2007), as Assistant Internal Audit Manager of PT Graha Sarana Duta (Telkom Group) (2007-2010), as Accounting, Finance and Accounting System Consultant Consultant PT Berkah Sejati (2011 -2012), Audit Manager of Public Accountant Office of Nyurah Arya and Partners (2011-2012), and Head of Internal Audit at PT Multigroup Logistics (2012-2014).

Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA, CPA

Member of the Audit Committee

Indonesian Citizen, 45 years old, has served as a member of the Audit Committee of the Company since 2017. Apart from being a member of the Audit Committee of the Company, he is also an Auditor at Public Accounting Firm Achmad, Rasid, Hizbullah & Jerry (2010-present). Obtained his Bachelor of Economics degree at Mercubuana University in 1997.

Mengawali karir sebagai Auditor di Kantor Konsultan Dewi S.L. CPA (1997-2001), Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Soejatna, Mulyana and Partner (2001-2004), dan sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs Toni H Ratim (2004- 2010).

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan kantor akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

He started his career as an Auditor at Dewi S.L's Consultant Office. CPA (1997-2001), As Auditor at Public Accountant Office Drs. Soejatna, Mulyana and Partner (2001-2004), and as Auditor at Public Accountant Office Drs Toni H Ratim (2004- 2010).

Charter of the Audit Committee

The Charter of the Audit Committee is a working guide for the Audit Committee. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee has duties and responsibilities including the following:

- *review the financial information to be issued to the Public and / or the authorities, among other things, the Financial Statements and other reports related to the Company's financial information;*
- *reviewing the Company's compliance with laws and regulations relevant to the Company's activities;*
- *provide an independent opinion in the event of any disagreement between the management and the public accountant office for the services it provides;*
- *provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on the independence, scope of the assignment and fees;*
- *reviewing the conduct of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;*
- *review the risk management activities conducted by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- *review complaints relating to the Company's financial reporting and reporting processes;*
- *review and advise the Board of Commissioners on the potential conflict of interest of the Company;*
- *perform other duties granted by the Board of Commissioners related to the Company's activities;*
- *maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi. Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Pembentukan dan Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 030/PTS/IPO/II/17 tanggal 13 Februari 2017, dengan anggota-anggota sebagai berikut:

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee : Fahmi Harsandono, S.E.

Anggota/*Members* : Anhar Satyawan

Anggota/*Members* : Surya Nimaria

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain meliputi:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company established the Nomination and Remuneration Committee which is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration. Based on POJK No. 34 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on Letter of Establishment and Appointment of Nomination and Remuneration Committee No. 030 / PTS / IPO / II / 17 dated 13 February 2017, with the following members:

The duties, responsibilities and authorities of the Nomination and Remuneration Committee include but are not limited to:

1. *The Nomination and Remuneration Committee shall act independently in performing its duties.*
2. *In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners on:*
 - a. *Composition of the positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
 - b. *The policies and criteria required in the Nomination process;*
 - c. *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
4. *Assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as an evaluation material;*
5. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*

6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi;
 - c. Besaran atas Remunerasi ;
8. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Fahmi Harsandono, S.E.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau telah menjabat selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 10 Februari 2017 selain sebagai Komisaris Independen Perseroan dan profil beliau telah di sampaikan sebagaimana pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan.

Anhar Satyawan

Anggota

Beliau telah menjabat selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 10 Februari 2017 selain sebagai Komisaris Perseroan dan profil beliau telah di sampaikan sebagaimana pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan.

Surya Nimaria

Anggota

Warga negara Indonesia, 32 tahun dan tinggal di Jakarta. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 10 Februari 2017. Memulai karir di Perseroan pada tahun 2008 dan saat ini menjabat sebagai Manajer Operasional.

Karir profesionalnya dimulai pada tahun 2007 sebagai Sekretaris pada Agung Sedayu Grup. Memperoleh gelar Diploma di Akademi St. Mary pada tahun 2007.

6. *Provide proposals of eligible candidates as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
7. *Provide recommendations to the Board of Commissioners on:*
 - a. *Remuneration Structure;*
 - b. *Remuneration Policy;*
 - c. *Magnitude of Remuneration;*
8. *Assist the Board of Commissioners to conduct performance appraisals with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Fahmi Harsandono, S.E.

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

He has served as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since 10 February 2017 as well as being an Independent Commissioner of the Company and his profile has been conveyed as in the profile section of the Board of Commissioners of the Company.

Anhar Satyawan

Member

He has served as member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since 10 February 2017 as well as being a Commissioner of the Company and his profile has been conveyed as in the profile section of the Board of Commissioners of the Company.

Surya Nimaria

Member

Indonesian citizen, 32 years old and live in Jakarta. She has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since 10 February 2017. She has started her carrier in the Company since 2008 and as an Operational Manager at present.

Her professional career started as a Secretary at Agung Sedayu Group. She holds a Diploma from St. Mary Academy in 2007.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah menunjuk Leo A. Tangkilisan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 029/PTS/IPO/II/17 tanggal 10 Februari 2017. Penunjukan ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui nomor telepon (021) 6342275 atau e-mail: corsec@tamarin.co.id

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Leo A. Tangkilisan

Beliau telah menjabat selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 10 Februari 2017 selain sebagai Direktur dan profil beliau telah di sampaikan sebagaimana pada bagian profil Direksi Perseroan.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed Leo A. Tangkilisan as Corporate Secretary based on Directors Decree No. AH. 029 / PTS / IPO / II / 17 dated February 10, 2017. This appointment is in conformity with POJK No. 35 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary can be contacted via phone number (021) 6342275 or e-mail: corsec@tamarin.co.id

The Corporate Secretary has duties and responsibilities including the following:

- *following the development of the Capital Market, in particular the regulations applicable in the Capital Market;*
- *provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;*
- *assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:*
 - *information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;*
 - *reporting to OJK on time;*
 - *the conduct and documentation of the GMS;*
 - *the organization and documentation of meetings of the Board of Directors and / or Board of Commissioners; and*
 - *the implementation of the orientation program of the Company for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.*
- *as a liaison or contact person between the Company and the shareholders of the Company, OJK, and other stakeholders.*

Profile of Corporate Secretary

Leo A. Tangkilisan

He has served as Corporate Secretary of the Company since 10 February 2017 other than as Director and his profile has been conveyed as in the profile section of the Board of Directors of the Company.

AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 028/PTS/IPO/II/17 tanggal 10 Februari 2017 dan telah mengangkat Rachmat Hardjadinata sebagai Kepala Unit Internal Audit. Penunjukan ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Profil Kepala Unit Internal Audit

Nama/*Name* : Racmat Hardhadinata
Jabatan/*Position* : Kepala Unit Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017. Memperoleh gelar MBA di Lincoln University, San Fransisco, California Tahun 1990.

Mengawali karir sebagai Internal Audit di Specialty Restaurant Corporation (1982- 1984), kemudian sebagai Controller di Umberto San Fransisco Associates (1985- 1987), sebagai Internal Auditor di Spectrum Foods, Inc (1987-1991), Vice President Director di PT Opal Indah Glass Industrial, sebagai Direktur Operasional di PT Golden Triad Utama (1994-2006), sebagai Deputy Chief Financial Officer di PT Multigroup Logistics Company (2007-2011), sebagai Direktur di Multi Trans Logistics (2012- 2014), sebagai Business Development di Perseroan (2015-2016), dan sebagai Komisaris di Perseroan (2016).

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit antara lain meliputi:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisa risiko yang dihadapi perusahaan dalam mencapai strategi bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.

INTERNAL AUDIT

The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with the prevailing regulations and regulations based on the Decree of the Board of Directors of the Company. 028 / PTS / IPO / II / 17 dated February 10, 2017 and has appointed Rachmat Hardjadinata as Head of Internal Audit Unit. This appointment is in conformity with POJK No. 56 / POJK.04 / 2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Charter of the Internal Audit Unit.

Profile of Internal Audit Unit Head

Indonesian citizen, 63 years old, has been a member of the Audit Committee of the Company since 2017. Obtained his MBA degree at Lincoln University, San Francisco, California 1990.

He began his career as Internal Audit at Specialty Restaurant Corporation (1982-1984), then as Controller at Umberto San Francisco Associates (1985-1987), as Internal Auditor at Spectrum Foods, Inc. (1987-1991), Vice President Director at PT Opal Indah Glass Industrial, as Director of Operations at PT Golden Triad Utama (1994-2006), as Deputy Chief Financial Officer of PT Multigroup Logistics Company (2007-2011), as Director of Multi Trans Logistics (2012-2014), as Business Development in the Company (2015-2016), and as Commissioner of the Company (2016).

Duties and responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include but are not limited to:

1. *Develop an audit plan and work plan based on the results of risk analysis faced by the company in achieving business strategy.*
2. *Conduct examination and assessment of efficiency and effectiveness in the field of finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in achieving the mission, objectives and strategies that have been established.*

3. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan *review* dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan perusahaan.
 4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Direktur Utama dan atau Komisaris Perseroan dan permintaan manajemen atas persetujuan Direktur Utama.
 5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
 6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
 7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
 8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja Internal Audit dan Panduan Internal Audit Perusahaan.
3. *Conduct and contribute to the improvement of effective control by reviewing and evaluating internal controls on all units of activities within the company.*
 4. *Preparing and conducting investigative audits primarily on the instructions of the President Director and / or Commissioner of the Company and the request of management with the approval of the President Director.*
 5. *Provide objective advice and improvements on the activities examined at all levels of management in order to improve system, procedure, budget and policy.*
 6. *Create audit report and submit the report to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
 7. *Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of no further improvements have been suggested.*
 8. *Develop and improve the Internal Audit work standards and Internal Audit Guidelines.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang memadai akan membuat pelaksanaan tata kelola perusahaan menjadi lebih baik. Demi kepentingan tersebut, Perseroan menjalankan Sistem Pengendalian Internal yang mengikat seluruh lini di dalam perusahaan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak Perseroan.

Pelaksana Sistem Pengendalian Internal adalah Unit Audit Internal di Perseroan, melalui pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan dan akuntansi, serta melaksanakan rotasi audit dalam rangka pemeriksaan rancangan dan implementasi pengendalian internal yang telah dilakukan oleh setiap Departemen di dalam Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal juga memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

An adequate Internal Control System will make the implementation of corporate governance better. For the purpose, the Company operates an Internal Control System that binds all lines within the company by actively involving the inherent supervisory function of the Company's top management line.

The Executing Internal Control System is the Internal Audit Unit of the Company, through examination and assessment of efficiency and effectiveness in finance and accounting, and conducting audit rotation in the framework of examining the design and implementation of internal controls that have been conducted by every Department within the Company. In addition, the Internal Audit Unit also provides suggestions for improvements and objective information on activities examined at all levels of management.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas hasil Sistem Pengendalian Internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil dari evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem ataupun kebijakan Perseroan, sehingga Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan keyakinan adanya koordinasi yang baik antara fungsifungsi pengendalian yang terdapat di Perseroan sehingga dapat berjalan dengan efektif.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh risiko-risiko tertentu, termasuk risiko-risiko terkait dengan instrumen keuangan, seperti risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), kredit, likuiditas dan bisnis, yang dipantau dan dikelola oleh Perseroan melalui berbagai kebijakan, prosedur dan proses. Manajemen risiko secara tepat dapat memberikan kepastian bahwa Perseroan memahami, mengukur serta memonitor berbagai risiko yang timbul dan Perseroan mematuhi, sejauh dapat dilaksanakan dengan praktis, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk menanggapi risiko-risiko tersebut.

Perseroan tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko mata uang asing, dikarenakan risiko nilai tukar mata uang asing tidak terekspose secara signifikan.

Risiko pasar

Perseroan dihadapkan pada risiko pasar dalam menggunakan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi. Risiko tingkat suku bunga dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

Evaluation of Internal Control System result becomes one of the basis of Management evaluation to effectiveness of internal control system. The results of the evaluation can be used to improve and improve the Company's system or policy, so that Management can more effectively run the operational activities of the Company. The Internal Audit Unit has the primary responsibility to provide confidence that there is a good coordination between the control functions in the Company so that it can work effectively.

RISK MANAGEMENT POLICY

The Company's business activities are affected by certain risks, including risks associated with financial instruments, such as market risk (ie foreign currency risk and interest rate risk), credit, liquidity and business, monitored and managed by the Company through various policies, procedures and processes. Appropriate risk management can ensure that the Company understands, measures and monitors various risks that arise and the Company complies with, to the extent practicable, the policies and procedures established to respond to those risks.

The Company does not engage in hedging activities against the exposure portion of foreign currency risk, since foreign exchange rate risk is not significantly exposed.

Market risk

The Company is exposed to market risk in using financial instruments, especially currency risk and interest rate risk generated through operating activities. Interest rate risk where the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perseroan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul diantaranya dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Risiko likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Perseroan dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Perseroan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Dalam mengelola risiko likuiditas Perseroan melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya. Perseroan menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata dan/atau pidana di Pengadilan Negeri, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, permohonan kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang dan sengketa hak kekayaan intelektual di Pengadilan Niaga, sengketa yang terdaftar di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan arbitrase lainnya serta Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, dan proses pemeriksaan yang dilakukan di Mahkamah Pelayaran, maupun sengketa atau klaim/somasi yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase.

KODE ETIK

Etika merupakan dasar dasar bagi Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta

Credit risk

Credit risk represents a risk to the Company's financial loss if the customer or any other party of the financial instrument fails to comply with its contractual liability. These risks arise among others from accounts receivable and other receivables. The Company manages and controls credit risk from its accounts receivable and other accounts receivable by monitoring the limit of receivable arrears on each customer.

Liquidity risk

Through our existing operations and funding sources, the Company is able to meet all its financial liabilities at maturity, as the Company has liquid financial assets and is available to meet its liquidity needs. In managing liquidity risk, the Company exercises strict supervision on the projection and realization of cash flow continuously, both the collectibility of receivables and the fulfillment of its obligations and maturity dates. The Company maintains sufficient funds for working capital needs.

LEGAL MATTERS

As of 31 December 2017, the Company and each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are not involved in civil and / or criminal cases in the District Court, state administrative disputes in the State Administrative Court, bankruptcy and / or postponement of payment obligations debts and intellectual property disputes in the Commercial Court, disputes registered with the Indonesian National Arbitration Board as well as other arbitration bodies as well as the Tax Court, labor disputes in the Industrial Relations Court, and the inspection process conducted in the Court of the Sea, as well as potential disputes or claims submitted to court and / or arbitration body.

CODE OF ETHICS

Ethics is the basic foundation for the Company, all management and employees in performing their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism in the work. The Company uses the Code as a reference in its relationship with internal and external parties as well as the delivery of information to the public.

penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memahami pentingnya pencegahan atas setiap pelanggaran. Untuk itu Perseroan tengah memiliki mekanisme agar setiap pelanggaran yang muncul diketahui oleh manajemen, selain untuk diinvestigasi dan penindakan juga untuk mencegah setiap potensi pelanggaran yang muncul. Sistem Pelaporan Pelanggaran ini isinya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta anggaran dasar Perseroan.

While the values that form the basis in the application of corporate culture is a value-based performance trusted, Integrity, creative and innovative, and brings the spirit of kinship in the corporate environment.

WHISTLEBLOWER SYSTEM

The Company understands the importance of preventing any violations. To that end, the Company on progress of preparing a mechanism to ensure that any breaches arising from management are known, in addition to being investigated and prosecuted as well as to prevent any potential violations arising. This Reporting System of Violation does not contravene the applicable laws and regulations and the Company's articles of association.







7

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perseroan memandang keberlanjutan merupakan langkah yang diyakini dapat memberikan nilai-nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Sesuai dengan upaya memberikan standar keamanan tertinggi, Perseroan memfokuskan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap lingkungan. Lingkungan menjadi isu penting bagi berbagai industri, sehingga setiap permasalahan lingkungan dapat mengganggu upaya Perseroan menjaga keberlanjutan.

The Company considers sustainability as a move that is believed to provide positive values for all stakeholders. In accordance with the effort to provide the highest security standards, the Company focuses the Company's social responsibility on the environment. The environment is an important issue for many industries, so that any environmental issues can disrupt the Company's efforts to maintain sustainability.

Terkait hal tersebut Perseroan memiliki standar yang sangat ketat mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Untuk itu seluruh kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan memiliki tujuan menjaga pelaksanaan K3 pada tingkat terbaik.

In relation to this matter, the Company has very strict standards on occupational safety and health (OSH). For that purpose, all of the Company's social responsibility activities have the objective of keeping the OSH at the best level.

PELAKSANAAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

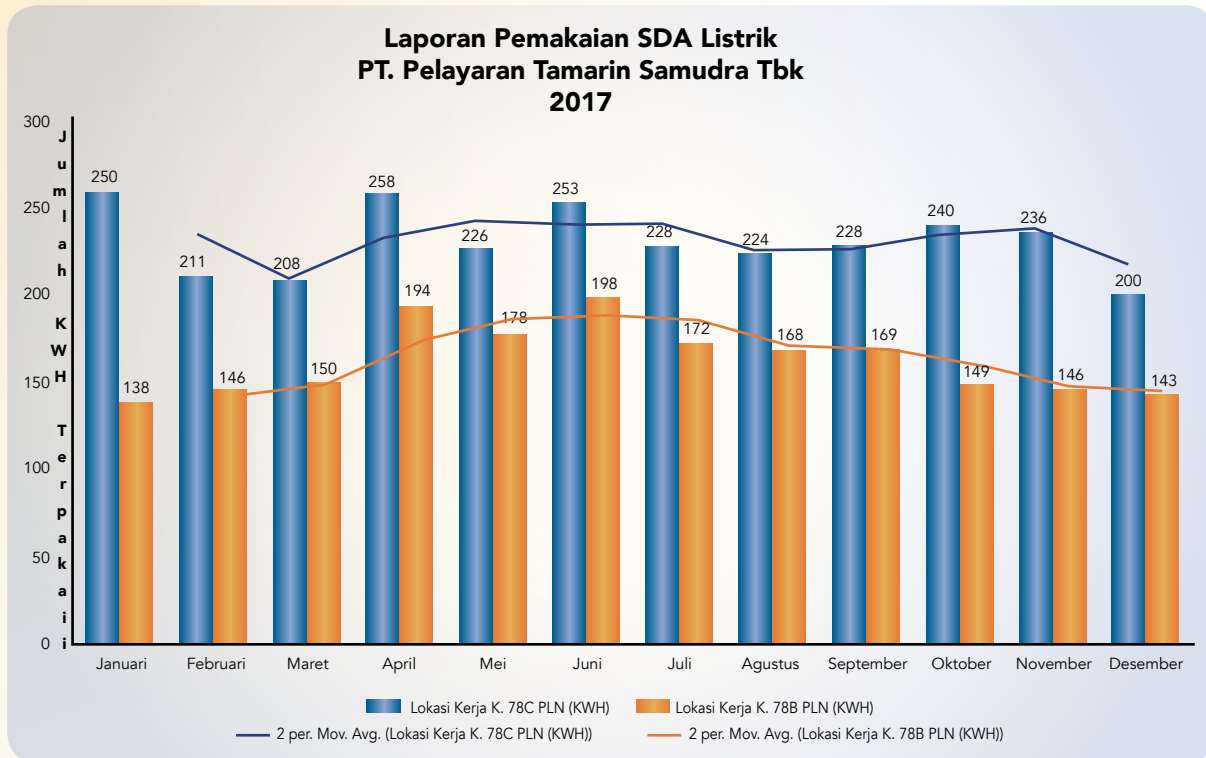
IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

Pada tahun 2017 Perseroan melakukan beberapa inisiatif tanggung jawab sosial sebagai berikut:

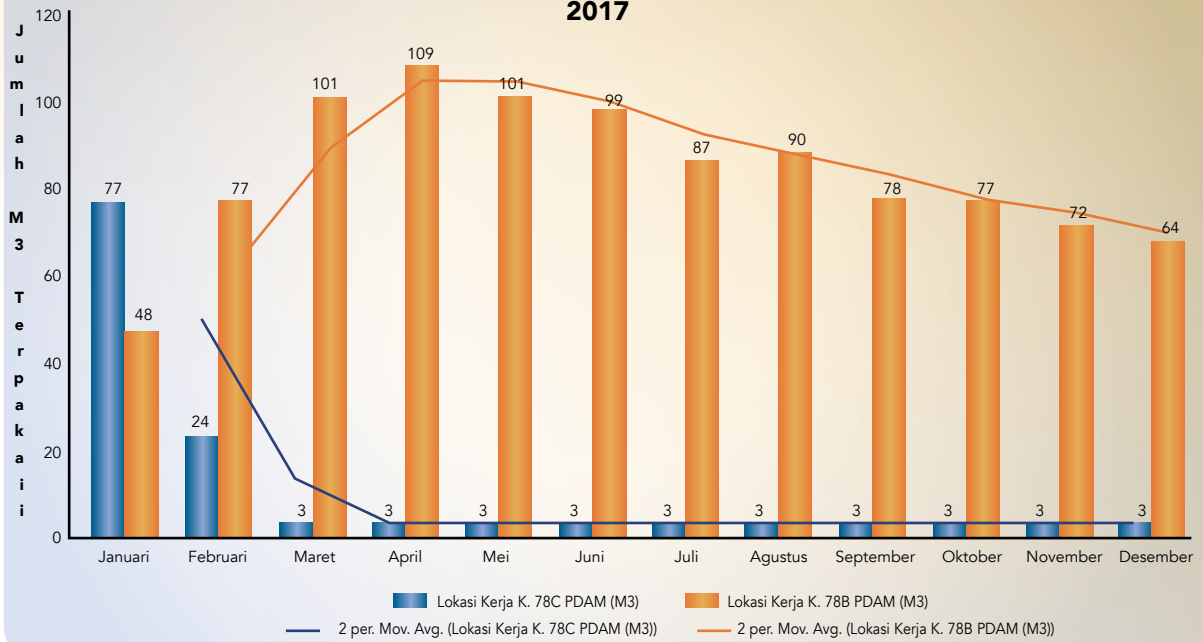
In 2017, the Company undertakes several social responsibility initiatives as follows:

1. Efisiensi sumber daya energi, antara lain dalam hal penggunaan listrik, air, pemakaian kertas serta pemakaian toner.

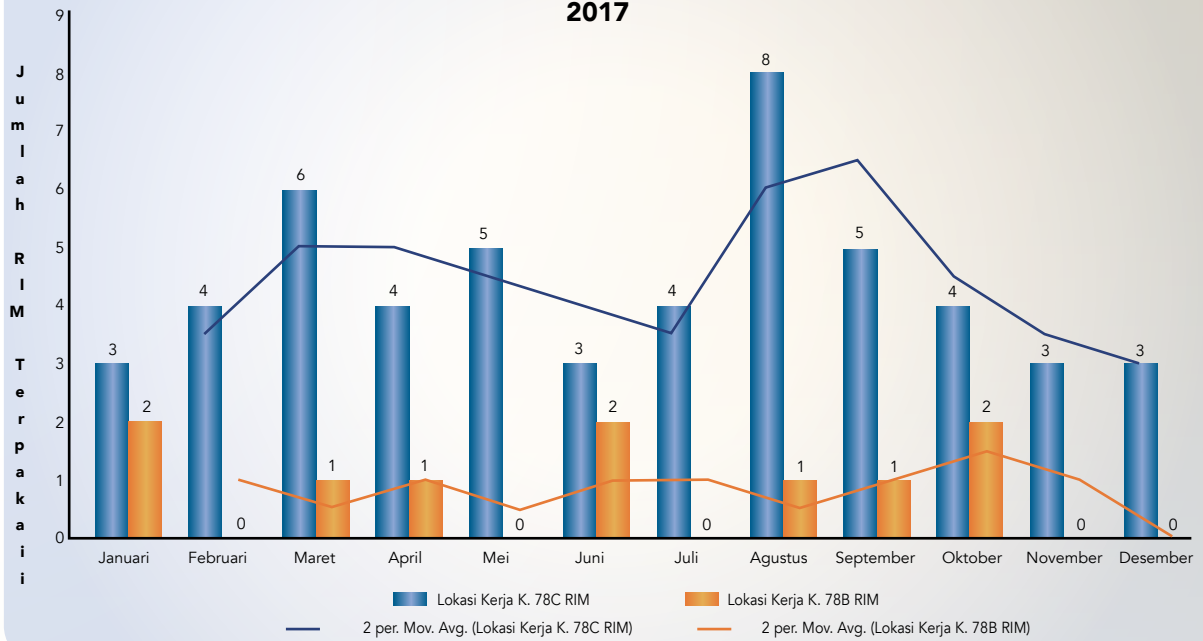
1. Efficiency of energy resources, inter alia in the use of electricity, water, paper usage and toner usage.



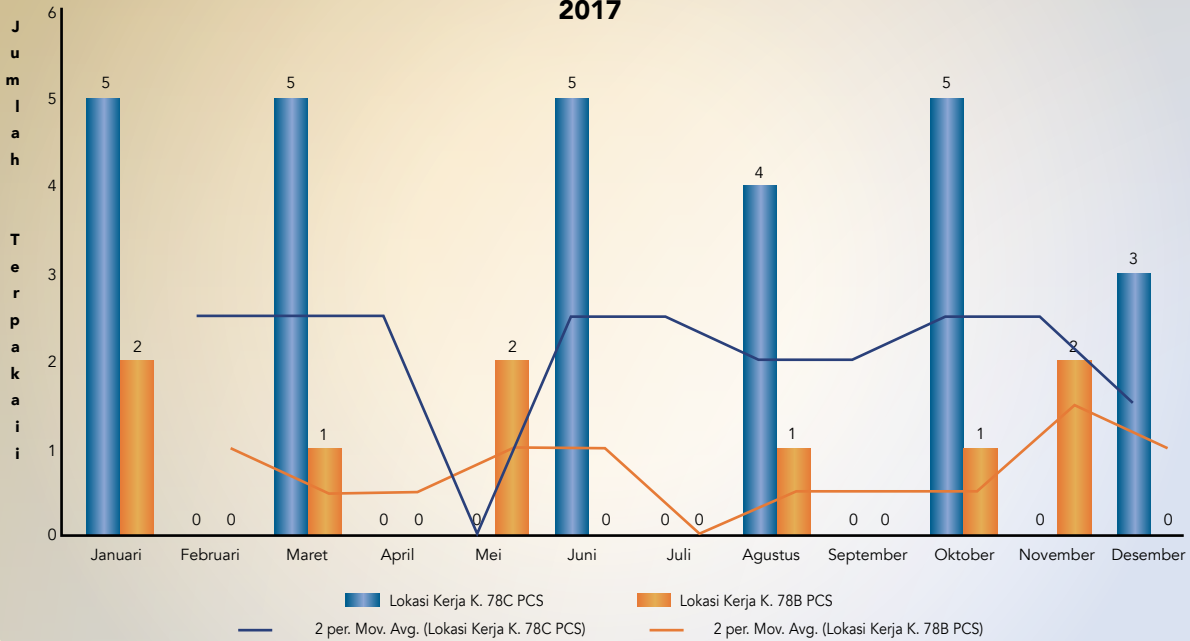
Laporan Pemakaian SDA Air PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk 2017



Laporan Pemakaian Kertas PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk 2017



Laporan Pemakaian Toner Cartridge PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk 2017



2. Sistem pengolahan limbah di armada kapal Perseroan berupa pengolahan limbah berupa oli kotor berupa *Oil Water Separator (OWS)*. Pengolahan limbah juga dilakukan baik di ruang kerja kantor maupun kapal, dengan pemisahan berdasarkan polutan sampah.

2. *Wastewater treatment system in the Company's fleet of waste processing in the form of dirty oil in the form of Oil Water Separator (OWS). Waste processing is also done in both office and ship spaces, with separation based on waste pollutants.*

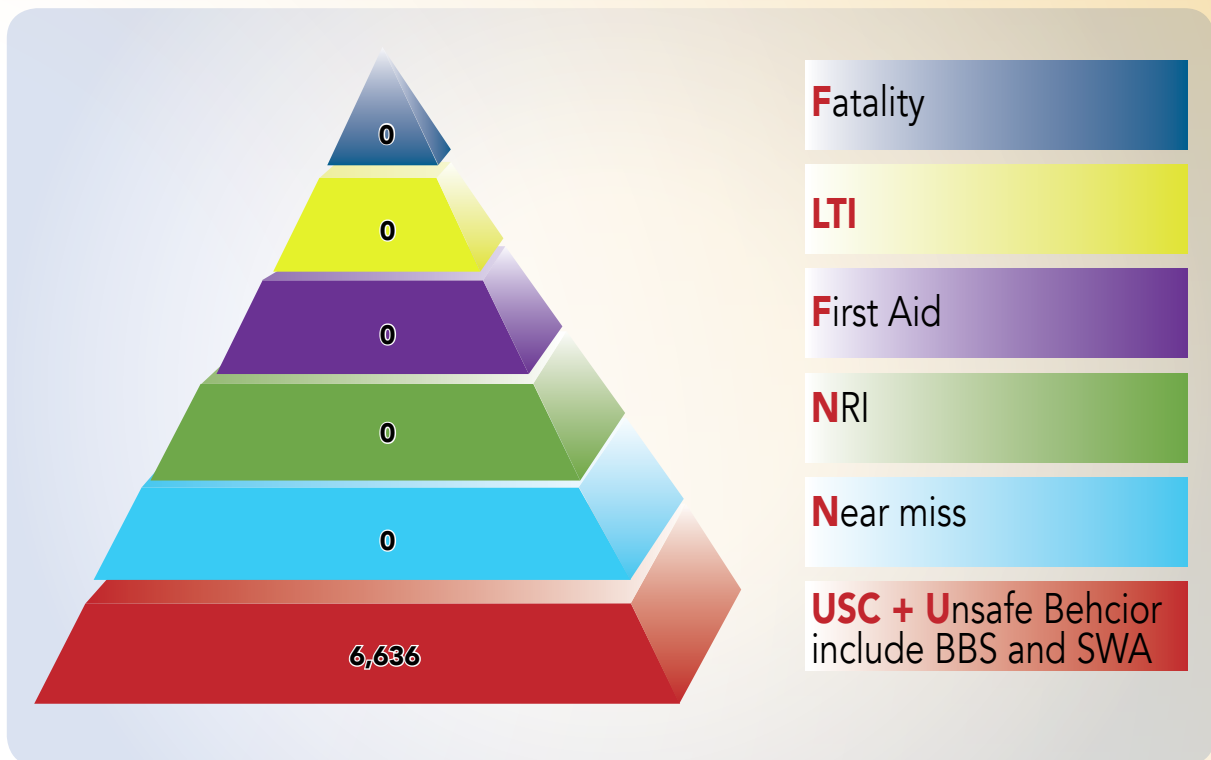


3. Kantor Pengelolaan Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah mengesahkan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengolahan Limbah (SPPL)
4. Perseroan juga menjaga tingkat keselamatan dan kesehatan kerja pada seluruh karyawan dan crew dengan target kecelakaan nihil (zero accident)

3. Environmental Management Office The Provincial Government of DKI Jakarta has approved the Statement of Waste Efficiency (SPPL)
4. The Company also maintains the safety and health level of all employees and crew with zero accident target

Statistik Kinerja HSE 2017

HSE Performance Statistics 2017



PELAKSANAAN GCG SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

IMPLEMENTATION OF GCG COMPATIBLE PROVISIONS ON THE AUTHORITY OF FINANCIAL SERVICES

Dalam implementasi tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

As the implementation of corporate governance, the Company has implemented an corporate governance for public company as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) no. 21 / POJK.04 / 2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Company and Circular Letter OJK No.32 / SEOJK.04 / 2015 on Governance Guidelines for Public Company, the governance guidelines covering 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations on the aspects and principles of good corporate governance implementation. The Company constantly implements its recommendations and improves its quality over time. Details of the recommendations include:

No.	Prinsip/Principle	Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company Relationships with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 <i>Enhance the Value of GSM Execution</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham./ <i>The Public Company has a technical or voting method of voting (voting) both openly and closedly which emphasizes independence, and the interests of shareholders.</i>	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS./ <i>The Company has technical voting procedures contained in the GMS rules</i> Keterangan : <i>Comply</i> Description : <i>Comply</i>
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan./ <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company are present at the Annual GMS.</i>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan./ <i>All Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.</i> Keterangan : <i>Comply</i> Description : <i>Comply</i>
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun./ <i>Summary of minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i>	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan./ <i>The Company provides a summary of minutes of GMS on the Company's website</i> Keterangan : <i>Comply</i> Description : <i>Comply</i>
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 <i>Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</i>	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor./ <i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui kegiatan <i>Public Expose, One on one meeting</i> , dan melalui email <i>Corporate Secretary</i> ./ <i>The Company has a communication policy to the Investor through Public Expose, One on One Meeting, and through Corporate Secretary email.</i> Keterangan : <i>Comply</i> Description : <i>Comply</i>
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web./ <i>The Public Company discloses the Public Company communication policy with shareholders or investors in the Website.</i>	Perseroan telah menyediakan bahan dari setiap materi presentasi di <i>website</i> Perseroan dan memberikan keleluasaan bagi setiap Pemegang Saham atau investor dalam pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan./ <i>The Company has provided material from every presentation material on the Company's website and provides flexibility for each Shareholder or investor in the conduct of communications with the Company.</i> Keterangan : <i>Comply</i> Description : <i>Comply</i>
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2 : Function and Roles of Board of Commissioners			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 <i>Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka./ <i>Determining the number of members of the Board of Commissioners to consider the conditions of the Public Company.</i>	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang./ <i>The Company has complied with the provisions applicable to the Company as an Public Company as stipulated in Article 20 POJK no. 33 / POJK.04 / 2014, namely the number of members of the Board of Commissioners of more than 2 (two) persons.</i> Keterangan : <i>Comply</i> Description : <i>Comply</i>

No.	Prinsip/Principle	Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan./ <i>The determination of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i>	Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan./ <i>The Board of Commissioners has been selected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and the complexity and condition of the Company's business.</i> Keterangan : <i>Comply</i> Description : <i>Comply</i>
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris./ <i>The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Sampai saat ini Dewan Komisaris Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan akan dilaksanakan revisi seperlunya pada pedoman dewan komisaris./ <i>To date, the Board of Commissioners of the Company does not yet have a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners and will be revised as necessary on the guidance of the board of commissioners.</i> Keterangan : <i>Explain</i> Description : <i>Explain</i>
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka./ <i>The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan Penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) sehingga belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan./ <i>The Company does not have its own Valuation policy so there is no Self Assessment policy so it has not been disclosed in the Annual Report.</i> Keterangan : <i>Explain</i> Description : <i>Explain</i>
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan./ <i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i>	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan, maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum./ <i>Based on the Articles of Association of the Company, any Board of Commissioners who is not eligible to become a member of the Board of Commissioners mentioned in the Articles of Association shall be involved in a financial crime, his position as Board of Commissioners shall be null and void.</i> Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri, maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS./ <i>In the event that the member of the Board of Commissioners resigns, it will be required through the GMS mechanism.</i> Keterangan : <i>Comply</i> Description : <i>Comply</i>
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi./ <i>The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.</i>	Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini masih menyusun piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi belum dijalankan./ <i>The Nomination and Remuneration Committee is currently still preparing the Nomination and Remuneration Committee charter so that the succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors has not been implemented.</i> Keterangan : <i>Explain</i> Description : <i>Explain</i>

No.	Prinsip/Principle	Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI <i>Aspect 3 : Function and Roles of Directors</i>			
5	<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Principle 5 <i>Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.</i></p>	<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan./ <i>Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi./ <i>Determination of the number of members of the Board of Directors refers to the provisions of applicable legislation which, according to POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies at least 2 (two) members of the Board of Directors.</i></p> <p>Keterangan : Comply Description : Comply</p>
		<p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan./ <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors to pay attention to the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan./ <i>The Board of Directors of the Company has been selected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and the complexity and condition of the Company's business.</i></p> <p>Keterangan : Comply Description : Comply</p>
		<p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi./ <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.</i></p>	<p>Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi./ <i>The Board of Directors in charge of Accounting or Finance in the Company is the Director of Finance who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the history of office and education of the Board of Directors in the Board of Directors Profile.</i></p> <p>Keterangan : Comply Description : Comply</p>
6	<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 6 <i>Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i></p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi./ <i>The Board of Directors has its own assessment policy (Self Assessment) to assess the performance of the Board of Directors.</i></p>	<p>Direksi telah memiliki kebijakan Penilaian Sendiri yang tercantum dalam bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi./ <i>The Board of Directors has its own Valuation Policy contained in the Performance Assessment section of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i></p> <p>Keterangan : Comply Description : Comply</p>
		<p>16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka./ <i>The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.</i></p>	<p>Hasil Penilaian Sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan./ <i>The results of the Board of Directors' self-assessment are disclosed in the Company's Annual Report in the Corporate Governance section.</i></p> <p>Keterangan : Comply Description : Comply</p>

No.	Prinsip/Principle	Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
		<p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan./ <i>The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.</i></p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan, maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum./ <i>Based on the Articles of Association of the Company, any member of the Board of Directors who is not eligible to become a member of the Board of Directors mentioned in the Articles of Association shall be involved in a financial crime, his position as Board of Commissioners shall be null and void.</i></p> <p>Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri, maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS./ <i>In the event that the member of the Board of Directors resigns, it will be required through the GMS mechanism.</i></p> <p>Keterangan : <i>Comply</i> Description : <i>Comply</i></p>
<p>IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholders Participations</p>			
7	<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Principle 7 <i>Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.</i></p>	<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>./ <i>The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</i></p> <p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i>./ <i>The Public Company has anti-corruption and anti-Fraud policies.</i></p> <p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>./ <i>The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.</i></p>	<p>Berdasarkan pada Peraturan Perusahaan No. 129/PP/B/III/SP/2017 tentang kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> terdapat dalam pasal VIII mengenai Tata Tertib dan Tindakan Disiplin dimana salah satunya adalah penyalahgunaan kedudukan / jabatannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi dari pihak lain./ <i>Based on Company Regulation no. 129 / PP / B / III / SP / 2017 on policies to prevent the occurrence of insider trading is contained in article VIII on the Rules of Conduct and Discipline Action where one of them is the misuse of his / her position to gain personal benefit from other parties.</i></p> <p>Keterangan : <i>Comply</i> Description : <i>Comply</i></p> <p>Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungan perusahaan, namun belum memiliki pedoman kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i>. Perseroan merencanakan akan membuat pedoman kebijakan tersebut./ <i>The Company is committed to preventing corruption within the company, but does not yet have anti-corruption policy guidelines and anti-Fraud. The Company plans to make these policy guidelines.</i></p> <p>Keterangan : <i>Explain</i> Description : <i>Explain</i></p> <p>Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor belum sepenuhnya dilaksanakan. Perseroan merencanakan akan menyusun kebijakan tersebut dalam Pedoman Pelaksanaan Pengadaan./ <i>Policies on the selection and upgrading of suppliers or vendors have not been fully implemented. The Company plans to prepare the policy in the Procurement Guidelines.</i></p> <p>Keterangan : <i>Explain</i> Description : <i>Explain</i></p>

No.	Prinsip/Principle	Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor./ <i>The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.</i>	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditor melalui Divisi <i>Business & Development</i> dan Divisi Finance yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditor Perseroan./ <i>The Company has a policy to fulfill the rights of the creditor through the Business & Development Division and the Finance Division that regulates and manages the payment of the rights of the Company's creditor</i> Keterangan : <i>Comply</i> Description : <i>Comply</i>
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> ./ <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> belum dilaksanakan secara sistematis. Perseroan berencana akan membuat sistem dan kode etik mengenai sistem <i>whistleblowing</i> ./ <i>Whistleblowing system policy has not been implemented systematically. The Company plans to create a system and code of conduct on the whistleblowing system.</i> Keterangan : <i>Explain</i> Description : <i>Explain</i>
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan./ <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees</i>	Perseroan belum memiliki pedoman kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan./ <i>The Company does not yet have long-term incentive policy guidelines for Directors and Employees.</i>
V Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI			
Aspect 5: Information Disclosure			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 <i>Improving the Implementation of Information Disclosure</i>	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi./ <i>The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium of information disclosure.</i>	Selain situs web, Perseroan menggunakan fasilitas sistem pelaporan elektronikan yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia sebagai media keterbukaan informasi./ <i>Other than website, the Company utilized electronic reporting system provided by Indonesia Stock Exchange as information disclosure media.</i> Keterangan : <i>Comply</i> Description : <i>Comply</i>
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali./ <i>The Public Company Annual Report reveals the final beneficiary ownership of an Public Company stake of at least 5% (five per cent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the shares ownership of the Public Company through major shareholders and controllers.</i>	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Kepemilikan Saham./ <i>The Company discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company at least 5% (five percent) or more in the Annual Report in the Share Ownership Composition section.</i> Keterangan : <i>Comply</i> Description : <i>Comply</i>



LAPORAN KEUANGAN *Financial Statements*



PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk

Laporan Keuangan /
Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

**LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2017 and 2016**

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	5

Laporan Auditor Independen**No. 07810818SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 07810818SA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk akun "Uang Muka" sebesar US\$ 8.348.242 pada tanggal 31 Desember 2017, saldo awal dan penambahan selama 2017 untuk akun "Aset Tetap – Kapal dalam Pelaksanaan" masing-masing sebesar US\$ 3.350.901 dan US\$ 1.016.602. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka-angka tersebut diatas.

Opini Wajar dengan Pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak penyesuaian di atas, apabila ada, apabila kami mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat perihal akun "Uang Muka" dan "Aset Tetap – Kapal dalam Pelaksanaan", sebagaimana dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk pada tanggal December 31, 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tahun 2016 dalam laporannya tanggal 27 April 2017.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

Basis for Qualified Opinion

We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidences for "Advanced Payments" amounting to US\$ 8,348,242 as of December 31, 2017, opening balance of and additions during 2017 in "Property and Equipment - Vessels in Progress amounting to US\$ 3,350,901 and US\$ 1,016,602, respectively. Accordingly, we were unable to determine whether any adjustments were necessary in respect of those accounts.

Qualified Opinion

In our opinion, except for the effects of such adjustments, if any, had we been able to obtain sufficient appropriate audit evidences regarding the "Advances Payments" and "Property and Equipment - Vessels in Progress", as discussed in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk as of December 31, 2016 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unqualified opinion on such financial statements on April 27, 2017.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

6 Juni 2018/June 6, 2018



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Jl. Alaydrus No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia

Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax : (6221) 6335557

Email : service@tamarin.co.id - Website : www.tamarin.co.id

ANGGOTA INEA No. 1011/INSA/IX/1998

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

**STATEMENT OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Kardja Rahardjo
Alamat Kantor : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir –
Jakarta Pusat
Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
Kartu identitas
lain : Jl. Semboja No. 2, RT. 06
RW. 06
Petojo Utara, Gambir –
Jakarta Pusat
Nomor Telepon
Jabatan : (021) 634 2275
: Direktur Utama
2. Nama : Debora Audrey Chiayu Hiu
Alamat Kantor : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir –
Jakarta Pusat
Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
Kartu identitas : Jl. Petojo VIY IV/15, RT. 01
RW. 06 Cideng, Gambir –
Jakarta Pusat
lain : (021) 634 2275
Jabatan : Direktur

1. Name : Kardja Rahardjo
Office address : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir –
Jakarta Pusat
Residential
address / in : Jl. Semboja No. 2, RT. 06
RW. 06
Accordance with Petojo Utara, Gambir –
Personal Identity Jakarta Pusat
Card
Telephone : (021) 634 2275
Title : President Director
2. Name : Debora Audrey Chiayu
Hiu
Office address : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir –
Jakarta Pusat
Residential
address / in : Jl. Petojo VIY IV/15, RT.
01 RW. 06 Cideng,
Accordance with Gambir – Jakarta Pusat
Personal Identity
Card
Telephone : (021) 634 2275
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan Keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements, and*
b. *The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Jl. Altydia No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia
Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax : (6221) 6335557
Email : service@tamarin.co.id - Website : www.tamarin.co.id

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan

4. *We are responsible for the Company's internal control system*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 6 Juni 2018 / June 6, 2018

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Kardia Rahardjo

Direktur Utama / *President Director*

Debora Audrey Chiayu Hiu

Direktusi/ *Director*

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANGGAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.796.204	4	2.202.528	Cash and cash in banks
Piutang usaha	3.212.829	5	2.621.638	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	73.154	6	56.470	Other accounts receivable
Uang muka	8.348.242	7	942.976	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	100.291	8	44.674	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	169.667	9	184.553	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	14.700.387		6.052.839	Total Current Assets
ASET TIDAK LANGGAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.041.920	26	1.016.946	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar US\$ 41.878.150 dan US\$ 33.042.101 dan akumulasi penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 4.267.993 dan US\$ 3.282.368 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	93.814.755	10	102.410.595	Property and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 41,878,150 and US\$ 33,042,101 and accumulated impairment of US\$ 4,267,993 and US\$ 3,282,368 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Jaminan	119.377	11	300.435	Guarantee deposits
Aset lain-lain	2.436		40.207	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	94.978.488		103.768.183	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	109.678.875		109.821.022	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	1.409.112	12	2.282.535	Trade accounts payable
Utang pajak	3.871	13	3.532	Taxes payable
Beban akrual	233.581	14	305.623	Accrued expenses
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.600.000	15	1.830.000	Current portion of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.246.564		4.401.690	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	44.450.590	16	51.250.590	Long-term bank loans - net of current portion
Utang kepada pemegang saham	1.623.240	15	1.623.240	Due to a shareholder
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	171.142	17	171.800	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	46.244.972		53.045.630	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	54.491.536		57.447.320	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2017, 1.200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2016				Authorized - 12,000,000,000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2017 and 1,200,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share as of December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor - 3.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 300.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016	39.113.735	18	24.481.836	Issued and paid up - 3,750,000,000 shares as of December 31, 2017 and 300,000 shares as of December 31, 2016
Tambahan modal disetor	310.840	19	-	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	63.066		35.237	Other equity components
Saldo laba	24.699.698		27.856.629	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	55.187.339		52.373.702	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	109.678.875		109.821.022	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA	14.839.558	20	12.760.389	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(12.473.369)</u>	21	<u>(12.715.931)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>2.366.189</u>		<u>44.458</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(1.123.089)	22	(1.498.006)	General and administrative
Pajak final	<u>(159.779)</u>	26	<u>-</u>	Final tax paid
Jumlah Beban Usaha	<u>(1.282.868)</u>		<u>(1.498.006)</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>1.083.321</u>		<u>(1.453.538)</u>	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	2.634	23	1.684.278	Finance income
Beban keuangan	<u>(3.139.452)</u>	24	<u>(3.538.708)</u>	Finance costs
Kerugian penurunan nilai aset tetap dan aset lainnya	(985.625)	10	(3.703.812)	Loss on impairment of property and equipment and other assets
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(27.095)		(107.469)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	<u>(123.882)</u>		<u>(219.735)</u>	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain	<u>(4.273.420)</u>		<u>(5.885.446)</u>	Total Other Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	<u>(3.190.099)</u>		<u>(7.338.984)</u>	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN - Bersih	<u>33.168</u>	26	<u>532.607</u>	DEFERRED TAX BENEFIT - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(3.156.931)</u>		<u>(6.806.377)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensiun	37.105	25	17.554	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pengukuran kembali liabilitas imbalan pensiun	<u>(9.276)</u>	26	<u>(3.985)</u>	Tax relating to remeasurement of defined benefit liability
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>27.829</u>		<u>13.568</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(3.129.102)</u>		<u>(6.792.809)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI DASAR PER SAHAM	(0.00086)	27	(113.21)	BASIC LOSS PER SHARE

	Note	Modal saham ditempatkan dan dissor penuh issued and fully paid capital stock	Tambahan modal dissor/ Additional paid in capital	Obligasi Konversi/ Convertible Bonds	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponan Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016		1.343.850	-	1.986.774	34.683.006	21.569	38.015.299	Balance as of January 1, 2016,
Tambahan modal saham dan konversi obligasi	19	23.137.986	-	-	-	-	23.137.986	Additional of capital stock from convertible bonds
Konversi atas utang obligasi konversi ke modal saham	19	-	-	(1.986.774)	-	-	(1.986.774)	Conversion of convertible bonds to capital stock
Rugi Komprehensif		-	-	-	(6.806.377)	-	(6.806.377)	Comprehensive Loss
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(6.806.377)	-	(6.806.377)	Loss for the year
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Loss (rugi) aktual		-	-	-	-	13.568	13.568	Actual gain (loss)
Jumlah Rugi Komprehensif		-	-	-	(6.806.377)	13.568	(6.792.809)	Total Comprehensive Loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		24.481.836	-	-	27.876.629	35.237	52.373.702	Balance as of December 31, 2016
Penerimaan dari penawaran umum perdana	19	5.831.899	310.840	-	-	-	6.142.739	Issuance of shares
Rugi Komprehensif		-	-	-	(3.156.931)	-	(3.156.931)	Comprehensive Loss
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(3.156.931)	-	(3.156.931)	Loss for the year
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	25	-	-	-	-	27.829	27.829	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah Rugi Komprehensif		-	-	-	(3.156.931)	27.829	(3.129.102)	Total Comprehensive Loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		30.113.735	310.840	-	24.699.698	63.066	55.187.339	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	14.248.967	14.513.398	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan dan lainnya	<u>(13.218.713)</u>	<u>(8.173.062)</u>	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas Bersih Dihasilkan dari Operasi	1.029.654	6.340.336	Net Cash Generated from Operations
Pembayaran pajak penghasilan	(45.115)	(27.508)	Income tax paid
Pembayaran pajak final	(159.779)	-	Final tax paid
Penerimaan pendapatan keuangan	2.634	1.684.278	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(3.139.452)	(3.538.708)	Payment of finance costs
Penerimaan lain-lain	-	<u>(1.750.760)</u>	Other receipts
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(2.312.058)</u>	<u>2.707.638</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.225.834)	(641.882)	Acquisition of property and equipment
Penurunan jaminan dan aset lain-lain	<u>218.829</u>	<u>555.883</u>	Decrease in guarantee deposits and other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.007.005)</u>	<u>(85.999)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.030.000)	(5.004.632)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dan penawaran umum perdana	<u>5.942.739</u>	<u>727.840</u>	Proceeds from issuance of shares
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>3.912.739</u>	<u>(4.276.792)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN KAS DI BANK	593.676	(1.655.153)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>2.202.528</u>	<u>3.857.681</u>	CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>2.796.204</u>	<u>2.202.528</u>	CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Entitas

PT Pelayaran Tamarin Samudra (Perusahaan) didirikan tanggal 27 Agustus 1998 berdasarkan Akta No. 38 dari Linda Ibrahim, SH., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-25.357.HT.01.01.TH.98 tanggal 16 November 1998.

Pada tanggal 29 September 2016 terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan Komisaris dan peningkatan modal dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 78 tanggal 29 September 2016 dari Wiwik Condro, SH., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 1.200.000.000.000, pengeluaran saham baru sebesar Rp 288.000.000.000 atau sebanyak 288.000 lembar, dan mengubah Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0020510.AH.01.02.TH.2016 tanggal 3 November 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 9 Februari 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 12.000.000.000 (dua belas miliar) lembar saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-0020256.AH.01.11 tanggal 13 Februari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, baik dalam maupun luar negeri yang meliputi pengangkutan penumpang, barang dan hewan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Pelayaran Tamarin Samudra (Company) was established on August 27, 1998 based on Deed No. 38 of Linda Ibrahim, SH., which was approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-25.357.HT.01.01.TH.98 dated November 16, 1998.

On September 29, 2016, based on Deed No. 78 of Wiwik Condro, SH., notary in Jakarta, there were changes in composition of the Board of Directors and Commissioners and Company's authorized capital stock. The authorized capital stock increased from Rp 20,000,000,000 to Rp 1,200,000,000,000, new issuance of 288,000 shares amounting to Rp 288,000,000,000 and amendment of Article 4 (1) and (2) of Company's Articles of Association. These changes were recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with his letter No. AHU-0020510.AH.01.02.TH.2016 dated November 3, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 10 dated February 9, 2017 by Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notary in Jakarta concerning the change in Company's status from a private to a listed company and the split of nominal value of Company's shares from par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share to Rp 100 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounted to Rp 1,200,000,000,000 (one trillion and two hundred billion Rupiah) which consist of 12,000,000,000 (twelve billion) shares. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020256.AH.01.11 dated February 13, 2017.

In accordance with Company's Articles of Association article 3, the scope of its activities comprises of shipping, both inbound and outbound which covers carriage of passengers, goods and animals.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Alaydrus No. 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan September 2005.

The Company is located at Jl. Alaydrus No. 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat. Its commercial operations started in September 2005.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-209/D.04/2017 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.000.000.000 (satu miliar) sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 110 per saham. Hasil penawaran umum perdana adalah sebesar US\$ 5.631.899 atas penjualan sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham pada harga Rp 110 per saham, setelah dikurangkan biaya emisi. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 April 2017.

b. Public Offering of Shares

On April 28, 2017, the Company has obtained the Financial Service Authority (OJK) Notice of Effectivity No. S-209/D.04/2017 relating to its public offering of 1,000,000,000 (one billion) shares with par value of Rp 100 per share and were offered at a price of Rp 110 per share. Proceeds from the initial public offering amounted to US\$ 5,631,899 from the issuance of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares at the price of Rp 110 per share, after deducting issuance cost. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on April 28, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.750.000.000 lembar telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2017, all of Company's 3,750,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 9 Februari 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2017, the Company's Board of Commissioners and Directors based on Deed No. 10 dated February 9, 2017 of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., a public notary in Jakarta, consist of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

: Atwe Handoyo
 : Anhar Satyawan
 : Fahmi Harsandono, S.E.

Board of Commissioners

: President Commissioner
 : Commissioner
 : Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur Independen

: Kardja Rahardjo
 : Leo A. Tangkilisan
 : Debora Audrey Chisayu Hiu

Directors

: President Director
 : Director
 : Independent Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit
 Anggota Komite Audit

: Fahmi Harsandono, S.E.
 : Raimon, S.E., M.Si., Ak., QIA., CA., CPAI
 : Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA., CPAI

Audit Committee

: Head of Audit Committee
 : Members of Audit Committee

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 78 tanggal 29 September 2016 dari Wiwiek Condro, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 the Company's Board of Commissioners and Directors based on Deed No. 78 dated September 29, 2016 of Wiwiek Condro, S.H., notary in Jakarta, consist of the following:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Alwie Handoyo	:	President Commissioner
Komisaris	:	Anhar Salyawan	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Rachmat Hardjadinata	:	Independent Commissioner

Direksi

Directors

Direktur Utama	:	Kardja Rahardjo	:	President Director
Direktur	:	Leo A. Tangkilisan	:	Director
Direktur Independen	:	Debora Audrey Chiayu Hiu	:	Independent Director

Komite Audit

Audit Committee

Ketua Komite Audit	:	Fahmi Harsandono, S.E.	:	Head of Audit Committee
Anggota Komite Audit	:	Raimon, S.E., M.Si., Ak., CIA., CA., CPAI	:	Members of Audit Committee
	:	Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA., CPAI	:	

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah 41 dan 38 orang.

The Company has an average total number of employees (unaudited) of 41 and 38 in 2017 and 2016, respectively.

Laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Juni 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on June 6, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Yang Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Pengukuran Penyusunan Laporan Keuangan

a. Basis of Preparation of Financial Statements

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Dolar Amerika Serikat yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the United States Dollar which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2017	2016
1.000 Rupiah Indonesia/1.000 Indonesian Rupiah (Rp)	0,07	0,07
1 Dolar Singapura/1 Singapore Dollar (SGD)	0,75	0,69

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Cash and Cash in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

e. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah dilentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial instruments under loans and receivables, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to available for sale investments, financial asset and liabilities at FVPL, and held to maturity (HTM) investments were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's cash and cash in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, utang bank dan utang kepada pemegang saham yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's trade accounts payable, accrued expenses, bank loans and due to a shareholder are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

h. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusulkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya perolehan juga termasuk biaya pembongkaran, pemindahan atau restorasi aset tetap tertentu.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Kapal/ <i>Vessels</i>	16
Biaya pemugaran/ <i>Restoration cost</i>	2 – 2,5
Peralatan kapal/ <i>Vessel Equipment</i>	4 – 8
Mesin/ <i>Machineries</i>	4 – 8
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4
Perlitan kantor/ <i>Office equipment</i>	4 – 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Cost also includes cost of dismantling, removal or restoration of an item of property and equipment.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pelaksanaan

Aset tetap dalam pelaksanaan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

i. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa Operasi

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

i. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Operating Lease

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas dikurangkan dari akun "Tambahan modal diselor" bagian saham yang diterbitkan dan tidak diamortisasi.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are deducted from "Additional paid-in capital" portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan dalam negeri diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dari Pajak Pertambahan Nilai dan pengembalian.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is recognized when the services are rendered to the customers.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax and returns.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

n. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

o. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

n. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

o. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss by the weighted average number of shares outstanding during the year.

p. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

r. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company.

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat dilagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year.

Nilai tercatat pinjaman dibenkan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
<i>Pinjaman yang dibenkan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	2.796.204	2.202.528	Cash and cash in banks
Piutang usaha	3.212.829	2.621.638	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	73.154	56.740	Other accounts receivable
Jaminan	119.377	300.435	Guarantee deposits
Jumlah	<u>6.201.565</u>	<u>5.181.341</u>	Total

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemerksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemerksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 10.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 17.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of the property and equipment as of December 31, 2017 and 2016 are set out in Note 10.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkeanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 10.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 25 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar US\$ 171.142 dan US\$ 171.800 (Catatan 25).

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of the non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016 are set out in Note 10.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 25 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2017 and 2016, long-term employee benefits liability amounted to US\$ 171,142 and US\$ 171,800, respectively (Note 25).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar US\$ 1.041.920 dan US\$ 1.061.946 (Catatan 26).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2017 and 2016, deferred tax assets amounted to US\$ 1,041,920 and US\$ 1,061,946 (Note 26).

4. Kas dan Bank

	2017	2016
Kas	17.746	122.347
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Syariah Mandiri	1.587.831	326.409
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	232.796	11.189
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	207.517	1.138.899
Jumlah	2.028.144	1.476.497
Mata uang asing (Catatan 33)		
Rupiah		
PT Bank Syariah Mandiri	725.103	559.462
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.257	1.054
PT Bank Sinarmas	4.402	-
PT Bank Negara Indonesia	944	38.860
Jumlah	745.706	599.376
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.608	4.308
Jumlah - Bank	2.778.458	2.080.181
Jumlah	2.796.204	2.202.528

4. Cash and Cash in Banks

	2017	2016
Cash	17.746	122.347
Cash in Banks		
United State Dollar		
PT Bank Syariah Mandiri	1.587.831	326.409
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	232.796	11.189
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	207.517	1.138.899
Subtotal	2.028.144	1.476.497
Foreign currencies (Note 33)		
Rupiah		
PT Bank Syariah Mandiri	725.103	559.462
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.257	1.054
PT Bank Sinarmas	4.402	-
PT Bank Negara Indonesia	944	38.860
Subtotal	745.706	599.376
Singapore Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.608	4.308
Total - Bank	2.778.458	2.080.181
Total	2.796.204	2.202.528

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan debitur:

	2017	2016
Pihak ketiga:		
CNOOC SES Ltd	2.825.640	2.130.558
PC Ketapang II Ltd	387.189	491.080
Jumlah	3.212.829	2.621.638

5. Trade Accounts Receivable

a. By debtors:

	2017	2016
Third parties:		
CNOOC SES Ltd	2.825.640	2.130.558
PC Ketapang II Ltd	387.189	491.080
Total	3.212.829	2.621.638

b. Berdasarkan umur:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.610.930	2.382.820	Not past due and unimpaired
Sudah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
31-60 hari	601.899	127.283	31-60 days
Lebih dari 60 hari	-	111.535	Over 60 days
Jumlah	3.212.829	2.621.638	Total

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

b. By age:

Management believes that all such receivables are collectible thus no allowance for impairment was provided.

Trade accounts receivable are used as collateral on investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

6. Piutang Lain-Lain

	2017	2016	
Piutang dari karyawan	73.154	55.833	Receivable from employees
Lain-lain	-	637	Others
Jumlah	73.154	56.470	Total

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tersebut.

6. Other Accounts Receivable

Management believes that all such receivables are collectible thus no allowance for impairment was provided.

7. Uang Muka

Pembayaran uang muka Perusahaan pada umumnya untuk keperluan pembelian suku cadang dan jasa docking kapal dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
American Equipment Pte. Ltd	2.827.684	44.731	American Equipment Service
PT Samudera Marine Indonesia	2.539.984	657.603	PT Samudera Marine Indonesia
UD Wire Mandiri	659.663	-	UD Wire Mandiri
Mico Jaya	329.831	-	Mico Jaya
PT Dwi Jaya	230.882	-	PT Dwi Jaya
PT Southern Chemical & Eng	191.302	-	PT Southern Chemical & Eng
PT Adhigana Perkasa Mandiri	164.916	-	PT Adhigana Perkasa Mandiri
PT Jotun Indonesia	164.916	-	PT Jotun Indonesia
CV Bima Utama	68.018	-	CV Bima Utama
Overseas Motor Pte. Ltd	65.966	-	Overseas Motor Pte. Ltd
Ratu Teknik	25.361	17.217	Ratu Teknik
PT Investindo Nusantara Sekuntas	-	7.369	PT Investindo Nusantara Sekuntas
KJPP Desmar dan Rekan	-	6.942	KJPP Desmar dan Rekan
Persek Perdata Irma & Solomon	-	6.861	Persek Perdata Irma & Solomon
Others	1.081.719	2.253	Other
Jumlah	8.348.242	942.976	Total

7. Advanced Payments

This account mainly represents advanced payments for purchase of spare parts and vessel docking services with details as follow:

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

8. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai – bersih.

9. Biaya Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan asuransi dibayar dimuka untuk kapal dan kendaraan.

10. Aset Tetap

8. Prepaid Taxes

This account represents Value Added Tax – net.

9. Prepaid Expenses

This account represents prepaid insurance for vessels and vehicles.

10. Property and Equipment

	2017						
	1 Januari 2017 January 1, 2017	Pembelian/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Restasikasi/ Reclassification	Perubahan Nilai/ Impairment	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Mega Perolehan, Tanah	989.451	-	-	-	-	989.451	Acquisition Cost: Land
Renovasi Kapal	95.112	-	-	-	-	95.112	Leasehold Improvement Vessels
Petroleum Pioneer	14.203.077	-	-	-	-	14.203.077	Petroleum Pioneer
Petroleum Explorer	48.000.000	-	-	-	-	48.000.000	Petroleum Explorer
Petroleum Superior	46.298.361	-	-	-	-	46.298.361	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	3.300.794	-	-	-	-	3.300.794	Petroleum Charlie
Petroleum Winners	8.778.559	-	-	-	-	8.778.559	Petroleum Winners
Biaya Pemugaran	6.244.659	-	-	-	-	6.244.659	Restoration Cost
Peralatan Kapal	3.088.960	124.347	-	-	-	3.193.307	Vessel Equipment
Mesin	1.347.513	54.884	-	-	-	1.402.397	Machinery
Kendaraan	527.270	-	-	-	-	527.270	Vehicles
Peralatan Kantor	150.472	-	-	-	-	150.472	Office Equipment
Sub Jumlah	102.972.228	209.232	-	-	-	103.181.460	Sub Total
Aset dalam Pelaksanaan Bangunan Kapal	2.411.935	-	-	-	-	2.411.935	Construction in Progress: Building Vessels
Sub Jumlah	5.782.625	1.016.802	-	-	-	6.779.428	Sub Total
Jumlah	138.735.064	1.225.834	-	-	-	139.960.898	Total
Akumulasi Penusutan, Renovasi Kapal	40.712	54.380	-	-	-	95.142	Accumulated Depreciation Leasehold Improvement Vessels
Petroleum Pioneer	5.102.865	667.682	-	-	-	5.990.357	Petroleum Pioneer
Petroleum Explorer	12.000.000	3.000.000	-	-	-	15.000.000	Petroleum Explorer
Petroleum Superior	4.822.748	2.314.918	-	-	-	7.137.664	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	1.589.035	206.300	-	-	-	1.795.335	Petroleum Charlie
Petroleum Winners	3.152.868	549.535	-	-	-	3.702.203	Petroleum Winners
Biaya Pemugaran	1.804.294	1.157.896	-	-	-	4.762.190	Restoration Cost
Peralatan Kapal	2.355.793	418.648	-	-	-	2.774.441	Vessel Equipment
Mesin	467.324	169.470	-	-	-	636.791	Machinery
Kendaraan	205.703	85.850	-	-	-	271.551	Vehicles
Peralatan Kantor	121.148	44.190	-	-	-	135.306	Office Equipment
Jumlah	33.042.104	8.876.049	-	-	-	41.878.150	Total
Akumulasi Penusutan Nilai Kapal	700.000	-	-	-	-	700.000	Allowance for Impairment Vessels
Petroleum Explorer	1.311.435	-	-	-	-	1.311.435	Petroleum Explorer
Petroleum Superior	-	-	-	-	-	-	Petroleum Superior
Jumlah	2.011.435	-	-	-	-	2.011.435	Sub Total
Aset dalam Pelaksanaan Bangunan Kapal	172.000	985.925	-	-	-	1.157.925	Construction in Progress: Building Vessels
Jumlah	1.273.913	-	-	-	-	2.258.558	Sub Total
Jumlah	3.287.368	-	-	-	-	4.257.993	Total
Nilai Terakumulasi	162.410.595	-	-	-	-	162.410.595	Net Carrying Value

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2016					31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penurunan Nilai/ Impairment		
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	559.451	-	-	-	-	559.451	Land
Renovasi	95.112	-	-	-	-	95.112	Leasehold Improvements
Kapal							Vessels
Petroleum Pioneer	14.203.077	-	-	-	-	14.203.077	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	48.000.000	-	-	-	-	48.000.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	48.298.381	-	-	-	-	48.298.381	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	3.300.794	-	-	-	-	3.300.794	Petroleum Charlie
Petroleum Winnans	8.778.559	-	-	-	-	8.778.559	Petroleum Winnans
Biaya Pemugaran	8.244.858	-	-	-	-	8.244.858	Restoration Cost
Perlalatan Kapal	2.044.179	124.781	-	-	-	2.068.960	Vessel Equipment
Mesin	1.223.585	94.148	-	-	-	1.317.733	Machinery
Kendaraan	480.238	87.032	-	-	-	567.270	Vehicles
Perlalatan Kantor	148.753	1.719	-	-	-	150.472	Office Equipment
Sub Jumlah	132.884.548	287.680	-	-	-	133.172.228	Sub Total
Aset dalam Pelaksanaan							Construction In Progress
Bangunan	1.386.934	187.498	-	817.503	-	2.411.935	Building
Kapal	2.340.283	-	-	1.010.614	-	3.350.901	Vessels
Sub Jumlah	3.727.217	187.498	-	1.828.121	-	5.762.636	Sub Total
Jumlah	136.611.765	485.178	-	1.828.121	-	138.925.064	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Renovasi	30.639	10.090	-	-	-	40.729	Leasehold Improvements
Kapal							Vessels
Petroleum Pioneer	4.214.973	587.692	-	-	-	5.102.665	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	9.000.000	3.000.000	-	-	-	12.000.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	2.507.878	2.314.978	-	-	-	4.822.856	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	962.735	308.300	-	-	-	1.271.035	Petroleum Charlie
Petroleum Winnans	2.804.133	548.535	-	-	-	3.152.668	Petroleum Winnans
Biaya Pemugaran	2.358.819	1.247.675	-	-	-	3.606.494	Restoration Cost
Perlalatan Kapal	1.792.025	583.788	-	-	-	2.355.793	Vessel Equipment
Mesin	306.490	160.831	-	-	-	467.321	Machinery
Kendaraan	139.851	85.850	-	-	-	225.701	Vehicles
Perlalatan Kantor	103.392	17.754	-	-	-	121.146	Office Equipment
Jumlah	24.018.585	9.023.415	-	-	-	33.042.101	Total
Akumulasi Penurunan Nilai							Allowance for Impairment
Kapal							Vessels
Petroleum Excelsior	-	-	-	-	700.000	700.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	-	-	-	-	1.311.435	1.311.435	Petroleum Superior
Jumlah	-	-	-	-	2.011.435	2.011.435	Sub Total
Aset dalam Pelaksanaan							Construction In Progress
Bangunan	-	-	-	-	172.000	172.000	Building
Kapal	-	-	-	-	1.098.911	1.098.911	Vessels
Jumlah	-	-	-	-	1.270.911	1.270.911	Sub Total
Jumlah	-	-	-	-	3.282.388	3.282.388	Total
Nilai Tercatat	112.493.060	-	-	-	-	102.410.525	Net Carrying Value

Aset tetap kapal Petroleum Pioneer, Petroleum Charlie, Petroleum Excelsior dan Petroleum Superior dijadikan sebagai jaminan utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Aset dalam pelaksanaan merupakan bangunan di Jalan Biak No. 22A, Jakarta Pusat.

Vessel Petroleum Pioneer, Petroleum Charlie, Petroleum Excelsior and Petroleum Superior are used as collaterals for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

The building in progress is located at Jalan Biak No. 22A, Central Jakarta.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap kapal untuk mengetahui Nilai Pasar dan Indikasi Nilai Likuidasi dengan laporan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan (Penilai Independen) No. 170320.001/SRR/LP-A/PPTS/OR tanggal 20 Maret 2017 dengan rincian sebagai berikut :

The Company has appraised its vessels to determine the Market Value and Liquidation Value Indication based on KJPP Suwendho Rinaldy and Rekan (Independent Appraisal) report No. 170320.001/SRR/LP-A/PPTS/OR dated March 20, 2017 with details as follows:

No./ No.	Nama Kapal/ Name of Vessels	Tanggal Penilaian/ Date of Appraisal	Nilai Pasar (US\$)/ Market Value (US\$)
1	Petroleum Charlie	31-Okt-16	5.950.000
2	Petroleum Excelsior	31-Okt-16	35.800.000
3	Petroleum Pioneer	31-Okt-16	9.500.000
4	Petroleum Winners	31-Okt-16	7.500.000
5	Petroleum Superior	31-Okt-16	40.550.000
6	Tanah Kosong/Land	31-Okt-16	1.441.575
7	Ruko/Building	31-Okt-16	1.254.310

Nilai pasar dan indikasi nilai likuidasi dari aset tetap kapal tersebut dinilai untuk tujuan penjaminan utang bank di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

The market value and liquidation value indication of the vessels were assessed in relation to collateral purposes for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sudah memadai.

Management believes that the allowance for impairment of property and equipment as of December 31, 2017 and 2016 is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bangunan dalam penyelesaian telah mengalami penurunan nilai sebesar US\$ 985.625 dan US\$ 172.000. Penurunan nilai tersebut terjadi karena Perusahaan tidak melanjutkan penyelesaian bangunan tersebut dan masing-masing dicatat dalam akun "kerugian penurunan nilai aset tetap dan aset lainnya" di laba rugi.

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying amount of building in progress, has decreased by US\$ 985,625 and US\$ 172,000, respectively. The impairment in value was due to discontinuance of the completion of the building and was recorded under the account "Loss on impairment of property and equipment and other assets" in the profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan US\$ 76.913.160 dan US\$ 74.852.930 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2017 and 2016, certain property and equipment of the Company are covered by insurance against fire and other risks with total sum insured equivalent to US\$ 76,913,160 and US\$ 74,852,930, and management believes that the amount is adequate to cover the losses that may be incurred.

11. Jaminan

11. Guarantee Deposits

	2017	2016	
Deposito CNOOC SES Ltd	119.377	150.435	CNOOC SES Ltd Deposit
Deposito lain	-	150.000	Other Deposit
Jumlah	119.377	300.435	Total

Deposito CNOOC SES Ltd merupakan deposito milik Perusahaan di Indonesia Exim Bank yang dibalasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada CNOOC SES Ltd. Deposito berjangka tersebut memperoleh suku bunga 0,25% untuk tahun 2017 dan 2016.

The CNOOC SES Ltd deposits represent Company's deposits in Indonesia Exim Bank which are restricted in connection with CNOOC SES Ltd. project. The time deposits earn interest at 0.25% in 2017 and 2016.

12. Utang Usaha

a. Berdasarkan pemasok:

	2017	2016
PT Samudra Marine Indonesia	561.467	1.410.762
PT Berkat Sentosa Utama	469.892	497.544
Mico Jaya	294.022	228.018
PT Rina Indonesia	29.043	22.266
PT Fitch Ratings Indonesia	10.149	-
PT Biro Klasifikasi Indonesia	8.606	-
PT Southern Chemicals & Engineering	8.486	15.400
PT Trada Pacific Megantara	7.972	-
Bima Utama	5.270	-
Ratu Teknik	4.074	-
PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera	2.892	-
PT Pisbo Jaya Nusantara Indonesia	2.857	-
PT E-tirta Medical Center	2.387	-
PT Tama Samudera Lines	1.137	-
Lain – lain	1.078	88.545
Jumlah	1.409.112	2.262.535

b. Berdasarkan umur:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	170.886	135.948
1 s.d. 30 hari	213.070	176.791
31 s.d. 60 hari	130.987	146.574
61 s.d. 90 hari	128.494	123.067
91 s.d. 120 hari	66.101	36.991
> 120 hari	699.574	1.643.164
Jumlah	1.409.112	2.262.535

c. Berdasarkan mata uang:

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat	498.935	520.783
Rupiah (Catatan 33)	910.177	1.741.751
Jumlah	1.409.112	2.262.535

12. Trade Accounts Payable

a. By creditors:

	2017	2016
PT Samudra Marine Indonesia	1.410.762	1.410.762
PT Berkat Sentosa Utama	497.544	497.544
Mico Jaya	228.018	228.018
PT Rina Indonesia	22.266	22.266
PT Fitch Ratings Indonesia	-	-
PT Biro Klasifikasi Indonesia	-	-
PT Southern Chemicals & Engineering	15.400	15.400
PT Trada Pacific Megantara	-	-
Bima Utama	-	-
Ratu Teknik	-	-
PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera	-	-
PT Pisbo Jaya Nusantara Indonesia	-	-
PT E-tirta Medical Center	-	-
PT Tama Samudera Lines	-	-
Others	88.545	88.545
Total	2.262.535	2.262.535

b. By age:

	2017	2016
Not yet due	170.886	135.948
1 - 30 days	213.070	176.791
31 - 60 days	130.987	146.574
61 - 90 days	128.494	123.067
91 - 120 days	66.101	36.991
More than 120 days	699.574	1.643.164
Total	1.409.112	2.262.535

c. By currencies:

	2017	2016
United States Dollar	498.935	520.783
Rupiah (Note 33)	910.177	1.741.751
Total	1.409.112	2.262.535

13. Utang Pajak

	2017	2016	
Pajak penghasilan :			Income tax :
Pasal 21	742	-	Article 21
Pasal 23	3.129	2.087	Article 23
Pasal 25	-	1.445	Article 25
Jumlah	<u>3.871</u>	<u>3.532</u>	Total

13. Taxes Payable

14. Beban Akrua

	2017	2016	
Asuransi	140.869	199.138	Insurance
Gaji	46.755	57.671	Salaries
Sewa	8.857	4.466	Rental
Lain – lain	37.099	44.350	Others
Jumlah	<u>233.580</u>	<u>305.623</u>	Total

14. Accrued Expenses

15. Utang Kepada Pemegang Saham

Akun ini merupakan utang kepada Kardja Rahardjo sebesar US\$ 1.623.240 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 atas pembayaran untuk pembelian kapal Petroleum Superior. Pinjaman ini adalah tanpa bunga dan tidak ada jadwal pengembalian yang pasti (Catatan 28).

15. Due to a Shareholder

This account represents payable to Kardja Rahardjo amounting to US\$ 1,623,240 as of December 31, 2017 and 2016 in relation to the purchase of Petroleum Superior vessel. This payable is non-interest bearing and has no definite terms of repayment (Note 28).

16. Utang Bank Jangka Panjang

	2017	2016	
PT Bank Mandiri (Persero). Tbk	24.254.018	25.453.988	PT Bank Mandiri (Persero). Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	26.796.572	27.626.602	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	51.050.590	53.080.590	Total
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	<u>(6.600.000)</u>	<u>(1.830.000)</u>	Current Portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>44.450.590</u>	<u>51.250.590</u>	Long-term portion of bank loans

16. Long-term Bank Loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Terdapat tiga (3) fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yaitu:

1. Digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit Perusahaan di PT PANN (Persero) yang dilakukan untuk membiayai pembelian kapal AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 8.482.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 210.000 dan US\$ 660.000 pada tahun 2017 dan 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 9.982.000.000 (setara dengan US\$ 736.778), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 10).

2. Digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 5.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 210.000 dan US\$ 360.000 pada tahun 2017 dan 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (setara dengan US\$ 2.214.349), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, kapal Petroleum Charlie, tanah di Jalan Cideng Barat, tanah di Jalan Balikpapan, jaminan pribadi Kardja Rahardjo dan garansi defisit arus kas dari Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 10).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

There are three (3) credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

1. Used to refinance Company's credit facility from PT PANN (Persero) to finance the purchase of AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). This loan has a maximum credit facility of US\$ 8,482,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate of 5% per annum. The loan is payable in monthly installments, and due in December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to US\$ 210,000 and US\$ 660,000 in 2017 and 2016, respectively.

The loan is secured with trade accounts receivable amounting to Rp 9,982,000,000 (equivalent to US\$ 736,778), acquired vessel and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 10).

2. Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of US\$ 5,000,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate of 5% per annum. The loan is payable in monthly installments, and due in December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to US\$ 210,000 and US\$ 360,000 in 2017 and 2016, respectively.

The loan is secured with trade accounts receivable amounted to Rp 30,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,214,349), acquired vessel, vessel Petroleum Charlie, land at Jalan Cideng Barat, land at Jalan Balikpapan, personal guarantee of Kardja Rahardjo and cash flow deficit guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 10).

3. Untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 210.000 dan US\$ 1.090.351 pada tahun 2017 dan 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (setara dengan US\$ 2.214.349), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, kapal Petroleum Charlie, tanah di Jalan Cideng Barat, tanah di Jalan Balikpapan, jaminan pribadi Kardja Rahardjo dan garansi defisit arus kas dari Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 10).

PT Bank Syariah Mandiri

Pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Superior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan dan jatuh tempo pada bulan Oktober 2020. Bunga dibayar setiap bulan.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 1.400.000 dan US\$ 120.000 pada tahun 2017 dan 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, piutang dari CNOOC SES Ltd sebesar US\$ 48.741.659 dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo Catatan 5 dan 10).

3. Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of US\$ 32,000,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate of 5% per annum. The loan is payable in monthly installments, and due in December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to US\$ 210,000 and US\$ 1,090,351 in 2017 and 2016, respectively.

The loan is secured with trade accounts receivable amounted to Rp 30,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,214,349), acquired vessel, vessel Petroleum Charlie, land at Jalan Cideng Barat, land at Jalan Balikpapan, personal guarantee of Kardja Rahardjo and cash flow deficit guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 10).

PT Bank Syariah Mandiri

The loan from PT Bank Syariah Mandiri was used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Superior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of US\$ 32,000,000, which was fully drawdown by the Company. The loan is payable in monthly installments and will be due in October 2020. Interest is also payable on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to US\$ 1,400,000 and US\$ 120,000 in 2017 and 2016, respectively.

This loan is secured with acquired vessel, trade accounts receivable from CNOOC SES Ltd amounted to US\$ 48,741,659 and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 10).

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2017	2016	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2017	-	1.830.000	2017
2018	6.600.000	6.600.000	2018
2019	9.300.000	9.300.000	2019
2020	20.054.018	20.054.018	2020
2021	15.096.572	15.296.572	2021
Jumlah	51.050.590	53.080.590	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	6.600.000	1.830.000	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	44.450.590	51.250.590	Long-term portion of bank loans

Beban bunga dari utang bank jangka panjang adalah sebesar US\$ 3.125.892 dan US\$ 3.434.918 pada tahun 2017 dan 2016.

Interest expense on these loans amounted to US\$ 3,125,892 and US\$ 3,434,918 in 2017 and 2016, respectively.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah akta pendirian; memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; menjual, menyewakan melalui sewa pembiayaan, atau memindahkan aset; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, membatasi pembayaran dividen kepada para pemegang saham; mengubah sifat usaha; dan mewajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, restrict them to amend their articles of association; obtain any new loans or grant any credit or guarantee; sell, lease, or otherwise transfer its assets; conduct liquidation, merger or acquisition; restrict payment of dividends to stockholders; change the nature of its business; and requires certain financial ratios to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

17. Pengukuran Nilai Wajar

17. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets and liabilities:

	2017			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan / Fair value measurement using			
Aset/ Liabilitas/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif / (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi / Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi / Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan: Aset tetap yang tercatat pada biaya perolehan	85.362.797	-	-	Assets for which fair value are disclosed: Property and equipment at cost lesses
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan: Pinjaman dan utang dengan bunga Utang Bank	51.050.590	-	51.050.590	Liabilities for which fair values are disclosed: Interest-bearing loans and borrowings Bank loans

	2016			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan / Fair value measurement using			
	Harpa kuotasi dalam pasar aktif (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values			
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Assets for which fair value are disclosed:
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan Kapal	92.320.242	-	99.450.000	Property and equipment carried at cost Vessels
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga Utang Bank	53.080.590	-	53.080.590	Interest-bearing loans and borrowings Bank loans

18. Modal Saham

Sesuai dengan Akta No. 10 tanggal 9 Februari 2017 dari Wiwik Condro, SH., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor No. AHU-0020256.AH.01.11, tanggal 13 Februari 2017, pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, dan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp.1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp.100 (seratus Rupiah) per saham. Sehingga jumlah modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah), yang terbagi atas 12.000.000.000 (dua belas milyar) lembar saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham dari penawaran umum perdana saham (emisi saham) dan sebanyak 3.000.000.000 (tiga milyar) lembar saham milik pendiri, seluruhnya dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 375.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima milyar Rupiah).

Sesuai dengan Akta No. 8 tanggal 3 Februari 2017 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-00034.AH.02.02, tanggal 13 Oktober 2014, Kardja Rahardjo memasukan (*inbreng*) 299.999 lembar saham yang dimilikinya di Perusahaan sebagai seloran modalnya di PT Andalan Lepas Pantai.

18. Capital Stock

In accordance with the Deed No. 10 dated February 9, 2017 of Wiwik Condro, SH., notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0020256.AH.01.11, dated February 13, 2017, in which approved to alter the Company's status from private company to public company. Also approved the Company's stock split from Rp 1,000,000 (one million Rupiah) per share to Rp 100 (one hundred Rupiah) per share. Thus, the number of Company's authorized capital stock amounted to Rp 1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion Rupiah) which consist of 12,000,000,000 (twelve billion) shares and the Company's issued and paid up capital stock consist of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares from the initial public offering (share issuance) and 3,000,000,000 (three billion) shares owned by founders, all shares with par value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share, thus the total issued and paid up capital stock amounted to Rp 375,000,000,000 (three hundred seventy five billion Rupiah).

In accordance with the Deed No. 8 dated February 3, 2017 of Wiwik Condro, SH., notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-00034.AH.02.02, dated October 13, 2014, Kardja Rahardjo transferred all of its shares in the Company to PT Andalan Lepas Pantai (ALP) in exchange of investment in ALP.

Sesuai dengan Akta No. 9 tanggal 3 Februari 2017 dari Wiwik Condro, S.H. di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-00034.AH.02.02, tanggal 13 Oktober 2014, Sarfin menjual satu lembar saham yang dimilikinya di Perusahaan kepada di PT Sentra Andalan Tamarin.

In accordance with the Deed No. 9 dated February 3, 2017 of Wiwik Condro, SH., notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-00034.AH.02.02, dated October 13, 2014, Sarfin sold its one share in the Company to PT Sentra Andalan Tamarin.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2017 follows:

Pemegang Saham	2017		Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-up Capital Stock (Rp)	Jumlah Modal Disetor (US\$) Total Paid-up Capital Stock (US\$)	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %			
PT Andalan Lepas Panjar BP25 SG/BNP Panbas Singapore Branch Wealth Management	1.999.990.000	53,33%	199.999.000.000	16.321.142	PT Andalan Lepas Panjar BP25 SG/BNP Panbas Singapore Branch Wealth Management
PT Sentra Andalan Tamarin Masyarakat	1.000.000.000 10.000 750.000.000	25,67% 0,00% 20,00%	100.000.000.000 1.000.000 75.000.000.000	8.160.512 82 5.631.898	PT Sentra Andalan Tamarin Public
Jumlah	3.750.000.000	100%	375.000.000.000	30.113.735	Total

Sesuai dengan Akta No. 78 dari Wiwik Condro, SH., tanggal 29 September 2016, dan telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0020510.AH.01.02 tanggal 3 November 2016, dinyatakan bahwa jumlah modal dasar Perusahaan sebesar Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah) dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per lembar saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 300.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 300.000.000.000 (tiga ratus milyar Rupiah) sehingga susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

In accordance with Deed No.78 of Wiwik Condro, SH., dated September 29, 2016 which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0020510.AH.01.02 dated November 3, 2016, it was stated that the Company's authorized capital stock amounted to Rp 1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion Rupiah) with nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah) per share and the Company's issued and paid up capital stock totaled 300,000 shares with total value of Rp 300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah), thus the composition of shareholders of the Company as of December 31, 2016 follows:

Pemegang Saham	2016		Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-up Capital Stock (Rp)	Jumlah Modal Disetor (US\$) Total Paid-up Capital Stock (US\$)	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %			
Kardja Rahardjo Saham	299.999 1	99,97 0,03	299.999.000.000 1.000.000	24.481.724 113	Kardja Rahardjo Saham
Jumlah	300.000	100,00	300.000.000.000	24.481.837	Total

Pada tahun 2016, terdapat peningkatan modal disetor Perusahaan yang berasal dari konversi utang obligasi konversi Perusahaan kepada Kardja Rahardjo sebesar US\$ 16.000.000 dan utang Perusahaan kepada Kardja Rahardjo sebesar US\$ 7.137.987. Sehingga dengan konversi ini modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar US\$ 24.481.837 pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini sesuai dengan Akta No.7 tanggal 3 Februari 2017 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta.

Pada transaksi konversi ini, terdapat akumulasi bunga obligasi konversi sebesar US\$ 1.512.375 yang tidak dibayarkan dan dicatat sebagai "Pendapatan keuangan" di laba rugi (Catatan 23).

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	12.000	Balance as of January 1, 2016
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh	<u>288.000</u>	Increase in issued and paid up capital stock
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	<u>300.000</u>	Balance as of December 31, 2016
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham	3.000.000.000	Stock split from par value of Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana	<u>750.000.000</u>	Shares issued from initial public offering
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	<u>3.750.000.000</u>	Balance as of December 31, 2017

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *geanng ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

In 2016, there was an addition in Company's capital stock which was derived from the conversion of Company's convertible bonds payable to Kardja Rahardjo amounting to US\$ 16,000,000 and Company's due to Kardja Rahardjo amounting to US\$ 7,137,987. Thus after this conversion, the Company's total issued and paid up capital stock amounted to US\$ 24,481,837 as of December 31, 2016. This information in accordance with Deed No.7 dated February 3, 2017 from Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta.

From this transaction, the accumulated interest of convertible bonds amounted to US\$ 1,512,375 that was waived and recorded as "Finance income" in profit or loss (Note 23).

The changes in the number of shares outstanding follows:

As of December 31, 2017, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Jumlah utang	51.050.590	53.080.590	Total borrowings
Dikurangi: kas dan bank	2.796.204	2.202.528	Less: cash and cash in banks
Utang bersih	48.254.386	50.878.062	Net debt
Jumlah ekuitas	55.187.339	52.373.702	Total equity
Rasio utang terhadap modal	87,44%	97,14%	Net Debt to Equity Ratio

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid-In Capital

Akun ini merupakan agio saham dari penjualan perdana saham Perusahaan, dengan perhitungan sebagai berikut:

This account represents share premium from issuance of initial public offering shares as follows:

	2017	
Penempatan dari penerbitan saham	6.195.089	Proceeds from issuance of shares
Nilai nominal saham	(5.631.899)	Nominal value of issued shares
Biaya emisi saham	(252.350)	Issuance cost
Jumlah	310.840	Total

20. Pendapatan Usaha

20. Net Sales

Rincian dari penjualan bersih perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's net sales follows:

a. Berdasarkan jenis jasa:

a. Based on type of services:

	2017	2016	
Charter hire	13.105.449	11.013.406	Charter hire
Catering	1.734.109	1.671.993	Catering
Lainnya	-	75.000	Others
Jumlah	14.839.558	12.760.399	Total

b. Berdasarkan pelanggan:

b. By customers:

	2017	2016	
CNOOC SES Ltd	13.309.204	11.739.567	CNOOC SES Ltd
PC Ketapang II LTD	1.530.354	1.020.832	PC Ketapang II LTD
Jumlah	14.839.558	12.760.399	Total

Pada tahun 2017, penjualan kepada CNOOC SES Ltd dan PC Ketapang II LTD melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Perusahaan. Sedangkan pada tahun 2016, penjualan kepada CNOOC SES Ltd melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2017, both sales to CNOOC SES Ltd and PC Ketapang II LTD exceeded 10% of total net sales of the Company. Meanwhile in 2016, sales to CNOOC SES Ltd exceeded 10% of total net sales.

21. Beban Pokok Penjualan

21. Cost of Sales

	2017	2016	
Penyusutan	8.711.752	7.681.989	Depreciation
Catering	1.527.397	1.353.172	Catering
Gaji	599.080	617.210	Salaries
Pemeliharaan kapal	567.386	480.288	Ship maintenance
Asuransi	374.618	475.788	Insurance
Perlengkapan dan ATK	134.153	104.372	Office Supplies
Pengurusan kru kapal	92.684	111.532	Crew Maintenance
Survey	91.888	77.928	Survey
Docking	83.346	1.247.675	Docking
Bahan bakar	57.329	125.090	Fuel
Perizinan	55.394	2.524	License
Listrik	52.902	37.073	Electricity
Keagenan	50.479	29.089	Agency fee
Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan	45.282	75.668	Health, safety and environment
Pengiriman	22.797	17.109	Delivery
Sewa	6.039	4.490	Permit
Konsumsi	845	3.836	Consumption
Pajak	-	136.065	Tax
Charter hire	-	135.033	Charter hire
Jumlah	<u>12.473.369</u>	<u>12.715.931</u>	Total

Tidak ada pembelian atau pembayaran kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan selama tahun 2017 dan 2016.

No purchases or payments to one party which exceeded 10% of total sales in 2017 and 2016.

22. Beban Umum dan Administrasi

22. General and Administrative Expenses

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	218.723	190.576	Salaries and allowances
Sumbangan dan jamuan	175.443	76.631	Donations and entertainment
Jasa profesional	125.110	157.314	Professional services
Penyusutan (Catatan 10)	124.297	83.659	Depreciation (Note 10)
Transportasi dan perjalanan dinas	74.368	75.838	Transport and business travel
Tender	72.069	96.899	Bid
Komunikasi dan utilitas	47.336	33.025	Communications and utilities
turan dan perijinan	46.307	13.099	Dues and licensing
Imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	36.448	38.107	Employee benefits (Note 25)
Iklan dan acara umum	34.865	-	Advertisement and public events
Administrasi	18.175	1.094	Administration
ATK dan perlengkapan kantor	17.170	27.114	Office supplies
turan BPJS	12.778	12.317	BPJS
Perbaikan dan pemeliharaan	10.659	9.005	Repairs and maintenance
Pajak	8.333	581.136	Tax
Surat – surat kendaraan	7.701	9.858	Vehicle documents
Rumah tangga	6.338	9.439	Household
Sewa kantor	4.429	67.264	Office rental
Asuransi kendaraan	3.378	4.684	Vehicle insurance
Lain –lain	79.162	10.947	Others
Jumlah	<u>1.123.089</u>	<u>1.498.006</u>	Total

23. Pendapatan Keuangan

	2017	2016
Jasa giro	2.634	2.472
Deposito berjangka	-	895
Lain-lain	-	1.680.911
Jumlah	<u>2.634</u>	<u>1.684.278</u>

Pendapatan keuangan lain-lain tahun 2016 termasuk di dalamnya sejumlah US\$ 1.512.375 yang merupakan bunga atas obligasi konversi yang tidak dibayarkan pada saat konversi utang obligasi konversi ke modal saham (Catatan 18).

23. Finance Income

	2017	2016
Current account service	2.634	2.472
Time deposit	-	895
Others	-	1.680.911
Total	<u>2.634</u>	<u>1.684.278</u>

Finance income – others in 2016 include US\$ 1,512,375 which represent interest on convertible bonds that had been waived upon its conversion to capital stock (Note 18).

24. Beban Keuangan

	2017	2016
Beban bunga	3.125.892	3.434.918
Administrasi bank	13.064	103.790
Lain-lain	495	-
Jumlah	<u>3.139.452</u>	<u>3.538.708</u>

24. Finance Costs

	2017	2016
Interest expense	3.125.892	3.434.918
Bank charges	13.064	103.790
Others	495	-
Total	<u>3.139.452</u>	<u>3.538.708</u>

25. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, tertanggal 5 Februari 2018.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 41 dan 38 karyawan tahun 2017 dan 2016.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya jasa kini	23.541	25.315
Biaya bunga neto	12.907	12.792
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>36.448</u>	<u>38.107</u>

25. Post Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, an independent actuary, dated February 5, 2018.

Number of eligible employees is 41 and 38 in 2017 and 2016, respectively.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2017	2016
Current service costs	23.541	25.315
Net interest expense	12.907	12.792
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	<u>36.448</u>	<u>38.107</u>

	2017	2016	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses of arising from:
Perubahan asumsi keuangan	9.611	6.939	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(46.716)	(24.493)	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(37.105)	(17.554)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(657)	20.553	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 22).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the profit or loss (Note 22).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mulasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	171.800	151.247	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	23.541	25.315	Current service costs
Biaya bunga	12.907	12.792	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	9.611	6.939	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(46.716)	(24.493)	Experience adjustments
Saldo akhir tahun	171.143	171.800	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2017	2016	
	Indonesia	Indonesia	
Tingkat diskonto	7%	8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011	Tabel Mortalita Indonesia 2011	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-
 asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja
 jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term
 employee benefit liabilities to changes in the
 weighted principal assumptions are as follows

		2017			
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
		Penubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(13.691)	10.268	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		2.916	(2.187)	Salary growth rate

		2016			
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
		Penubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(15.462)	12.026	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		3.430	(2.667)	Salary growth rate

26. Pajak Penghasilan

26. Income Tax

Penghasilan pajak Perusahaan terdiri dari:

The tax benefit of the Company consists of the following:

	2017	2016	
Pajak kini	(1.082)	-	Current tax
Pajak tangguhan	34.250	532.607	Deferred tax
Jumlah	33.168	532.607	Net

Pajak Kini

Current Tax

Final

Final

Rincian pajak final Perusahaan sehubungan
 dengan pendapatan atas sewa kapal adalah
 sebagai berikut:

The details of current final tax expense relating
 to revenues subjected to final income tax from
 charter hire of the Company follows:

	2017	2016	
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
Pendapatan yang pajaknya bersifat final	175.579.084.354	147.557.568.144	Revenue subjected to final income tax
Pajak penghasilan final	2.106.948.967	1.770.690.822	Final current tax expense

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable loss follows:

Tidak Final

Non-Final

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(3.350.805)	(7.338.984)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Dalam Rupiah			In Rupiah
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(27.312.740.190)	(112.867.523.801)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan untuk:			Provisions for:
Imbalan kerja jangka panjang	494.086.527	507.098.503	Long-term employee benefits
Penurunan nilai aset tetap	-	42.634.330.563	Impairment of property and equipment
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya yang telah dikenakan pajak final	-	-	Expenses subjected to final tax
Biaya jamuan	23.455.176	207.658.476	Entertainment expense
Sumbangan dan hadiah	253.638.427	812.098.314	Donations and gift
Beban pajak	200.984.830	7.688.270.287	Tax expense
Beban lain-lain	1.160.076.601	2.917.247.333	Other expense
Biaya untuk memperoleh penghasilan yang bersifat final	189.626.034.836	198.277.460.346	Expenses of obtaining income subjected to final tax
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(175.617.085.970)	(147.557.568.144)	Income subjected to final tax
Kerugian penurunan nilai aset tetap dan aset lainnya	13.353.247.500	-	Loss on impairment of property and equipment and other assets
Biaya emisi saham	(2.123.051.968)	-	Issuance cost
Jumlah - bersih	27.371.365.759	105.486.593.678	Total - net
Laba (rugi) fiskal	58.625.569	(7.380.930.123)	Taxable income (fiscal loss)

Perusahaan mengalami rugi fiskal untuk tahun 2016, sehingga tidak terdapat utang pajak kini pada tanggal 31 Desember 2016.

The Company incurred fiscal losses in 2016, thus no corporate income tax payable as of December 31, 2016.

Perusahaan saat ini sedang dalam proses permintaan izin Menteri Keuangan alas penyelenggaraan pembukuan menggunakan bahasa asing dan satuan mata uang selain Rupiah serta kewajiban penyampaian surat pemberitahuan tahunan (SPT) pajak penghasilan wajib pajak badan sesuai dengan PMK No. 196/PMK/03/2007.

The Company is currently in the process of requesting approval from the Minister of Finance for the preparation of financial statements using foreign language and exchange other than Rupiah as well as the filing of annual tax return of income tax in accordance with PMK No. 196/PMK/03/2007.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Labanya/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Rugi belum direalisasi atas penurunan nilai investasi	-	-	-	-	Unrealized loss on decline in value of investments
Cadangan untuk Penurunan nilai aset	999.133	-	-	999.133	Allowances for Decline in value of assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.813	34.250	(9.276)	42.787	Long-term employee benefits liability
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	1.016.946	34.250	(9.276)	1.041.920	Deferred tax assets - Net

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Labanya/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Rugi belum direalisasi atas penurunan nilai investasi	276.562	(276.552)	-	-	Unrealized loss on decline in value of investments
Cadangan untuk Penurunan nilai aset	198.181	800.952	-	999.133	Allowances for Decline in value of assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.591	8.207	(3.985)	17.813	Long-term employee benefits liability
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	488.324	532.607	(3.985)	1.016.946	Deferred tax assets - Net

Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 7.380.930.123 pada tanggal 31 Desember 2016. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp 1.845.232.530 karena menurut manajemen jumlah tersebut tidak akan terealisasi.

The Company had fiscal loss of Rp 7,380,930,123 as of December 2016. The unrecognized deferred tax asset from fiscal loss amounted to Rp 1,845,232,530 will not be realized.

Rekonsiliasi antara total penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (dalam US\$)	(3.350.605)	(7.338.984)	Loss before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income (in US\$)
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(27.312.740.190)	(112.867.523.801)	Loss before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	(8.828.185.048)	(28.216.880.950)	Tax benefit at effective tax rates

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2017	2016	
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Biaya yang telah dikenakan pajak final	-	-	Expenses subjected to final tax
Biaya jamuan	5.863.794	-	Entertainment expense
Sumbangan dan hadiah	63.409.607	254.938.698	Donations and gift
Beban pajak	50.241.208	-	Tax expense
Beban lain-lain	290.019.150	63.006.101.758	Other expense
Biaya untuk memperoleh penghasilan yang bersifat final	47.406.508.559	-	Expenses of obtaining income subjected to final tax
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(43.904.271.493)	(36.889.382.036)	Income subjected to final tax
Jumlah	<u>3.911.770.925</u>	<u>26.371.648.420</u>	Total
Penghasilan pajak Perusahaan - bersih	(108.895.240)	(1.845.232.530)	Tax benefit of the Company - net
Dampak rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak langguhan dan lainnya	558.226.504	13.116.006.938	Tax effect of fiscal loss for which no deferred tax has been recognized and others
Jumlah	<u>449.351.264</u>	<u>11.270.774.408</u>	Total

27. Rugi Per Saham

27. Basic Loss Per Share

	2017	2016	
Rugi tahun berjalan	(3.156.931)	(6.792.809)	Loss for the year
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>3.687.500.000</u>	<u>60.000</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share
Rugi per saham dasar	<u>(0,00086)</u>	<u>(113,21)</u>	Basic loss per share

28. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

28. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationships

- PT Andalan Lepas Pantai (ALP) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017.
- PT Sentra Andalan Tamarin (SAT) adalah pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017.
- Kardja Rahardjo merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016.

- PT Andalan Lepas Pantai (ALP) is the majority stockholder of the Company as of December 31, 2017.
- PT Sentra Andalan Tamarin (SAT) is a stockholder of the Company as of December 31, 2017.
- Kardja Rahardjo is one of the stockholders of the Company as of December 31, 2016.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

- Perusahaan mempunyai utang kepada Kardja Rahardjo untuk pembelian kapal Petroleum Superior pada tahun 2014 (Catatan 15).

- The Company owed Kardja Rajardja in relation to acquisition of vessel Petroleum Superior in 2014 (Note 15).

- b. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	2017		2016		Salaries and other short-term benefits
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Gaji dan imbalan jangka pendek	31.882	19.615	31.882	19.615	

- b. The Company provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Directors and other members of key management follows:

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang Dolar Amerika Serikat melemah/ menguat sebesar 1% dan 3% terhadap Indonesian Rupiah dengan variabel lain konstan, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 2.526 dan US\$ 35.833.

29. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Indonesian Rupiah. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Company's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2017 and 2016, if the U.S. Dollar currency had weakened/ strengthened by 1% and 3%, respectively, against the Indonesian Rupiah with all other variables held constant, post-tax loss for the years would have been higher/lower by US\$ 2,526 and US\$ 35,833, respectively.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari utang bank jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga terhadap Perusahaan.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut

	2017		2016		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Sald/ Balance	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Sald/ Balance	
Utang bank	5,00%	<u>51.050.590</u>	6,50%	<u>53.080.590</u>	Bank loans

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 23.307 dan US\$ 68.064, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah resiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menelapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas di bank maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan perintah internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

b. Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Company to interest rate risk.

As of the end of the reporting period, the Company has the following floating rate borrowings outstanding:

As of December 31, 2017 and 2016, if interest rates on U.S. Dollar-denominated borrowings at that date had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, post-tax loss for the year would have been lower/higher by US\$ 23,307 and US\$ 68,064, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash in banks, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking in to account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external rating accordance with limit set by the board. The utilization of credit limits is regularly mentioned.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi ulangnya.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016.

	2017	2016	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	2.778.458	2.080.181	Cash and cash in banks
Piutang usaha	3.212.829	2.621.638	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	73.154	66.470	Other current assets
Jumlah	6.064.441	4.758.289	Total

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan kas di bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo ulang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Desember 2017/December 31, 2017				Jumlah Total	Gaya Transaksi Transaction Costs	Aksi Terpadu As Reported	
	< 1 tahun < 1 Year	1-2 tahun 1-2 Years	3-5 tahun 3-5 Years	> 5 tahun > 5 Years				
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha	1.409.112				1.409.112			Trade accounts payable
Utang akrual	233.581				233.581			Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham	1.823.240				1.823.240			Due to a shareholder
Utang bank jangka panjang	6.170.208	9.300.000	20.054.012	15.056.572	51.780.832			Long term bank loans
Jumlah	9.636.141	9.300.000	20.054.012	15.056.572	54.215.523			Total

	31 Desember 2016/December 31, 2016					Buku Transaksi Transaction Code	Nota Terbilang As Reported	
	<= 1 tahun/ ≤ 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah Total			
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha	2.262.535	-	-	-	2.262.535	-	2.262.535	Trade accounts payable
Beban akrual	305.623	-	-	-	305.623	-	305.623	Accrued expense
Utang kepada pemegang saham	1.623.240	-	-	-	1.623.240	-	1.623.240	Due to a shareholder
Utang bank jangka panjang	1.820.021	6.400.000	4.600.566	35.720.034	53.080.599	-	53.080.599	Long-term bank loans
Aset	6.021.399	6.400.000	4.600.566	35.720.034	52.741.998	-	52.741.998	Total

30. Perjanjian dan Ikatan

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gedung kantor dengan Ny. Tini Tanlawi untuk jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai tiga (3) tahun. Perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Beban sewa yang diakui dalam laba rugi selama tahun 2017 dan 2016 diungkapkan pada Catatan 22.

- b. Perjanjian dengan CNOOC SES Ltd.,

Petroleum Excelsior

Pada tanggal 11 Januari 2013 Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 332003380 tentang "Rental of Accomodation Barge for CBU" atas kapal AWB Petroleum Excelsior, berlaku sampai dengan tanggal 6 September 2018.

Petroleum Superior

Pada tanggal 19 Nopember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 7 September 2020.

- c. Perjanjian dengan PC Ketapang II LTD

Pada tanggal 13 Juli 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 4850000072 "Time Charter Agreement of Provision of Anchor Handling TUG (AHT) and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" atas AWB Petroleum Pioneer, berlaku sampai dengan 12 Juli 2021.

30. Agreements and Commitments

- a. The Company entered into an office space lease agreement with Mrs. Tini Tanlawi for one (1) to three (3) year lease terms. The lease agreements is renewable at end of lease period with an adjustment to current market rate.

The rental expense charged to profit and loss in 2017 and 2016 is disclosed in Note 22.

- b. Agreement with CNOOC SES Ltd.,

Petroleum Excelsior

On January 11, 2013, the Company entered into an agreement under contract No. 332003380 regarding "Rental of Accomodation Barge for CBU" of AWB Petroleum Excelsior vessel which is valid until September 6, 2018.

Petroleum Superior

On November 19, 2014, the Company entered into an agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service" of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 7, 2020.

- c. Agreement with PC Ketapang II LTD

On July 13, 2016, the Company entered into an agreement under the contract No. 4850000072 regarding "Time Charter Agreement of TUG (AHT) Anchoring and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" of AWB Petroleum Pioneer vessel which is valid until July 12, 2021.

31. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan meliputi charter hire dan catering pada tahun 2017 dan tiga (3) segmen yang meliputi charter hire, catering dan lainnya pada tahun 2016.

31. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two (2) reportable segments including charter hire and catering in 2017 and three (3) reportable segments including charter hire, catering and others in 2016.

Segmen Usaha	2017			Total Total	Business Segment
	Charter Hire/ Charter Hire	Catering/ Catering	Lainnya/ Others		
<u>Laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain</u>					<u>Statement of profit or loss and other comprehensive loss</u>
PENDAPATAN USAHA	13.105.449	1.734.109	-	14.839.558	Revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN	(10.945.972)	(1.527.397)	-	(12.473.369)	Cost of sales
LABA KOTOR	2.159.477	206.712	-	2.366.189	Gross profit
BEBAN USAHA					
Beban umum dan administrasi	-	-	-	(1.423.089)	General & administrative expense
Pajak Final	-	-	-	(158.779)	Final tax paid
Jumlah beban usaha				(1.262.868)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	-	-	-	1.083.321	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Pendapatan keuangan	-	-	-	2.534	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(3.139.452)	Finance costs
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	-	-	(985.825)	Loss on impairment of property and equipment
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	-	-	-	(27.995)	Loss on foreign exchange - net
Lain - lain bersih	-	-	-	(123.862)	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain				(4.273.470)	Total Other Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	-	-	-	(3.150.099)	LOSS BEFORE TAX
PENYISIHAN PAJAK TANGGULANGAN - BERSIH	-	-	-	33.168	DEFERRED TAX BENEFIT - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	-	-	-	(3.156.831)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	37.105	Re-measurements of defined benefit liability Tax relating to re-measurements of defined benefit liability
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-	-	27.929	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	-	-	-	(3.129.102)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
<u>Laporan posisi Keuangan</u>					<u>Statement of financial position</u>
Aset segmen ^(*)	108.536.664	-	-	108.536.664	Segment assets ^(*)
Aset yang tidak dialokasikan	1.142.211	-	-	1.142.211	Unallocated assets
Jumlah aset	109.678.875	-	-	109.678.875	Total assets
Liabilitas segmen ^(**)	109.503.852	-	-	109.503.852	Segment liabilities ^(**)
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran modal	1.225.834	-	-	1,225,834	Capital expenditure
Beban penyusutan	8.836.049	-	-	8,836,049	Depreciation

^(*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

^(**) Tidak termasuk utang pajak, utang pajak langgutan dan liabilitas imbalan kerja panjang/Excludes long-term deferred tax liabilities and long-term employee benefits liability

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2017				
	Charter Hire/ Garter Hire	Spesial/ Catering	Lainnya/ Other	Total Total	
PENDAPATAN USAHA	11.013.405	1.671.994	75.000	12.760.399	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(11.362.758)	(1.353.472)	-	(12.716.231)	COST OF SALES
LABA KOTOR	(349.354)	318.522	75.000	44.168	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban administrasi dan umum	-	-	-	(1.498.006)	General & administrative expense
Pajak final	-	-	-	-	Final tax paid
Jumlah beban usaha				(1.498.006)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA				(1.453.838)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	-	-	-	1.684.278	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(3.538.708)	Finance costs
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	-	-	(3.703.812)	Loss on impairment of property and equipment
Kerugian sahstih kurs mata uang asing - bersih	-	-	-	(107.489)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain bersih	-	-	-	(219.735)	Others - net
Jumlah beban lain-lain				(5.865.446)	Total Other Expenses
Rugi sebelum pajak	-	-	-	(7.338.934)	Loss before tax
Penghasilan pajak ditangguhkan - bersih	-	-	-	532.607	Deferred tax benefit - net
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(6.806.327)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pangukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	17.554	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(1.905)	Tax relating to remeasurements of defined benefit liability
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(6.788.673)	Total comprehensive loss
Laporan Posisi Keuangan					Statement of financial position
Aset segmen *)	109.759.402	-	-	109.759.402	Segment assets **)
Aset yang tidak dialokasikan	1.061.620	-	-	1.061.620	Unallocated assets
Jumlah aset	109.821.022	-	-	109.821.022	Total assets
Liabilitas segmen (**)	109.645.690	-	-	109.645.690	Segment liabilities (**)
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran modal	485.178	-	-	485.178	Capital expenditure
Beban penyusutan	9.023.416	-	-	9.023.416	Depreciation

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes
 **) Tidak termasuk utang pajak, utang pajak tangguhan dan liabilitas imbalan jangka panjang/Excludes bank, deferred tax liability and long-term employee benefits liability

32. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan:

	2017		2016	
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan bank	IDR 10.102.824.888	745.795	IDR 8.353.210.771	599.376
	SGD 8.164	4.608	SGD 5.266	4.308
Piutang lain-lain	SGD -	-	SGD 744.939	55.802
Jumlah Aset		750.403		659.486
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	IDR 12.331.077.998	910.177	IDR 23.479.025.224	1.747.471
Beban akrual	IDR 1.256.048.628	92.711	IDR 1.430.752.192	106.486
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.002.888		1.853.957
Jumlah Aset - Bersih		(252.485)		(119.441)

32. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Company's monetary assets and liabilities:

	2017		2016	
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD
Aset				
Aset Lancar				
Cash and cash in banks	IDR 10.102.824.888	745.795	IDR 8.353.210.771	599.376
	SGD 8.164	4.608	SGD 5.266	4.308
Other receivable	SGD -	-	SGD 744.939	55.802
Total Assets		750.403		659.486
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Trade accounts payable	IDR 12.331.077.998	910.177	IDR 23.479.025.224	1.747.471
Accrued expenses	IDR 1.256.048.628	92.711	IDR 1.430.752.192	106.486
Total Current Liabilities		1.002.888		1.853.957
Net Assets		(252.485)		(119.441)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

33. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2017, sebagai berikut:

33. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2016 financial statements have been reclassified to conform with the 2017 financial statements presentation. A summary of such accounts follows:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	Statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban umum dan administrasi	5.201.818	1.488.006	General and administrative expense
Kerugian penurunan nilai aset tetap dan aset lainnya	-	3.538.708	Loss on impairment of property and equipment and other assets

34. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Perusahaan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan, Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 3, Laporan Keuangan Interim
3. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
4. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

1. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Beraku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

34. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 3, Interim Financial Statements
3. PSAK No. 24, Employee Benefits
4. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK

1. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas; Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

January 1, 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Company is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**Giant Leap
Toward
Sustainable
Business**





Kantor Pusat:

Jl. Alaydrus No. 78 C, Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130
Telepon: (021) 6342275
Faksimili: (021) 6335557
Website: www.tamarin.co.id
Email: corsec@tamarin.co.id